

KEEP PROGRESSING FORWARD
WITH **EXCELLENT PERFORMANCE**





KEEP PROGRESSING FORWARD WITH EXCELLENT PERFORMANCE



Dalam merespons berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang 2022, PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP) telah berupaya menguatkan keunggulan yang dimiliki untuk membuka peluang yang dapat mendukung pertumbuhan perusahaan, serta sekaligus memberikan nilai tambah untuk para *stakeholders*. Hasilnya, terbukti bahwa PMEP di 2022 dengan sukacita mampu menumbuhkan bisnis dan memperoleh profitabilitas dengan signifikan.

Terkait pengimplementasian aspek *Enviromental*, *Social*, dan *Governance* (ESG) di perusahaan selama 2022, PMEP meyakini akan memberi keseimbangan antara pertumbuhan bisnis, tanggung jawab sosial, dan perlindungan lingkungan. Selain itu, PMEP juga melihat manfaat dari pelaksanaan ESG tersebut akan membantu perusahaan dalam mengukur dan melaporkan kinerja dalam aspek-aspek yang lebih luas. Sehingga PMEP tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial semata dalam melaksanakan aktivitas usahanya.

In responding to various challenges throughout 2022, PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP) has sought to strengthen its advantages to open opportunities that can foster the company's growth, and at the same time provide added value for stakeholders. As a result, it concludes that PMEP shall certainly be able to expand its operations and achieve notable profitability in 2022.

PMEP considers that the incorporation of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into the business throughout 2022 will enable a balance between business growth, social responsibility, and environmental conservation. Additionally, PMEP recognizes that implementing ESG will assist the company in measuring and disclosing performance in a wider range of contexts, in order for PMEP to carry out its business activities without focusing solely on financial gains.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT



IKHTISAR UTAMA

HIGHLIGHTS

Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights	6
Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position	6
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	8
Realisasi Anggaran Biaya Operasi Realised Operating Costs Budget	8
Realisasi Anggaran Beban Usaha Realised Operating Expenses Budget	9
Laporan Arus Kas Statement of Cash Flows	9
Rasio Keuangan Financial Ratio	11
Ikhtisar Kinerja Operasional Operational Performance Highlights	12
Kinerja Operasi Aset Malaysia Operating Performance Of Malaysian Assets	12
Kinerja Produksi Minyak Mentah & Gas Bumi Aset Malaysia Oil & Gas Production Performance of Malaysian Assets	13
Kinerja <i>Lifting</i> Minyak Mentah & Gas Bumi Aset Malaysia Oil & Gas Lifting Performance of Malaysian Assets	13



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	16
Laporan Direksi Board of Directors Report	22
Direksi Board of Directors	31
Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2022 oleh Dewan Komisaris dan Direksi Statements of Accountability of 2022 Annual Report By The Board of Commissioners and Board of Directors	32



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan Corporate Identity	36
Sekilas Perusahaan Company at a Glance	37
Wilayah Operasional Operational Areas	38
Struktur Organisasi Organization Structure	39
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	40
Profil Direksi Board of Directors Profile	41
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Shareholders Structure and Composition	43



ANALISIS & PEMBAHASAN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Perekonomian Economic Overview	46
Analisis Perekonomian Makro Macroeconomic Analysis	46
Analisis Industri Minyak dan Gas (Migas) Oil and Gas Industry Analysis	48
Tinjauan Operasional Operational Review	51
Strategi Perusahaan Tahun 2022 Corporate Strategy for 2022	51
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	52
Kinerja Operasional Operational Performance	54
Produktivitas Productivity	55
Pendapatan dan Profitabilitas Revenue and Profitability	57
Tinjauan Keuangan Financial Review	58

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT

Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position	58
Aset Assets	58
Liabilitas Liabilities	60
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	62
Laporan Arus Kas Statement of Cash Flows	64
Kemampuan Membayar Utang Solvency	65
Struktur Modal Capital Structure	65
Ikatan Material Investasi Barang Modal Material Commitments of Capital Goods Investment	67
Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	67
Target dan Realisasi 2022 Target and Realization 2022	68
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts After the Date of The Accountant's Report	72
Prospek Usaha Business Prospect	72
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and Management Shareholding Program (ESOP/MSOP)	72
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering	73
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transaction Information that Contains Conflicts Of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties	73
Perubahan Peraturan Perundangundangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Regulatory Changes that Have a Significant Impact on the Company	74
Penerapan Perubahan Kebijakan Akuntansi Implementation of Accounting Policy Changes	74
Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information	76



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Komitmen dalam Menerapkan Tata Kelola Perusahaan Commitments in Implementing Corporate Governance	81
Dasar-Dasar Penerapan GCG Gcg Basic References	81
Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles	82
Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Objectives	83
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	84
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	85
Dewan Komisaris Board of Commissioners	95
Direksi Board of Directors	98
Audit Internal Internal Audit	100
Manajemen Risiko Risk Management	102
Perkara Hukum Litigation	104
Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya Administrative Sanction Borne to the Company, Members of Boards of Commissioners and Board of Directors, by Capital Market Authority and Other Authorities	104
Akses Informasi dan Data Perusahaan Information Access & Corporate Data	105



LAPORAN KEUANGAN 2022 FINANCIAL STATEMENT 2022

Laporan Keuangan 2022 Financial Statement 2022	107
---	------------

IKHTISAR UTAMA **HIGHLIGHTS**





**PMEP berhasil
membukukan laba bersih
sebesar **AS\$134,66 juta**
yang merupakan peningkatan
signifikan dibandingkan di 2021
sebesar **AS\$41,25 juta**.**

PMEP managed to record a net profit
of US\$134.66 million, which is a significant
increase compared to 2021
of US\$41.25 million.



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Description
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	361.310	149.433	88.683	132.008	107.323	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	323	323	323	366	Short-term investments
Piutang usaha	13.392	46.410	88.241	130.439	7.544	Trade receivables
Pihak berelasi	9	24.835	78.254	104.749	10	Related parties
Pihak ketiga	13.383	21.575	9.987	25.690	7.534	Third parties
Piutang lain-lain	166	249	2.945	993	1	Other receivables
Pihak berelasi	6	7	7	7	1	Related parties
Pihak ketiga	160	242	2.938	986	-	Third parties
Pajak dibayar di muka	-	-	-	-	300	Prepaid tax
Beban dibayar dimuka dan uang muka	45	3.705	44	1.343	16	Prepayments and advances
Jumlah Aset Lancar	374.913	200.120	180.236	265.106	115.550	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Investasi di blok minyak dan gas bumi	633.589	661.090	641.670	925.518	1.024.238	Investment in oil and gas blocks
Aset minyak dan gas bumi	242.992	263.788	276.156	230.455	212.277	Oil and gas properties
Aset hak guna	72	132	-	-	-	Right-of-use-assets
Aset tidak lancar lainnya	57.029	55.307	53.741	46.841	46.490	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	933.682	980.317	971.567	1.202.814	1.283.005	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.308.595	1.180.437	1.151.803	1.467.920	1.398.555	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS						LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	19.330	20.294	58	60	111	Trade payables
Pihak berelasi	70	40	52	52	104	Related parties
Pihak ketiga	19.260	20.254	6	8	7	Third parties
Utang pajak	1	6	8	7	33	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	11.252	8.240	436	1.542	10.491	Accrued expenses
Utang sewa – bagian lancar	61	62	-	-	-	Lease liabilities - current portion

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Utang lain-lain	4.971	15.686	57.871	150.783	78.235	Other payable
Pihak berelasi	191	11.373	52.813	135.527	67.036	Related parties
Pihak ketiga	4.780	4.313	5.058	15.256	11.199	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	35.615	44.288	58.373	152.392	88.870	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES			
Liabilitas imbalan kerja karyawan	53	9	57	-	-	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa – dikurangi bagian lancar	10	69	-	-	-	Lease liabilities – net of current portion
Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi	29.002	26.827	25.390	25.914	24.836	Provision for decommissioning and site restoration costs
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	29.065	26.905	25.447	25.914	24.836	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	64.680	71.193	83.820	178.306	113.706	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY			
Modal saham	1.408.424	1.408.424	1.408.424	1.408.424	1.408.424	Share capital
Komponen ekuitas lainnya	28	21	5	6	6	Other equity components
Akumulasi kerugian	(164.537)	(299.201)	(340.446)	(118.816)	(123.581)	Accumulated losses
JUMLAH EKUITAS	1.243.915	1.109.244	1.067.983	1.289.614	1.284.849	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.308.595	1.180.437	1.151.803	1.467.920	1.398.555	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Pendapatan Usaha	420.681	289.934	178.026	315.593	406.301	Revenues
Beban produksi	(255.160)	(215.319)	(164.881)	(237.989)	(290.102)	Production expenses
Laba Bruto	165.521	74.615	13.145	77.604	116.199	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(1.999)	(1.803)	(2.091)	(5.109)	(958)	General and administrative expenses
Laba Usaha	163.522	72.812	11.054	72.495	115.241	Operating Income
Penghasilan/(Beban) Lain-Lain - Neto	7.596	(590)	(229.428)	(35.979)	(162.036)	Other Income/(Expenses) - Net
Pendapatan keuangan	1.486	1.122	2.417	1.319	222	Finance income
Beban keuangan	(967)	(704)	(880)	1.543	(7.330)	Finance costs
Pendapatan/(Beban) lain-lain - neto	7.077	(5.593)	(1.679)	(3.657)	(155)	Other Income/(Expenses) - net
Pemulihan/(penurunan) nilai investasi	-	4.585	(229.286)	(35.184)	(154.773)	Recovery/(impairment) of investments
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	171.118	72.222	(218.374)	36.516	(46.795)	Profit/(Loss) Before Income Tax Expense
Beban pajak penghasilan	(36.454)	(30.977)	(3.256)	(31.751)	(60.927)	Income tax expense
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	134.664	41.245	(221.630)	4.765	(107.722)	Profit/(Loss) for The Year
EBIT	170.599	71.804	(219.911)	33.654	(39.687)	EBIT
EBITDA	284.364	150.286	(141.141)	126.636	104.785	EBITDA

REALISASI ANGGARAN BIAYA OPERASI REALISED OPERATING COSTS BUDGET

(dalam ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Beban produksi dan lifting	141.395	136.837	86.111	145.007	145.630	Production expense and lifting
Biaya umum dan administrasi	1.999	1.803	2.091	5.109	958	General and administrative expenses
JUMLAH	143.394	138.640	88.202	150.116	146.588	TOTAL

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

REALISASI ANGGARAN BEBAN USAHA REALISED OPERATING EXPENSES BUDGET

(dalam ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Beban produksi dan lifting	141.395	136.837	86.111	145.007	145.630	Production expense and lifting
Biaya umum dan administrasi	1.999	1.803	2.091	5.109	958	General and administrative expenses
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	113.765	78.482	78.770	92.982	144.472	Depreciation, depletion and amortisation
JUMLAH	257.159	217.122	166.972	243.098	291.060	TOTAL

LAPORAN ARUS KAS STATEMENT OF CASH FLOWS

(dalam ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018	Uraian Description
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	462.551	287.362	84.453	97.046	77.753	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari/ (pembayaran kas kepada) pihak berelasi	(10.594)	59.159	53.057	181.776	213.762	Cash receipts from/ (Cash paid to) related parties
Penerimaan kas dari aktivitas operasi lainnya	-	250	-	-	-	Cash receipts from other operating activities
Pembayaran cash call kepada operator	(141.826)	(170.012)	(97.792)	(128.040)	(141.946)	Cash call paid to operator
Pembayaran kas kepada pekerja	(801)	(651)	(754)	(833)	(598)	Cash payments to employees
Penerimaan pendapatan bunga	1.557	524	1.875	1.158	171	Receipts of interest income
Pembayaran kas kepada Pemerintah	(2.800)	(5.048)	(6.360)	(34.036)	(47.503)	Cash payments to Government
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(888)	(1.034)	(3.016)	(14.665)	(6.720)	Cash payments from other operating activities
Pembayaran untuk tunjangan pensiun	(23)	-	-	-	-	Cash paid for retirement benefit
Pembayaran premium asuransi dan klaim	-	(72)	-	-	-	Cash paid for insurance premium and other claims



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018	Uraian Description
Pembayaran pajak penghasilan badan	(31.613)	(28.227)	(4.730)	(31.973)	(68.610)	Cash payments for corporate income tax
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	275.563	141.478	26.733	70.433	26.309	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES		
Penambahan investasi di blok minyak dan gas bumi	(63.215)	(52.457)	(24.208)	(29.446)	-	Additions of investments in oil and gas blocks
Penambahan aset minyak dan gas bumi	(2.253)	(28.492)	(45.701)	(18.178)	-	Additions of oil and gas properties
Penempatan pada dana yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	-	(20.934)	Placement in limited use of funds
Penerimaan kas dari aktivitas investasi lainnya	-	-	-	-	9.709	Cash receipts from other investing activities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(65.468)	(80.949)	(69.909)	(47.624)	(11.225)	Net cash used in investing activities
KENAIKAN/ (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	210.095	61.267	(43.176)	22.809	15.084	NET INCREASE/ (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	1.782	(517)	(149)	1.876	(811)	Effect on exchange rate changes on cash
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	149.433	88.683	132.008	107.323	93.050	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	361.310	149.433	88.683	132.008	107.323	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS

(dalam persentase | in percentage)

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Description
RASIO PROFITABILITAS			PROFITABILITY RATIO			
Marjin EBITDA	67,60	51,83	(79,28)	40,13	25,79	EBITDA Margin
Marjin Laba Usaha	38,87	25,11	6,21	22,97	28,36	Operating Profit Margin
Marjin Laba Bersih	32,01	14,23	(124,49)	1,51	(26,51)	Net Profit Margin
Imbalan Investasi	21,73	12,73	(12,25)	8,63	7,49	Return on Investment
Laba Terhadap Jumlah Ekuitas	12,14	3,86	(17,19)	0,37	(7,74)	Return on Equity
Laba Terhadap Jumlah Aset	10,29	3,49	(19,24)	0,32	(7,70)	Return on Assets
LIQUIDITY RATIO			LIQUIDITY RATIO			
Rasio Kas	1.014,49	337,41	151,92	86,62	120,76	Cash Ratio
Rasio Lancar	1.052,68	451,86	308,77	173,96	130,02	Current Ratio
RASIO SOLVABILITAS			SOLVENCY RATIO			
Kewajiban Terhadap Ekuitas	5,20	6,42	7,85	13,83	8,85	Debt to Equity Ratio
Kewajiban Terhadap Aset	4,94	6,03	7,28	12,15	8,13	Debt to Assets Ratio
Ekuitas Terhadap Aset	95,06	93,97	92,72	87,85	91,87	Equity to Assets Ratio
RASIO PERPUTARAN			TURNOVER RATIO			
Perputaran Piutang (Hari)	11,62	58,43	180,92	150,86	6,78	Receivables Turnover (Days)
Perputaran Total Aset	32,26	24,66	15,67	21,59	29,07	Total Assets Turnover Ratio



IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

KINERJA OPERASI ASET MALAYSIA

OPERATING PERFORMANCE OF MALAYSIAN ASSETS

Uraian	Satuan Unit	2022	2021	2020	2019	2018	Description
PENGEBORAN							DRILLING
Eksplorasi	Sumur Wells	2	-	-	2	-	Exploration
Pengembangan	Sumur Wells	13	13	4	6	3	Development
KUPL	Sumur Wells	17	8	58	31	22	WORKOVER
PENEMUAN CADANGAN (2C)							DISCOVERY OF RESERVES (2C)
Minyak Mentah	MMBO	0,71	-	5,36	6,92	-	Crude Oil
Gas Bumi	BSCF	25,13	-	6,89	19,35	-	Gas
Total (Migas)	MMBOE	5,05	-	6,55	10,26	-	Total (Oil and Gas)
PENAMBAHAN CADANGAN (P1)							ADDITIONAL PROVED RESERVES (P1)
Minyak Mentah	MMBO	1,63	5,92	3,51	1,98	3,75	Crude Oil
Gas Bumi	BSCF	35,66	1,95	15,60	29,52	12,85	Gas
Total (Migas)	MMBOE	7,79	6,25	6,21	7,07	5,97	Total (Oil and Gas)

KINERJA PRODUKSI MINYAK MENTAH & GAS BUMI ASET MALAYSIA

OIL & GAS PRODUCTION PERFORMANCE OF MALAYSIAN ASSETS

Uraian	Satuan Unit	2022	2021	2020	2019	2018	Description
PRODUKSI							PRODUCTION
Minyak Mentah	MBO	3.816,68	3.672,12	4.264,81	4.843,23	6.076,08	Crude Oil
Gas Bumi	BSCF	48,11	38,86	23,92	29,29	33,19	Gas
PRODUKSI PER HARI							PRODUCTION PER DAY
Minyak Mentah	MBOPD	10,46	10,06	11,65	13,27	16,65	Crude Oil
Gas Bumi	MMSCFD	131,82	106,46	65,34	80,24	90,92	Gas

IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

KINERJA *LIFTING* MINYAK MENTAH & GAS BUMI ASET MALAYSIA OIL & GAS LIFTING PERFORMANCE OF MALAYSIAN ASSETS

Uraian	Satuan Unit	2022	2021	2020	2019	2018	Description
LIFTING							LIFTING
Minyak Mentah	MBO	3.778,51	3.635,40	4.222,16	4.746,36	5.954,56	Crude Oil
Gas Bumi	BSCF	41,65	32,09	17,69	23,52	26,39	Gas
LIFTING PER HARI							LIFTING PER DAY
Minyak Mentah	MBOPD	10,35	9,96	11,54	13,00	16,31	Crude Oil
Gas Bumi	MMSCFD	114,10	87,93	48,33	64,45	72,30	Gas

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT





**Penyelarasan
strategi yang
dijalankan PMEPP
dengan strategi
PT Pertamina
Internasional Eksplorasi
dan Produksi (PIEP) sebagai
induk Perseroan menunjukkan
hasil yang sangat baik pada 2022.
Pencapaian tersebut tentunya
tidak lepas dari upaya dan komitmen
segenap Karyawan PMEPP.**

The alignment of PMEPP's strategy with the strategy of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) as the Company's parent delivered excellent results in 2022. This achievement certainly cannot be separated from the efforts and commitment of all PMEPP employees.

LAPORAN **DEWAN KOMISARIS**

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



CHARLES P. SIALLAGAN

Komisaris
Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Penilaian Dewan Komisaris atas kinerja Direksi dalam pengelolaan perusahaan selama 2022 adalah sangat baik. Secara keseluruhan, baik kinerja keuangan maupun operasional PMEP dapat mencatatkan pencapaian yang gemilang.

From the Board of Commissioners' assessment, the Board of Directors' performance in managing the company during 2022 is very good. Overall, both PMEP's financial and operational performance was able to record brilliant achievements.

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Merupakan kehormatan bagi saya untuk melaporkan bahwa PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP) mampu mencatatkan kinerja 2022 dengan sangat baik kendati dihadapkan tantangan yang penuh dengan dinamika selama tahun tersebut.

Tantangan selama 2022 diantaranya tren pertumbuhan ekonomi global yang cenderung melambat, sebagaimana data yang dipaparkan oleh Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporan *World Economic Outlook* (WEO) per Januari 2023. Di mana IMF memprediksi lajunya bertumbuh 3,4% pada 2022 atau melemah dibandingkan di 2021 yang dapat mencapai 6,2%. Perlambatan ekonomi ini tentu sedikit banyak mempengaruhi kinerja berbagai industri, termasuk industri minyak dan gas (migas).

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

It is my honor to report that PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP) was able to record a very good performance of 2022 despite being faced with challenges full of dynamics during the year.

Challenges during 2022 include the trend of global economic growth that tends to sluggish, as data presented by the International Monetary Fund (IMF) in the *World Economic Outlook* (WEO) report as of January 2023. Where the IMF predicts the pace of growth of 3.4% in 2022 or weaker than 6.2% in 2021. This economic slowdown certainly affects the performance of various industries, including the oil and gas industry.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Dari sisi industri migas global selama 2022, perkembangan harga rata-rata minyak mentah utama di pasar internasional mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini tercermin antara lain dari harga *Dated Brent* yang naik menjadi AS\$81,12 per barel di 2022 dari sebelumnya AS\$74,10 per barel pada 2021. Sedangkan harga gas global berdasarkan *Title Transfer Facility* (TTF) Eropa sempat mencapai puncaknya melebihi AS\$90/MBtu pada 2022.

Ada pun dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab selama 2022, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan, serta memberi masukan dan arahan kepada Direksi dalam mengelola PMEP secara berkala. Dewan Komisaris puas atas keberhasilan Direksi dalam memformulasikan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan kinerja PMEP sepanjang 2022, serta sekaligus dapat membawa PMEP ke level yang lebih tinggi dengan pertumbuhan yang berkesinambungan.

Dengan ini, izinkan kami menyampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas jalannya pengurusan PMEP oleh Direksi sepanjang 2022. Laporan tersebut terdiri dari penilaian kami atas kinerja Direksi, pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi, dan pandangan atas penerapan *whistleblowing system* (WBS).

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKTUR DALAM PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Penilaian Dewan Komisaris atas kinerja Direksi dalam pengelolaan perusahaan selama 2022 adalah sangat baik. Secara keseluruhan, baik kinerja keuangan maupun operasional PMEP dapat mencatatkan pencapaian yang gemilang.

Pada kinerja keuangan di 2022, PMEP berhasil membukukan laba bersih sebesar AS\$134,66 juta

In terms of the global oil and gas industry during 2022, the development of the average price of major crude oil in the international market has increased compared to the previous year. This is reflected in, among others, the price of *Dated Brent* which rose to US\$81.12 per barrel in 2022 from the previous US\$74.10 per barrel in 2021. Meanwhile, global gas prices based on Europe's *Title Transfer Facility* (TTF) peaked at US\$90/MBtu in 2022.

In carrying out its duties and responsibilities during 2022, the Board of Commissioners has conducted supervision, as well as provided input and direction to the Board of Directors in managing PMEP periodically. The Board of Commissioners is satisfied with the success of the Board of Directors in formulating the right strategy to optimize PMEP's performance throughout 2022, and at the same time was able to bring PMEP to a higher level with sustainable growth.

Hereby, please allow us to submit a report on the supervisory duties of the Board of Commissioners on the management of PMEP by the Board of Directors throughout 2022. The report consists of our assessment of the performance of the Board of Directors, views on business prospects prepared by the Board of Directors, and views on the implementation of the *whistleblowing system* (WBS).

DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT IN THE COMPANY MANAGEMENT

From the Board of Commissioners' assessment, the Board of Directors' performance in managing the company during 2022 is very good. Overall, both PMEP's financial and operational performance was able to record brilliant achievements.

In its financial performance in 2022, PMEP successfully recorded a net profit of US\$134.66

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

yang merupakan peningkatan signifikan hingga 226,50% secara *year on year* (yoy) dibandingkan di 2021 sebesar AS\$41,25 juta. Sedangkan dari segi pendapatan usaha, terdapat kenaikan 45,10% (yoy) menjadi AS\$420,68 juta dibandingkan capaian di 2021 sebesar AS\$289,93 juta.

Pada kinerja operasional, dari sisi realisasi produksi minyak mentah dan gas (migas) PMEP secara harian pada 2022 sebesar 33,21 MBOEPD atau 118,05% dari target RKAP 2022 sebesar 28,13 MBOEPD. Realisasi yang melebihi RKAP tersebut didukung dari realisasi produksi minyak mentah harian yang mencapai 10,46 MBOPD atau 105,18% dari target RKAP 2022 sebesar 9,94 MBOPD. Demikian pula realisasi produksi gas harian yang mencapai 131,82 MMSCFD atau 125,09% dari target RKAP 2022 sebesar 105,38 MMSCFD.

Sedangkan untuk *lifting* migas PMEP secara harian di 2022 mencapai 30,05 MBOEPD atau 121,83% dari target RKAP 2022 sebesar 24,66 MBOEPD. Di mana *lifting* untuk minyak dan gas PMEP secara harian di 2022 mencapai 10,35 MBOEPD dan 114,10 MMSCFD, atau terhadap RKAP 2022 masing-masingnya mencapai 105,18% dan 132,88%.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Terkait prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi, Dewan Komisaris memandangnya tetap optimis dan penuh harapan besar kedepannya. Karena PMEP telah mampu membuktikan hasil kinerja seperti pendapatan usaha yang dalam tiga tahun terakhir memperlihatkan tren peningkatan. Bahkan dari sisi perolehan laba bersih per 2022 telah melampaui jauh dari capaian sebelum terjadi pandemi. Hal ini menunjukkan bagaimana konsistensi Direksi dalam mengaransemen prospek usaha PMEP dengan cermat dan teliti,

million, a significant increase of up to 226.50% year on year (yoy) compared to 2021 of US\$41.25 million. Meanwhile, revenues was increased by 45.10% (yoy) to US\$420.68 million compared to 2021 achievement of US\$289.93 million.

In terms of operational performance, PMEP's crude oil and gas production realization on a daily basis in 2022 amounted to 33.21 MBOEPD or 118.05% of the 2022 RKAP target of 28.13 MBOEPD. The realization that exceeded the RKAP was supported by the realization of daily crude oil production which reached 10.46 MBOPD or 105.18% of the 2022 RKAP target of 9.94 MBOPD. Similarly, the realization of daily gas production reached 131.82 MMSCFD or 125.09% of the 2022 RKAP target of 105.38 MMSCFD.

Meanwhile, PMEP's daily oil and gas lifting in 2022 reached 30.05 MBOEPD or 121.83% of the 2022 RKAP target of 24.66 MBOEPD. Where the lifting for PMEP oil and gas on a daily basis in 2022 reached 10.35 MBOEPD and 114.10 MMSCFD, or reached 105.18% and 132.88% respectively against the RKAP 2022.

THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners believes that the business prospects for the company, as presented by the Board of Directors, are still positive and characterized by high expectations. because PMEP has been able to provide performance results, such as operational income, which has increased over the past three years. Even in terms of net profit as of 2022, it has significantly surpassed the accomplishment prior to the pandemic. This demonstrates the Board of Directors' constancy in carefully and meticulously planning PMEP's economic prospects, followed by risk monitoring

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

serta diikuti dengan langkah pengawasan risiko yang menurut hemat kami telah terukur dengan baik.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dewan Komisaris memandang penerapan *Whistleblowing system* (WBS) di PMEP telah berjalan dan terkoordinasi dengan baik selama 2022. Selain merupakan bagian dari pengimplementasian prinsip GCG, penerapan WBS di PMEP juga kami yakini menjadi salah satu *tools* pengawasan yang efisien dan efektif, terutama terkait pencegahan tindakan *fraud* di perusahaan. Pengelolaan WBS di PMEP telah dilakukan secara terpusat (*centralized*) oleh Fungsi Audit Executive PT Pertamina (Persero), sebagaimana halnya PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) yang merupakan induk dari PMEP beserta Anak Perusahaan PIEP lainnya.

PERUBAHAN KOMPOSISI KOMISARIS

Selama 2022, komposisi Dewan Komisaris PMEP mengalami sejumlah perubahan semenjak per 31 Desember 2021, di mana dari tanggal tersebut hingga awal April 2022 untuk posisi Dewan Komisaris PMEP masih *Vacant*.

Kemudian pada 7 April 2022, berdasarkan hasil Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PMEP, para Pemegang Saham PMEP (PIEP dan PT Pertamina Pedeve Indonesia) telah memutuskan salah satu perihal yaitu menyetujui usulan pengangkatan Charles P. Siallagan sebagai Komisaris PMEP untuk jangka waktu satu periode masa jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar PMEP atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham PMEP memutuskan lain.

measures that, in our opinion, have been well measured.

VIEWS ON THE WHISTLEBLOWING SYSTEM APPLICATION

The Board of Commissioners considers that during 2022, the Whistleblowing system (WBS) deployment in PMEP has been going efficiently. We consider that implementing WBS in PMEP is one of the most efficient and effective supervisory tools, particularly in relation to fraud prevention in the company, in addition to being a part of implementing GCG principles. WBS management at PMEP has been centralized by the Executive Audit Function of PT Pertamina (Persero), as well as PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) which is the parent of PMEP and other PIEP subsidiaries.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF COMMISSIONERS

During 2022, the composition of the Board of Commissioners of PMEP has undergone a number of changes since December 31, 2021, where from that date until early April 2022 the position of the Board of Commissioners of PMEP is still vacant.

On April 7, 2022, based on PMEP Circular Shareholder Decision, PMEP Shareholders (PIEP and PT Pertamina Pedeve Indonesia) have decided on one of the issues, namely approving the proposal to appoint Charles P. Siallagan as Commissioner of PMEP for a period of one tenure as referred to in PMEP's Articles of Association or until the PMEP General Meeting of Shareholders decide otherwise.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Menjelang akhir 2022 atau tepatnya pada 5 Desember 2022, PMEP menerbitkan surat Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler, yang menerangkan bahwa para Pemegang Saham PMEP (PIEP dan PT Pertamina Pedeve Indonesia), telah memutuskan memberhentikan dengan hormat Charles P. Siallagan dari jabatan sebagai Komisaris PMEP dengan alasan memasuki masa purna karya, terhitung sejak 1 Desember 2022 dan disertai ucapan terima kasih atas jasanya terhadap PMEP. Dengan demikian, sejak tanggal tersebut, susunan Dewan Komisaris PMEP menjadi *Vacant* hingga akhir Desember 2022.

APRESIASI DAN PENUTUP

Dalam menutup laporan Dewan Komisaris ini, perkenankan saya memberikan penghormatan kepada Direksi dan Karyawan atas fidelitas dan kegigihannya sehingga PMEP dapat meraih kinerja yang sangat solid pada 2022. Kepada para Pemegang Saham, Regulator, maupun para Pemangku Kepentingan lainnya, saya tentu turut memberikan apresiasi atas segala bentuk dukungannya sehingga Perseroan dapat terus bertumbuh dan berkembang secara berkesinambungan.

Towards the end of 2022 or precisely on December 5, 2022, PMEP issued a Circular Shareholder Decree, which explained that PMEP Shareholders (PIEP and PT Pertamina Pedeve Indonesia), had decided to respectfully dismiss Charles P. Siallagan from his position as Commissioner of PMEP on the grounds of entering his retirement period, starting from December 1, 2022 and accompanied by gratitude for his services to PMEP. As such, from that date, the composition of the Board of Commissioners of PMEP becomes Vacant until the end of December 2022.

APPRECIATION AND CLOSING

In closing the Board of Commissioners' report, please let me pay tribute to the Board of Directors and Employees for their fidelity and persistence that enables PMEP to achieve a very solid performance in 2022. To the Shareholders, Regulators, and other Stakeholders, I certainly appreciate all forms of support to ensure the Company can continue to grow and expand sustainably.

Jakarta, Mei | May 2023

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Charles P. Siallagan*

Komisaris
Commissioner

* Berhenti menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 1 Desember 2022 | Ended the tenure as Commissioner since December 1, 2022

LAPORAN **DIREKSI**

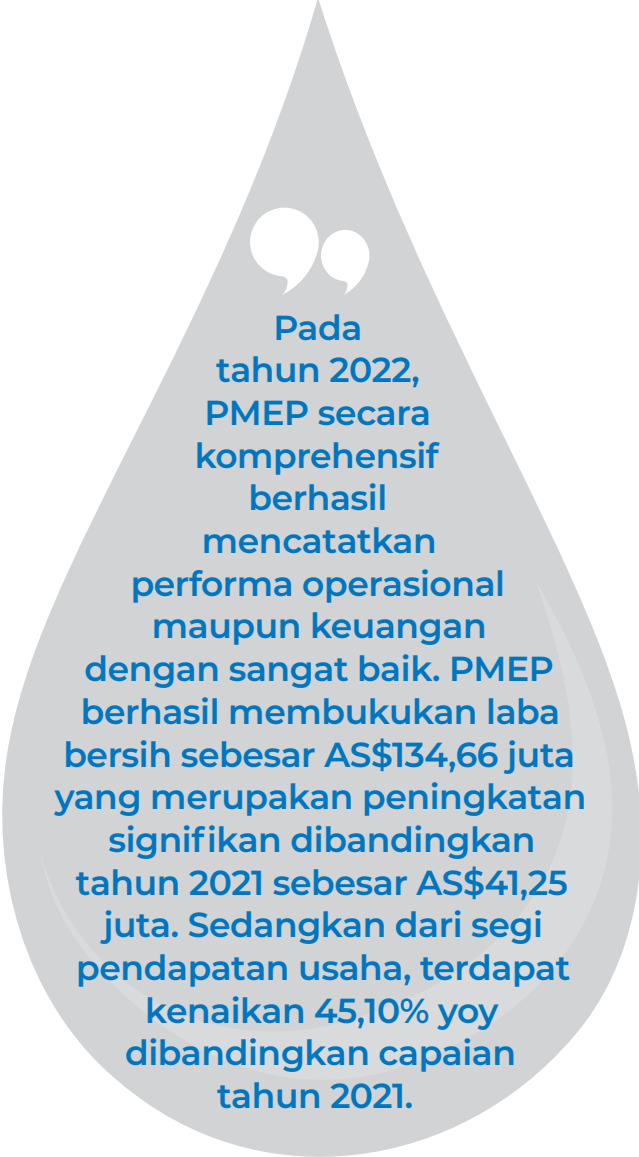
BOARD OF DIRECTORS REPORT

FUJI KOESUMADEWI

Direktur
Director



LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT



Pada tahun 2022, PMEP secara komprehensif berhasil mencatatkan performa operasional maupun keuangan dengan sangat baik. PMEP berhasil membukukan laba bersih sebesar AS\$134,66 juta yang merupakan peningkatan signifikan dibandingkan tahun 2021 sebesar AS\$41,25 juta. Sedangkan dari segi pendapatan usaha, terdapat kenaikan 45,10% yoy dibandingkan capaian tahun 2021.

PMEP successfully recorded exceptional operational and financial performance in 2022 based on its performance outcomes. PMEP managed to record a net profit of US\$134.66 million, a significant increase compared to 2021 of US\$41.25 million. Meanwhile, revenues increased by 45.10% yoy compared to the achievements in 2021.

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2022 merupakan salah satu tahun yang penuh tantangan bagi PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP). Kami sangat bersyukur karena pada tahun tersebut, PMEP berhasil menunjukkan resiliensinya dalam menghadapi kondisi ekonomi global yang masih belum pulih dari dampak pandemi Covid-19 serta tekanan dari ketegangan geopolitik yang dipicu oleh perang antara Ukraina dan Rusia. PMEP terbukti mampu mengembangkan bisnis dan menghasilkan laba bersih secara signifikan.

Penyelarasan strategi yang dijalankan PMEP dengan strategi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) sebagai induk Perseroan menunjukkan hasil yang sangat baik pada 2022. Pencapaian tersebut tentunya tidak lepas dari upaya dan komitmen segenap

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

2022 is one of the challenging years for PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP). We are particularly appreciative as PMEP demonstrated its resiliency during the year in the face of pressure from geopolitical tensions brought on by the conflict between Ukraine and Russia and the impacts of the Covid-19 pandemic, which the global economy is still recovering from. PMEP has demonstrated the ability to grow its business and generate a sizable net profit.

The alignment of PMEP's strategy with the strategy of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) as the Company's parent delivered excellent results in 2022. This

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT

Karyawan PMEP. Apalagi sebagaimana kita ketahui bersama, sepanjang 2022 perekonomian global mengalami perlambatan. Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporannya bertajuk *World Economic Outlook (WEO)* per Januari 2023, laju perekonomian global dari sebelumnya 6,2% di 2021 diperkirakan hanya dapat tumbuh 3,4% pada 2022.

Dalam kesempatan yang baik ini, izinkan saya menyampaikan laporan pengelolaan PMEP untuk tahun buku 2022 yang terangkum di dalam Laporan Direksi. Secara garis besar, Laporan Direksi PMEP antara lain terdiri dari rangkuman analisis atas kinerja perusahaan yang mencakup kebijakan strategis dan perbandingan antara realisasi dengan target, prospek usaha, penerapan tata kelola, serta perubahan komposisi anggota Direksi.

ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN

PMEP dapat melakukan pengelolaan kegiatan eksplorasi maupun produksi minyak dan gas (migas) di wilayah Sabah dan Sarawak Malaysia dengan tipe kontrak *Product Sharing Contract (PSC)*. Perseroan memiliki *Participating Interest* pada wilayah kerja di Blok H, Blok K, Blok SK-309, Blok SK-311 dan Blok SK-314A di Malaysia. Ada pun Direksi menilai hasil kinerja PMEP pada 2022 secara komprehensif berhasil mencatatkan performa operasional maupun keuangan dengan sangat baik.

Pada performa operasional di 2022, untuk realisasi produksi minyak mentah PMEP secara harian dapat menunjukkan peningkatan, dari sebelumnya sebesar 10,06 MBOPD di 2021 menjadi 10,46 MBOPD di 2022 atau 105,18% dari target RKAP 2022 yang sebesar 9,94 MBOPD. Peningkatan

achievement certainly cannot be separated from the efforts and commitment of all PMEP employees. Moreover, as we all know, throughout 2022 the global economy experienced a slowdown. The International Monetary Fund (IMF) in its report entitled *World Economic Outlook (WEO)* as of January 2023 stated that the global economic pace from the previous 6.2% in 2021 is estimated to only grow 3.4% in 2022.

On this good occasion, please allow me to present the PMEP management report for the 2022 financial year summarized in the Board of Directors Report that in general consists of, among others, a summary analysis of the company's performance which includes strategic policies and comparisons between realization and targets, business prospects, governance, and changes in the composition of the Board of Directors members.

COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS

PMEP manages oil and gas exploration and production activities in Sabah and Sarawak, Malaysia with a *Product Sharing Contract (PSC)* type. The Company has a *Participating Interest* in working areas in H Block, K Block, SK-309 Block, SK-311 Block and SK-314A Block in Malaysia. The Board of Directors determined that PMEP successfully recorded exceptional operational and financial performance in 2022 based on its performance outcomes.

On operational performance in 2022, PMEP crude oil production realization showed an increase on a daily basis, from the previous 10.06 MBOPD in 2021 to 10.46 MBOPD in 2022 or 105.18% of the 2022 RKAP target of 9.94 MBOPD. The increase in crude oil production was due to lower decline rates, as

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT

produksi minyak mentah disebabkan *decline rate* yang lebih rendah, serta kinerja fasilitas produksi yang baik dan POP lebih awal di SNP Ph2, SASA Ph2.

Senada dengan yang dialami pada produksi minyak mentah, realisasi produksi gas bumi PMEP secara harian di 2022 juga menunjukkan peningkatan menjadi 131,82 MMSCFD dibandingkan sebelumnya sebesar 106,46 MMSCFD di 2021. Realisasi ini mencapai 125,09% dari target RKAP 2022 yang sebesar 105,38 MMSCFD. Peningkatan produksi gas bumi tersebut disebabkan peningkatan produksi di Blok H, estimasi PD LPO yang lebih rendah dan PoP lebih awal di SNP Ph2 dan SASA Ph2.

Dari sisi *lifting* di 2022, untuk realisasi minyak mentah secara harian menunjukkan peningkatan menjadi 10,35 MBOPD dibandingkan di 2021 mencapai 9,96 MBOPD. Sementara *lifting* untuk gas bumi secara harian bertumbuh pesat sebesar 29,77% menjadi 114,10 MSCFD dari sebelumnya 87,93 MSCFD. Peningkatan *lifting* minyak mentah dan gas ini seiring dengan peningkatan produksi.

Kemudian terkait pemboran sumur untuk Pengembangan di 2022, PMEP dapat merealisasikan target RKAP 2022 yang sebanyak 13 sumur dengan rata-rata waktu pemboran sebanyak 37 hari. Namun pemboran untuk sumur Eksplorasi, PMEP hanya dapat merealisasikan dua sumur yaitu Kecapi-1 dan FB3N. Hal ini disebabkan adanya perubahan strategi pemboran dan alokasi *rig deepwater* oleh Operator, serta kendala operasi yang mengakibatkan pemboran lebih lama dari rencana. Sedangkan di Blok H pemboran tertunda karena belum tersedia *rig* untuk *deepwater*.

well as good production facility performance and earlier POP in SNP Ph2, SASA Ph2.

In line with crude oil production achievement, PMEP natural gas production realization on a daily basis in 2022 also increased to 131.82 MMSCFD compared to the previous 106.46 MMSCFD in 2021. This realization reached 125.09% of the 2022 RKAP target of 105.38 MMSCFD. The increase in natural gas production was due to increased production in H Block, lower LPO PD estimates and earlier PoP in SNP Ph2 and SASA Ph2.

In terms of lifting in 2022, the daily realization of crude oil increased to 10.35 MBOPD compared to 9.96 MBOPD in 2021. Meanwhile, daily lifting for natural gas grew rapidly by 29.77% to 114.10 MSCFD from 87.93 MSCFD previously. The increase in crude oil and gas lifting was in line with the increase in production.

Further on the drilling of wells for development in 2022, PMEP realized the 2022 RKAP target of 13 wells with an average drilling time of 37 days. However, drilling for Exploration wells was only realized for two wells, namely Kecapi-1 and FB3N. This was due to changes in drilling strategy and deepwater rig allocation by the Operator, as well as operating constraints that result in drilling longer than planned. Meanwhile, in H Block, drilling was delayed because there were no rigs for deepwater.

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT

Pada kegiatan *Workover*, PMEP dapat merealisasikannya sejumlah 17 sumur *Workover* yang kesemuanya adalah kegiatan penambahan zona perforasi. Dengan demikian, realisasi kegiatan *Workover* PMEP di 2022 mencapai 141,67% lebih tinggi dari target RKAP 2022 yang sebanyak 12 sumur.

Sedangkan kegiatan *well services* yang berhasil diselesaikan pada 2022 tercatat sebanyak 65 kegiatan dari rencana 51 kegiatan, atau 127% lebih tinggi dari target RKAP 2022. Pekerjaan *well services* yang berhasil diselesaikan diantaranya pekerjaan *Slickline Operation*, *Coiled Tubing*, *Pressure Survey*, *Diagnostic* dan kegiatan lainnya.

PMEP juga memberikan penambahan cadangan 1P sebesar 7,79 MMBOE, di mana total tersebut kontribusi dari beberapa kegiatan antara lain *Better performance* Kikeh (0,07 MMBOE), FID GK Phase 4 (0,51 MMBOE), penambahan kontrak Patricia (0,03 MMBOE), penambahan kontrak West Patricia (0,83 MMBOE), reklasifikasi dari kontingen proyek Gas Golok Prod En Phase 1A (0,89 MMBOE), penambahan proyek Belum *Prod En dan reassessment* (0,61 MMBOE), *reassessment* lapangan Pemanis dan penambahan proyek baru *Pemanis Studi infill well PESA Deep* (2,15 MMBOE), serta *reassessment* Rotan (2,68 MMBOE).

Pada performa keuangan di 2022, PMEP berhasil membukukan laba bersih sebesar AS\$134,66 juta yang merupakan peningkatan signifikan dibandingkan di 2021 sebesar AS\$41,25 juta. Sedangkan dari segi pendapatan usaha, terdapat kenaikan 45,10% secara *year on year* (yoy) dibandingkan capaian di 2021 yang terutama disebabkan oleh tren kenaikan harga *Brent*. Harga rata-rata Brent di 2022 adalah AS\$101,26/bbl atau naik 43,46% (yoy) dibandingkan di 2021 sebesar AS\$70,63/bbl. Sementara pendapatan

In the *Workover* activity, PMEP achieved a total of 17 *Workover* wells, all of which are activities to add perforation zones. As such, the realization of PMEP *Workover* activities in 2022 reached 141.67% higher than the RKAP 2022 target of 12 wells.

Meanwhile, *well services* activities that were successfully completed in 2022 were 65 activities from the planned 51 activities, or 127% higher than the 2022 RKAP target. *Well services* work that was successfully completed included *Slickline Operation*, *Coiled Tubing*, *Pressure Survey*, *Diagnostic* and other activities.

PMEP also provided additional 1P reserves of 7.79 MMBOE, where the total contribution from several activities including *Better performance* Kikeh (0.07 MMBOE), FID GK Phase 4 (0.51 MMBOE), addition of Patricia contract (0.03 MMBOE), addition of West Patricia contract (0.83 MMBOE), reclassification of Gas Golok Prod En Phase 1A project contingent (0.89 MMBOE), addition of Belum Prod En project and reassessment (0.61 MMBOE), reassessment of the Pemanis field and addition of new projects *Pesa Deep infill well Study Pemanis* (2.15 MMBOE), as well as Rotan reassessment (2.68 MMBOE).

In its financial performance in 2022, PMEP managed to record a net profit of US\$134.66 million, which is a significant increase compared to 2021 of US\$41.25 million. Meanwhile, revenues was increased by 45.10% year on year (yoy) compared to the achievements in 2021, mainly due to the upward trend in Brent prices. The average price of Brent in 2022 was US\$101.26/bbl, up 43.46% (yoy) compared to US\$70.63/bbl in 2021. Meanwhile, other income showed a significant increase which was mainly influenced by foreign exchange

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT

lain menunjukkan kenaikan signifikan yang terutama dipengaruhi dari untung selisih kurs akibat menguatnya kurs MYR terhadap AS\$.

Di sisi lain, terdapat peningkatan dari biaya operasi (biaya produksi, biaya depresiasi, serta biaya umum dan administrasi) terutama berasal dari biaya depresiasi yang naik hingga AS\$35,28 juta menjadi AS\$113,76 juta. Hal ini terutama disebabkan kenaikan *depreciation rate* seiring dengan meningkatnya volume produksi. Kenaikan juga terdapat pada biaya umum dan administrasi yang meningkat setelah mulai berjalannya kondisi *new normal* pasca-pandemi Covid-19, dan beban keuangan yang naik 37,36% (yoy) dibandingkan di 2021 yang berasal dari kenaikan realisasi biaya akresi ARO.

PROSPEK USAHA 2022

Direksi berkeyakinan bahwa pemulihan dan pertumbuhan ekonomi global akan dapat terus berlanjut, di tengah dampak yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 dan ketegangan geopolitik antara Ukraina dan Rusia. PMEP sebagai Anak Perusahaan PIEP yang diantaranya dapat menjalankan kegiatan usaha minyak, gas bumi, dan energi lainnya ini telah siap mengoptimalkan pemulihan dan pertumbuhan ekonomi global ini. Kami meyakini dengan tetap fokus pada keunggulan dan konsisten dalam mengimplementasikan strategi serta terus berinovasi, maka PMEP akan dapat mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PMEP senantiasa menjunjung tinggi standar serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau GCG).

differences due to the strengthening of the MYR exchange rate against the US\$.

On the other hand, operating expenses were increased (production expenses, depreciation costs, as well as general and administrative expenses) mainly from depreciation expenses which rose to US\$35.28 million to US\$113.76 million. This was mainly due to the increase in depreciation rate in line with the increase in production volume. General and administrative expenses also increased after the start of new normal conditions post Covid-19 pandemic, and financial expenses increased by 37.36% (yoy) compared to 2021 which derived from an increase in the realization of ARO accretion costs.

BUSINESS OUTLOOK 2022

The Board of Directors believes that global economic recovery and growth will be able to continue, amid the impact caused by the Covid-19 pandemic and geopolitical tensions between Ukraine and Russia. PMEP as a subsidiary of PIEP, which among others carries out oil, gas, and other energy business activities, is ready to optimize the recovery and growth of this global economy. We believe that by remaining focused on excellence and consistent in implementing strategies and continuing to innovate, PMEP will be able to achieve sustainable growth.

CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

PMEP always upholds the standards and principles of Good Corporate Governance (GCG). This is a dynamic process, where PMEP continues to

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT

Hal ini merupakan proses yang dinamis, di mana PMEP terus melakukan penyesuaian berdasarkan peraturan terbaru yang berlaku serta *best practices*.

Pada 2022, Direksi turut berperan aktif dalam pelaksanaan GCG yang menjadi keharusan guna melindungi Perseroan dan kepentingan para Pemangku Kepentingan. Kami melaporkan bahwa GCG di PMEP telah dijalankan sesuai dengan *best practices* maupun hukum dan peraturan yang berlaku. Nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari budaya kerja PMEP.

Dalam kapasitasnya sebagai pengelola, Direksi senantiasa menjaga komunikasi yang konstruktif dengan Dewan Komisaris melalui pertemuan rutin. Direksi juga telah melaksanakan saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam menentukan langkah strategis guna mencapai pertumbuhan berkualitas, serta pengelolaan risiko yang terukur maupun efektif dan efisien.

PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Direksi menyadari keberadaan PMEP memberikan dampak pada komunitas atau masyarakat lokal di sekitar area operasional. Oleh karena itu, Perseroan berupaya mengembangkan komunitas lokal agar mereka memiliki masa depan yang sejahtera dan berkelanjutan melalui program pengembangan komunitas. Program pengembangan komunitas untuk masyarakat lokal dilakukan PMEP melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR), serta merupakan bentuk komitmen nyata PMEP bersama PIEP sebagai induk perusahaan menuju *road map program* keberlanjutan di 2030 mendatang.

make adjustments based on the latest applicable regulations and best practices.

In 2022, the Board of Directors took an active role in the implementation of GCG which is imperative to safeguard the Company and the interests of Stakeholders. We report that GCG in PMEP has been carried out in accordance with best practices, as well as applicable laws and regulations. The values of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness have become an inseparable part of PMEP's work culture.

In its capacity as manager, the Board of Directors always maintains constructive communication with the Board of Commissioners through regular meetings. The Board of Directors has also implemented the recommendation and advice provided by the Board of Commissioners in determining strategic measures to achieve quality growth, as well as measurable and effective and efficient risk management.

COMMUNITY DEVELOPMENT

The Board of Directors realizes that the existence of PMEP has an impact on the community or local community around the operational area. As such, the Company strives to develop local communities that allows them to have a prosperous and sustainable future through community development programs. Community development programs for local communities are carried out by PMEP through *Corporate Social Responsibility* (CSR) programs, and are a form of PMEP's tangible commitment with PIEP as the parent company towards the sustainability program road map in 2030.

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT

Pada 2022, inisiatif PMEP untuk mendukung *Sustainable Development Goals* (SDG's) Poin-3 yaitu 'Kehidupan Sehat dan Sejahtera' atau terkait bidang kesehatan, yaitu berupa pemeriksaan kesehatan dan konsultasi dengan tenaga medis tanpa biaya bagi Warga Negara Indonesia (WNI) di Malaysia, khususnya WNI yang terdampak pandemi Covid-19. Kegiatan CSR oleh PMEP ini bersinergi dengan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Kuala Lumpur, Malaysia.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKTUR

Pada 2022, komposisi Direksi PMEP telah mengalami perubahan. Melalui Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Perseroan pada 9 September 2022, memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Endro Hartanto dari jabatannya sebagai Direktur dengan alasan penyesuaian organisasi. Perseroan menyampaikan terima kasih kepada Endro Hartanto atas jasa-jasanya.

Selain itu, Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler pada tanggal yang sama juga mengangkat Fuji Koesumadewi sebagai Direktur untuk jangka waktu satu periode masa jabatan, sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan memutuskan lain.

APRESIASI DAN PENUTUP

Demikian kami sampaikan laporan kinerja usaha PMEP untuk tahun buku 2022. Sebagai penutup, Direksi tentunya ingin menyampaikan apresiasi kepada segenap Karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya, serta kepada Mitra Bisnis dan Klien atas kepercayaan dan kerjasama yang telah terjalin baik hingga saat ini. Direksi

In 2022, PMEP's initiative to support Sustainable Development Goals (SDG's) Point-3 of 'Good Health and Well-Being' or related to the health sector, which is in the form of medical examinations and consultations with medical personnel at no cost for Indonesian Citizens (WNI) in Malaysia, particularly Indonesian citizens affected by the Covid-19 pandemic. This CSR activity by PMEP is in synergy with the Embassy of the Republic of Indonesia (KBRI) in Kuala Lumpur, Malaysia.

CHANGES IN DIRECTOR COMPOSITION

In 2022, the composition of PMEP's Board of Directors has changed. Through the Company's Circular Shareholder Resolution on September 9, 2022, the meeting decided to respectfully dismiss Endro Hartanto from his position as Director on the grounds of organizational alignment. The Company would like to convey our appreciation to Endro Hartanto for his services.

In addition, the Circular Shareholder Resolution on the same date also appoints Fuji Koesumadewi as Director for a period of one tenure, as referred to in the Company's Articles of Association or until the Company's General Meeting of Shareholders decides otherwise.

APPRECIATION AND CLOSING

We hereby submit the PMEP business performance report for the 2022 financial year. In closing, the Board of Directors would like to express our appreciation to all employees for their dedication and hard work, as well as to Business Partners and Clients for the trust and cooperation that has been well established to date. The Board of Directors

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT

juga ingin menuturkan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang selalu diberikan untuk perkembangan dan kemajuan PMEP.

would also like to express our gratitude to the Board of Commissioners and Shareholders for the trust and support that continuously given to the development and progress of PMEP.

Jakarta, Mei | May 2023

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Fuji Koesumadewi*

Direktur
Director

* Menjabat sebagai Direktur sejak tanggal 9 September 2022 | Served as Director since September 9, 2022

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



FUJI KOESUMADEWI
Direktur | Director



ENDRO HARTANTO
Direktur | Director

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2022 OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

STATEMENTS OF ACCOUNTABILITY OF 2022 ANNUAL REPORT BY
THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, Mei 2023

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



CHARLES P. SIALLAGAN*
Komisaris
Commissioner

* Berhenti menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 1 Desember 2022 | Ended the tenure as Commissioner since December 1, 2022

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2022 OLEH
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
STATEMENTS OF ACCOUNTABILITY OF 2022 ANNUAL REPORT BY
THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2022 Annual Report of PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the Annual Report contents of PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi.

This statement is made truthfully.
Jakarta, May 2023

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



ENDRO HARTANTO*
Direktur
Director



FUJI KOESUMADEWI**
Direktur
Director

* Berhenti menjabat sebagai Direktur sejak tanggal 9 September 2022 | Ended the tenure as Director since September 9, 2022

** Menjabat sebagai Direktur sejak tanggal 9 September 2022 | Served as Director since September 9, 2022

PROFIL

PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





**PMEP
melakukan
pengelolaan kegiatan
eksplorasi maupun
produksi minyak dan gas
(migas) di wilayah Sabah
dan Sarawak Malaysia dengan
tipe kontrak *Product Sharing
Contract* (PSC), dan memiliki
Participating Interest pada
wilayah kerja di Blok H, Blok K,
Blok SK-309, Blok SK-311 dan
Blok SK-314A di Malaysia.**

PMEP manages oil and gas exploration and production activities in Sabah and Sarawak, Malaysia with a Product Sharing Contract (PSC) type, and has a Participating Interest in working areas in H Block, K Block, SK-309 Block, SK-311 Block and SK-314A Block in Malaysia.

IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan Company Name	PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP)
Jenis/Badan Hukum Perusahaan Company Type/ Legal Entity	Perseroan Terbatas Limited Liability Company
Produk Product	Minyak, Gas, <i>Liquified Petroleum Gas</i> (LPG), Kondensat Oil, Gas, <i>Liquified Petroleum Gas</i> (LPG), Condensate
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. No. Akta No. 98 tanggal 25 September 2014 Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, S.H. No. 98 dated 25 September 2014.
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Gedung Patra Jasa Lt.12 Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34 Jakarta Selatan, Indonesia
Alamat Cabang Branch Office	Level 45 Suite B Menara Maxis Kuala Lumpur City Centre 50088 Kuala Lumpur, Malaysia.

SEKILAS PERUSAHAAN

COMPANY AT A GLANCE

PMEP didirikan berdasarkan Akta No. 98 tanggal 25 September 2014.

PMEP was established based on Deed No. 98 dated September 25, 2014.

Segmen operasi Asia merupakan eksplorasi dan produksi minyak dan gas di wilayah Malaysia yang dikelola oleh PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP), berada di wilayah Sabah dan Sarawak Malaysia dengan tipe kontrak *Product Sharing Contract* (PSC). Aset Malaysia telah melakukan *closing* tahap pertama tanggal 18 Desember 2014 sejumlah 20% share *Murphy Oil Corp* (MOC) dan *closing* tahap kedua sejumlah 10% share MOC pada 29 Januari 2015. Dengan mengakuisisi total 30% PI yang dimiliki oleh MOC, maka kepemilikan Pertamina melalui PMEP antara lain:

The Asia operating segment is the exploration and production of oil and gas in the Malaysian region which is managed by PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP), are located in the Sabah and Sarawak areas of Malaysia with the Product Sharing Contract (PSC) type of contract. The Malaysia Assets has closed the first phase on December 18, 2014 in the amount of 20% share of Murphy Oil Corp (MOC) and closed the second phase of 10% MOC share on 29 January 2015. By acquiring a total of 30% PI owned by MOC, Pertamina's ownership through PMEP include:

- 3 (tiga) blok Produksi, yang meliputi:
 - Blok SK309-25,5%
 - Blok SK311-25,5%
 - Blok K-24% (termasuk 2 (dua) lapangan unitisasi Siakap North-Petai & Gumusut-Kakap)
- 1 (satu) blok eksplorasi (Blok SK314A-25,5%).
- 1 (satu) blok pengembangan dan eksplorasi (Blok H-18%, kecuali Lapangan Rotan 24%).

- 3 (three) Production blocks, which include:
 - Block SK309-25.5%
 - Block SK311-25.5%
 - Block K-24% (including 2 (two) unitization fields of Siakap North-Petai & Gumusut-Kakap)
- 1 (one) exploration block (Block SK314A-25.5%).
- 1 (one) development and exploration block (Block

Lapangan Field	Status Status	Mitra Partner
Block K (Offshore DW Sabah)		
- Kikeh - Siakap North Petai (SNP)-UUOA Gumusut Kakap (GK)-UUOA	- Produksi Production - Produksi Production - Produksi Production	- PTTEP 56% (operator), Petronas 20%, Pertamina 24% - PTTEP 22.4 % (operator), Petronas 26%, Pertamina 9.6%, Shell 21%, COP 21% - Block K: PTTEP 6.36%, Petronas 2.27%, Pertamina 2.73%, Block J: Shell 29.05 % (Operator), COP 29.05 %, Petronas 14.53%, Brunei: 16%
Block H		
Rotan & Giris	Pengembangan/Eksplorasi Development/Eksploration	PTTEP 56% (operator), Petronas 20%, Pertamina 24% PTTEP 42% (operator), Petronas 40%, Pertamina 18%
Remaining Field (Buluh, Bemban, Alum)	Pengembangan/Eksplorasi Development/Eksploration	
Block SK (Offshore Shallow Water)		
Blok SK 309	Produksi Production	PTTEP 59.5% (operator), Petronas 15%, Pertamina 25.5%
Blok SK 311	Produksi Production	PTTEP 59.5% (operator), Petronas 15%, Pertamina 25.5%
Blok SK 314A	Eksplorasi Exploration	PTTEP 59.5% (operator), Petronas 15%, Pertamina 25.5%

WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREAS

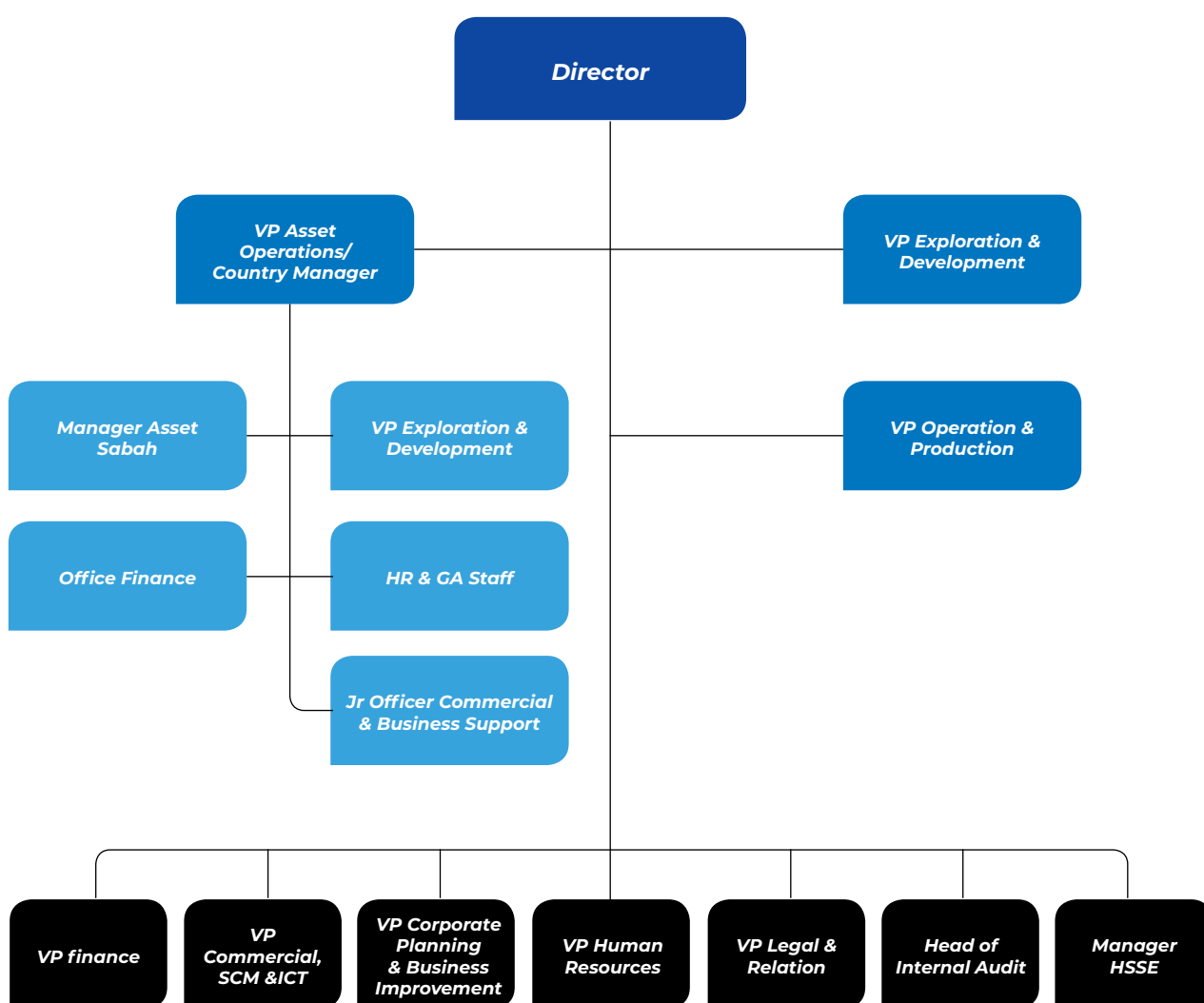


STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

Struktur organisasi PMP per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

PMP's organization structure as of 31 December 2022 is as follows:



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



CHARLES P. SIALLAGAN*

Komisaris | Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia Indonesian

Domisili | Domicile

Jakarta

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia | Place and Date of Birth/Age

Lahir di Jakarta pada tahun 1966
Berusia 56 tahun per Desember 2022.

Born in Jakarta in 1966. 56 years old in December 2022.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Master of Science in Engineering University of Texas, (1995).
- Master of Science in Engineering University of Texas, (1995).

Riwayat Penunjukan | Appointment History

Menjabat sebagai Komisaris PMEP berdasarkan penunjukan melalui RUPS Sirkuler tanggal 7 April 2022.

Serves as Commissioner of PMEP pursuant to the appointment by the GMS of Circular dated 7 April 2022.

Masa Jabatan | Term of Office

7 April 2022 – 1 Desember 2022

7 April 2022 – 1 December 2022.

Jabatan Rangkap | Concurrent Positions

VP Production & Operations

VP Production & Operations

Riwayat Pekerjaan | Professional Background

Mulai bergabung dengan Pertamina tahun 1996 di Bunyu Field, DOH Kalimantan Balikpapan, DOH Jawa Bagian Barat di PERTAMINA Dit EP. Lalu pernah menjabat sebagai Komisaris PT. PIEP (2018 – 2019), dan VP Production & Operation (2021 – 2022).

Joined Pertamina in 1996 in Bunyu Field, West Kalimantan DOH, West Java DOH in Dit EP PERTAMINA. Served as PT. PIEP Commissioner (2018-2019), and VP Production & Operation (2021-2022).

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Have no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or Major and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham di PMEP | Shareholding in PMEP

Nihil

None

*Masa jabatan berakhir berdasarkan RUPS tanggal 1 Desember 2022 | Ended his tenure based on the GMS 1 December 2022

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



ENDRO HARTANTO*
Direktur | Director

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia Indonesian

Domisili | Domicile

Jakarta

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia | Place and Date of Birth/Age

Lahir di Solo tahun 1967. Born in Solo in 1967.
Berusia 55 tahun per Desember 2022 55 years old as of December 2022

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- S1 Teknik Geologi, UPN Veteran Yogyakarta, Indonesia (1992)
- S2 *Geoscience*, University of Tulsa, USA (1995)
- S2 Manajemen Bisnis, Institut Teknologi Bandung, (2006)
- Bachelor of Geological Engineering, UPN Veteran Yogyakarta, Indonesia (1992)
- Master of Geoscience, University of Tulsa, USA (1995)
- Master of Business Management, Institute of Technology Bandung, (2006)

Riwayat Penunjukan | Appointment History

Menjabat sebagai Direktur PMEP berdasarkan penunjukan melalui RUPS Sirkuler PT PMEP 1 Maret 2021. Serves as Director of PMEP pursuant to the appointment by the Circular GMS of PT PAEP dated 1 March 2021.

Masa Jabatan | Term of Office

1 Maret 2021 - 9 September 2022 1 March 2021 - 9 September 2022

Jabatan Rangkap | Concurrent Positions

Direktur di Pertamina Hulu West Ganai dan VP *Subsurface Dev. & Resources Evaluation* di Pertamina Hulu Energi. Director at Pertamina Hulu West Ganai, and VP Subsurface Dev. & Resources Evaluation at Pertamina Hulu Energi.

Riwayat Pekerjaan | Professional Background

Mulai bergabung dengan Pertamina 11 Januari 2019 sebagai Vice President Development di Pertamina Hulu Indonesia. Lalu menjabat sebagai Direktur di Pertamina Hulu West Ganai (2020 – Sekarang), dan VP Subsurface Dev. & Resources Evaluation di Pertamina Hulu Energi (2020-2022). Joined Pertamina on 11 January 2019 as Vice President Development in Pertamina Hulu Indonesia. He serves as Director at Pertamina Hulu West Ganai (2020 – Present), and VP Subsurface Dev. & Resources Evaluation at Pertamina Hulu Energi (2020-2022).

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Have no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or Major and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham di PMEP | Shareholding in PMEP

Nihil None

*Masa jabatan berakhir berdasarkan RUPS tanggal 9 September 2022 | Ended his tenure based on the GMS 9 September 2022

PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE



FUJI KOESUMADEWI* Direktur | Director

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia Indonesian

Domisili | Domicile

Jakarta

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia | Place and Date of Birth/Age

Lahir di Bandung, pada 24 Oktober 1981. Berusia 41 tahun per Desember 2022. rn in Bandung, in 24 October 1981. 41 years old in December 2022.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- S1-Teknik Geofisika, Institut Teknologi Bandung (2004)
- S2-Teknik Geologi, Institut Teknologi Bandung (2013)
- Bechalar of Geophysical Engineering, Institute of Teknologi Bandung (2004)
- Master of Geology Engineering, Institute of Teknologi Bandung (2013)

Riwayat Penunjukan | Appointment History

Menjabat sebagai Direktur PMEP berdasarkan penunjukan melalui RUPS Sirkuler PT PMEP 9 September 2022. Serves as Director of PMEP pursuant to the appointment by the Circular GMS of PT PAEP dated 9 September 2022.

Masa Jabatan | Term of Office

9 September 2022 - Sekarang 9 September 2022 - present

Jabatan Rangkap | Concurrent Positions

VP Exploration VP Exploration

Riwayat Pekerjaan | Professional Background

Mulai bergabung dengan Pertamina 21 November 2007 sebagai Ahli Geologi. Pengalamannya di Pertamina juga pernah menjabat sebagai Manager Exploration Portfolio tahun 2018-2021. Beliau juga menjabat sebagai VP Exploration PIEP sejak tahun 2021 sampai dengan sekarang. Joined Pertamina on 21 November 2007 as Geologist. She previously served as Manager Exploration Portfolio of Pertamina in 2018-2021. As VP Exploration PIEP from 2021 to present.

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Have no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or Major and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham di PMEP | Shareholding in PMEP

Nihil None

* Menjabat sebagai Direktur sejak tanggal 9 September 2022 | Served as Director since September 9, 2022

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS STRUCTURE AND COMPOSITION

Struktur dan komposisi pemegang saham PMEP per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

PMEP's shareholders structure and composition as of 31 December 2022 are as follows:



PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi didirikan berdasarkan Akta No. 98 tanggal 25 September 2014. Modal dasar PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi adalah sebesar Rp61.697.930.000.000.

Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi was established based on Deed No. 98 dated 25 September 2014. The authorized capital of PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi amounted to Rp61,697,930,000,000.

The composition of the issued and fully paid-up capital is as follows:

Per 31 Desember 2022 | As of 31 December 2022

Nama Pemegang Saham Shareholders	Modal Disetor Penuh Fully Paid-Up Capital	Lembar Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase (%) Percentage (%)
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	Rp18.509.378.000.000	18.509.378	99,999995
PT Pertamina Pedeve Indonesia	Rp1.000.000	1	0,000005

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND
ANALYSIS





**Realisasi
produksi minyak
mentah PMEP secara
harian menunjukkan
peningkatan, dari sebelumnya
sebesar 10,06 MBOPD di 2021
menjadi 10,46 MBOPD di 2022 atau
105,18% dari target RKAP 2022 yang
sebesar 9,94 MBOPD.**

PMEP crude oil production realization increased on a daily basis, from the previous 10.06 MBOPD in 2021 to 10.46 MBOPD in 2022 or 105.18% of the 2022 RKAP target of 9.94 MBOPD.



TINJAUAN PEREKONOMIAN

ECONOMIC OVERVIEW



Meskipun ketidakpastian perekonomian global semakin meningkat, harga minyak mentah diperkirakan masih akan berada di level yang tinggi. Hal ini dapat terjadi seiring masih ketatnya produksi minyak mentah akibat tensi geopolitik Rusia-Ukraina yang masih berkepanjangan. Ada pun harga rata-rata minyak mentah Indonesia (ICP) naik menjadi AS\$76,66 di 2022 dibandingkan di 2021 sebesar AS\$73,36 per barel.

Despite increasing global economic uncertainty, crude oil prices are expected to remain at high levels. This can happen in line with tight crude oil production due to prolonged Russia-Ukraine geopolitical tensions. Meanwhile, the average price of Indonesian crude oil (ICP) increased to US\$76.66 in 2022 compared to US\$73.36 per barrel in 2021.

TINJAUAN PEREKONOMIAN ECONOMIC OVERVIEW

ANALISIS PEREKONOMIAN MAKRO

Kondisi perekonomian global di 2022 diperkirakan tetap positif, kendati pemulihannya melemah serta dibayang-bayangi dengan ketidakpastian. Selain belum dapat sepenuhnya pulih dari dampak pandemi COVID-19, termasuk Tiongkok yang dalam hal ini memberlakukan pengetatan kebijakan pengendalian COVID, tekanan pada perekonomian global selama 2022 ternyata juga kian bertambah dengan eskalasi tensi geopolitik, terutama yang dipicu dari konflik Rusia dan Ukraina.

Dampak pandemi dan krisis geopolitik tersebut telah menimbulkan efek berganda yang signifikan pada perekonomian global di 2022. Diantaranya adalah gangguan pada rantai pasokan komoditas global yang memicu kenaikan harga (terutama di komoditas energi dan pangan), terjadi penerapan kebijakan pembatasan ekspor bahan pangan oleh sejumlah negara demi mengamankan pasokan dalam negerinya, fragmentasi hubungan perdagangan antarnegara, dan atau kerja sama multilateral yang melemah. Selain itu, terdapat juga isu transisi iklim yang tidak terkendali di berbagai belahan dunia selama 2022.

Kesemua dampak tersebut menciptakan akumulasi inflasi global melambung naik nyaris tanpa hambatan. Sejumlah negara memang sigap merespon tekanan inflasi tersebut melalui pengetatan kebijakan moneter. Namun, efektivitas transmisinya tentu tidak bisa dalam tempo instan dan harus dilakukan penuh perhitungan serta berjenjang. Mengingat pengetatan kebijakan moneter yang berlebih juga berpotensi menimbulkan risiko atau isu global lain yang baru.

Menurut Dana Moneter Internasional (IMF) dalam kajiannya bertajuk *World Economic Outlook* (WEO)

MACROECONOMIC ANALYSIS

Despite a weakening recovery and overshadowed by uncertainty, global economic conditions in 2022 are forecasted to remain positive. Pressure on the world economy during 2022 has increased with the escalation of geopolitical tensions, particularly those caused by the conflict between Russia and Ukraine, in addition to countries not being able to fully recover from the effects of the COVID-19 pandemic, including China, which in this case imposed stricter COVID control policies.

The impact of the pandemic and the geopolitical crisis has had a significant multiplier effect on the global economy in 2022. Among them are disruptions in global commodity supply chains that trigger price increases (particularly in energy and food commodities), the implementation of policies limiting food exports by a number of countries to secure their domestic supplies, fragmentation of trade relations between countries, and/or weakened multilateral cooperation. In addition, there is also the issue of uncontrolled climate transition in various parts of the world during 2022.

The cumulative rate of global inflation has increased as a result of all these impacts nearly unhindered. A number of nations are prepared to tighten monetary policy in response to inflationary pressures. However, the efficiency of transmission must be done in a completely measured and tiered manner; it cannot be done in an instantaneous tempo. The unnecessarily tightening monetary policy also carries the possibility of creating other new global concerns or problems.

In its study titled *World Economic Outlook* (WEO) as of January 2023, the International Monetary

TINJAUAN PEREKONOMIAN ECONOMIC OVERVIEW

per Januari 2023, perekonomian global diprediksi hanya tumbuh 3,4% pada 2022 atau melambat dari sebelumnya 6,2% di 2021. Perlambatan ini disebabkan perkiraan pertumbuhan ekonomi negara maju maupun negara berkembang di 2022 turut melambat sebesar 2,7% dan 3,9%, dari sebelumnya masing-masing sebesar 5,4% dan 6,7% di 2021. Sedangkan untuk volume perdagangan dunia, IMF memproyeksikan hanya tumbuh 5,4% di 2022, atau melamban dibandingkan 2021 yang bisa mencapai pertumbuhan sebanyak 10,4%. Sementara inflasi global diperkirakan mencapai 8,8% pada 2022 atau meningkat dari sebelumnya 4,7% di 2021.

ANALISIS INDUSTRI MINYAK DAN GAS (MIGAS)

Pada awal 2022, terjadinya ketegangan tensi geopolitik antara Rusia dan Ukraina telah memberikan tekanan dari sisi penawaran sehingga memicu kenaikan harga minyak. Peningkatan harga minyak mentah utama di pasar internasional sempat menyentuh di kisaran AS\$130 per barel pada awal Maret 2022 dan bertahan di atas kisaran AS\$100 per barel hingga medio 2022. Namun memasuki paruh kedua 2022, harga minyak mentah berangsur turun kembali. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah OPEC+ memutuskan mempertahankan kuota pemotongan produksi minyak mentah akibat ketidakpastian pasokan minyak mentah dari Rusia. Hal ini di luar ekspektasi pasar yang mengharapkan peningkatan pemotongan produksi dari OPEC+.

Perkembangan harga rata-rata minyak mentah utama di pasar internasional pada 2022 secara tahunan menunjukkan peningkatan. Hal ini terefleksi dari *Dated Brent* yang naik menjadi AS\$81,12 per barel di 2022 dari sebelumnya

Fund (IMF) anticipated that the global economy would grow by only 3.4% in 2022, which would be a deceleration from the previous 6.2% in 2021. This deceleration is brought on by the predicted 2.7% and 3.9% declines in advanced and developing country economies, respectively, from 2021's 5.4% and 6.7% growth rates. The IMF predicts just a 5.4% increase in global trade volume in 2022, which is a lesser rate of growth than 2021's potential 10.4% increase. Global inflation is predicted to increase from 4.7% in 2021 to 8.8% in 2022.

OIL AND GAS INDUSTRY ANALYSIS

In early 2022, geopolitical tensions between Russia and Ukraine have put supply-side pressure, triggering an increase in oil prices. The increase in the price of major crude oil in the international market had touched the range of US\$130 per barrel in early March 2022 and remained above the range of US\$100 per barrel until mid-2022. But entering the second half of 2022, crude oil prices gradually fell again. One of the factors that influenced it was OPEC+ decided to maintain the quota of crude oil production cuts due to uncertainty in crude oil supplies from Russia. This is beyond market expectations that expect increased production cuts from OPEC+.

The development of the average price of major crude oil on the international market in 2022 was increased on an annual basis. This is reflected in *Dated Brent* which rose to US\$81.12 per barrel in 2022 from US\$74.10 per barrel in 2021; WTI (Nymex)

TINJAUAN PEREKONOMIAN ECONOMIC OVERVIEW

AS\$74,10 per barrel pada 2021; WTI (Nymex) menjadi US\$76,52 per barrel dari AS\$71,69 per barrel; Brent (ICE) yang meningkat menjadi AS\$81,34 per barrel dari sebelumnya AS\$74,80 per barrel; dan Basket OPEC yang menjadi AS\$79,18 per barrel dari AS\$73,49 per barrel.

Sedangkan dari sisi rata-rata permintaan minyak dunia selama 2022, berdasarkan data OPEC *Monthly Oil Market Report* per Desember 2022 tercatat tumbuh 2,62% secara tahunan menjadi 99,56 juta barrel per hari (mb/d). Perlambatan ini disebabkan aktivitas ekonomi di kelompok negara OECD turut melambat, mobilitasnya berkurang, serta tingkat produksi industrinya menurun. Sedangkan di kelompok negara Non-OECD disebabkan salah satunya rata-rata permintaan minyak Tiongkok di 2022 mengalami kontraksi -1,17% menjadi AS\$14,79 mb/d dibandingkan di 2021 yang mencapai AS\$14,97 mb/d.

Konflik Rusia dengan Ukraina juga berdampak besar pada keseimbangan gas global. Upaya Uni Eropa mengisi penyimpanan gas menjelang musim dingin menjadi terhambat dengan adanya respon Rusia yang menahan pasokan gas. Rusia mengurangi ekspor pipa gas ke Eropa sekitar 80% pada September 2022 dibandingkan tahun sebelumnya, dengan alasan masalah pemeliharaan atau beberapa negara menolak membayar gas dalam rubel. Hal ini memicu tingkat volatilitas dan harga gas menjadi begitu tinggi di pasar gas internasional. Harga patokan *Title Transfer Facility* (TTF) Eropa sempat mencapai puncaknya melebihi AS\$90/MBtu pada 2022.

Sedangkan perkembangan industri minyak dan gas (migas) Indonesia selama 2022, dari sisi kinerja *lifting* migas terus mengalami penurunan secara bertahap. Penurunan produksi hulu migas tersebut terutama disebabkan oleh sumur dan

to US\$76.52 per barrel from US\$71.69 per barrel; Brent (ICE) which increased to US\$81.34 per barrel from US\$74.80 per barrel; and Basket OPEC which increased to US\$79.18 per barrel from US\$73.49 per barrel.

Meanwhile, the average global oil demand for 2022, according to statistics from the OPEC *Monthly Oil Market Report* as of December 2022, was estimated to increase by 2.62% annually to 99.56 million barrels per day (mb/d). This slowdown is brought on by less mobility, lower industrial production levels, and slower economic growth in the OECD group of nations. As for the Non-OECD group of nations, one of them is as a result of China's average oil demand falling -1.17% to US\$14.79 mb/d in 2022 from US\$14.97 mb/d in 2021.

Russia's conflict with Ukraine has also had a major impact on the global gas balance. The European Union's efforts to fill gas storage ahead of winter have been hampered by Russia's response to withholding gas supplies. Russia reduced pipeline gas exports to Europe by about 80% in September 2022 compared to a year earlier, citing maintenance problems or some countries refusing to pay for gas in rubles. This triggered a level of volatility and gas prices became so high in the international gas market. The European benchmark *Title Transfer Facility* (TTF) price peaked at US\$90/MBtu in 2022.

Meanwhile, the development of the Indonesian oil and gas industry during 2022, in terms of oil and gas *lifting* performance, continues to decline gradually. The decline in upstream oil and gas production was mainly due to aging wells and

TINJAUAN PEREKONOMIAN ECONOMIC OVERVIEW

fasilitas produksi migas utama yang telah menua. Selain itu, juga rendahnya investasi khususnya aktivitas eksplorasi yang baru. Sehingga berdampak pada penemuan sumber produksi baru yang terbatas dengan ditandai oleh tingkat rasio sukses eksplorasi yang semakin kecil.

Menurut Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, *lifting* minyak mentah pada 2022 diproyeksikan mencapai 625–630 ribu barel per hari (bph), menurun dibandingkan *lifting* di 2021 yang sebesar 660 ribu bph. Sementara itu, *lifting* gas juga menunjukkan tren yang relatif menurun dengan permasalahan yang sama dengan *lifting* minyak. Kinerja *lifting* gas bumi pada 2022 diproyeksikan mencapai 956–964 ribu barel setara minyak per hari (bsmph). *Lifting* gas ini relatif stabil dibandingkan capaian di 2021.

Meskipun ketidakpastian perekonomian global semakin meningkat, harga minyak mentah diperkirakan masih akan berada di level yang tinggi. Hal ini dapat terjadi seiring masih ketatnya produksi minyak mentah akibat tensi geopolitik Rusia-Ukraina yang masih berkepanjangan. Ada pun harga rata-rata minyak mentah Indonesia (ICP) naik menjadi AS\$76,66 di 2022 dibandingkan di 2021 sebesar AS\$73,36 per barel.

main oil and gas production facilities. In addition, there is also low investment, particularly new exploration activities. This eventually has an impact on the discovery of new limited production sources marked by the lower level of exploration success ratio.

The Ministry of Energy and Mineral Resources' Directorate General of Oil and Gas predicts that the amount of crude oil lifted in 2022 would be between 625 and 630 thousand barrels per day (bpd), down from the 660 thousand bpd lifted in 2021. While oil lifting has similar issues, gas lifting likewise exhibits a significantly negative tendency. The performance of natural gas lifting is predicted to be 956–964 thousand barrels of oil equivalent per day (bsmph) in 2022. Compared to the accomplishments in 2021, this gas lifting is relatively stable.

Despite increasing global economic uncertainty, crude oil prices are expected to remain at high levels. This can happen in line with tight crude oil production due to prolonged Russia-Ukraine geopolitical tensions. Meanwhile, the average price of Indonesian crude oil (ICP) increased to US\$76.66 in 2022 compared to US\$73.36 per barrel in 2021.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP) merupakan salah satu entitas anak dari PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) yang berlokasi di Malaysia (Aset Malaysia). Kegiatan operasional PMEP di Malaysia berada di daerah operasi Sabah dan Sarawak dengan tipe Kontrak Bagi Hasil (KBH) atau *Production Sharing Contracts* (PSC).

Pada 11 Juli 2019 terdapat perubahan nama dari Murphy Sarawak Oil Co., Ltd. dan Murphy Sabah Oil Co., Ltd. menjadi PTTEP Sarawak Oil Limited dan PTTEP Sabah Oil Limited (PTTEP) seiring dengan telah ditandatanganinya *Share Sale and Purchase Agreement for the sale and purchase of the entire issued share capital Murphy* kepada PTTEP

- a. Tiga blok Produksi yang meliputi:
 - Blok SK 309 dengan persentase kepemilikan sebesar 25,5%;
 - Blok SK 311 dengan persentase kepemilikan sebesar 25,5%;
 - Blok K dengan persentase kepemilikan sebesar 24% (termasuk dua lapangan unitisasi Siakap *North* - Petai & Gumusut – Kakap).
- b. Satu blok eksplorasi (Blok SK 314A dengan persentase kepemilikan sebesar 25,5%).
- c. Satu blok pengembangan dan eksplorasi (Blok H dengan persentase kepemilikan sebesar 18%, kecuali Lapangan Rotan 24%).

STRATEGI PERUSAHAAN TAHUN 2022

Dalam menghadapi tantangan di 2022, PMEP di Aset Malaysia fokus mengoptimalkan eksplorasi pada delapan sumur dan *fiscal incentive submission* supaya dapat menghindari *impairment* dan meningkatkan nilai aset. PMEP

PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP) is one of the subsidiaries of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) located in Malaysia (Malaysia Assets). PMEP's operational activities in Malaysia are in the Sabah and Sarawak operating areas with Production Sharing Contracts (PSC).

On July 11, 2019, there was a name change from Murphy Sarawak Oil Co., Ltd. and Murphy Sabah Oil Co., Ltd. to PTTEP Sarawak Oil Limited and PTTEP Sabah Oil Limited (PTTEP) following the signing of the Share Sale and Purchase Agreement for the sale and purchase of the entire issued share capital of Murphy to PTTEP.

- a. Three Production blocks which include:
 - SK 309 Block with a percentage of ownership of 25.5%;
 - SK 311 Block with a percentage of ownership of 25.5%;
 - K Block with a percentage of ownership of 24% (including two unitization fields Siakap *North* - Petai & Gumusut - Kakap).
- b. One exploration block (SK 314A Block with a percentage ownership of 25.5%).
- c. One development and exploration block (H Block with 18% ownership, except 24% Rattan Field).

CORPORATE STRATEGY 2022

In facing challenges in 2022, PMEP in Malaysia Assets focuses on optimizing exploration in eight wells and fiscal incentive submission in order to avoid impairment and increase asset value. PMEP always fully supports the PIEP plan in the Build

TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW

senantiasa mendukung penuh rencana PIEP dalam fase *Build the Excellences* dengan target produksi akan berkisar di angka 214 KBOEPD. Kinerja operasional di fase ini diharapkan mampu menghasilkan EBITDA dan *Net Profit* yang menguntungkan.

Untuk membuka peluang tumbuh dan berkembang pada setiap Aset yang dimiliki PIEP termasuk PMEP, maka diperlukan fondasi dalam menjalankannya. Fondasi tersebut diperlukan untuk memperkuat strategic action PIEP maupun PMEP dengan tiga pilar yang terdiri dari *Asset*, *system* dan *people* serta enam *strategic action* sebagai berikut:

the Excellences phase with a production target of around 214 KBOEPD. Operational performance in this phase is expected to generate profitable EBITDA and Net Profit.

A foundation is required for managing the assets in order to create prospects for growth and development in every asset owned by PIEP, including PMEP. Three pillars made up of assets, systems, and people, along with the following six strategic actions, are required to strengthen PIEP and PMEP strategic activities:

1. Safety as a core value	• ESG Sustainability • Controlling Operational Risk • Prevention of Major Incident	Assets • Profitable & Healthy Assel • Excellence in Managing Assets
2. Maximizing Baseline	• Maintain R/P as high as possible • Solid & robust Development Plan in all Asset • Acceleration of Contingent Resource to Reserve • Operational Excellence • Delivering OTOBOSOR for all Projects	
3. Finding New Resources	• Expand Upstream Business through M&A (support to UBD) • Increase Exploration Portfolio (Existing Block, Near Field Exploration or New Block) • Mastering the knowledge in the existing basin to improve successful ratio	System • Sustain Quality Improvement • Lean and Agile Business Process
4. Value Creation	• Robust Commercial Strategy & Planning • Maintain Cost Effectiveness • Seek Opportunities for Fiscal Improvement & Incentive • Enhance Collaboration and Strategic Partnership	
5. Integrating New Asset	• Safe, Smooth and Excellent Integration of New Asset • Deliver value of New Asset based on the initial Development Plan • Implement Work Program and Development Plan in & Excellent Way • Seek upside potential of New Asset	People • Progressive People Development, with Meritocracy Principle • Blending Culture of motivated, engaged & competence Personnel
6. Business Support & Innovation	• Talent Development & Readiness • “Cultured” Risk Maturity in 2024 • Foster Innovation Culture	

ASPEK PEMASARAN

Produk Perusahaan

Aset Malaysia yang dikelola oleh PMEP antara lain berupa minyak mentah Kikeh, Kimanis dan Kidurong, kondensat dan gas. Sesuai Anggaran Dasar, PMEP dapat menjalankan aktivitas-aktivitas dalam lingkup sebagai berikut:

MARKETING ASPECT

Company Products

Malaysia assets managed by PMEP include crude oil Kikeh, Kimanis and Kidurong, condensate and gas. In accordance with the Articles of Association, PMEP can carry out activities within the following scopes:

TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW

- a) Menjalankan kegiatan usaha atau pertambangan minyak bumi mentah, termasuk usaha pencarian kandungan minyak bumi, pengeboran penambangan, pemisahan serta penampungan, produksi minyak bumi mentah dan kondesat.
- b) Menjalankan kegiatan usaha pencarian kandungan gas alam, pengeboran, penambangan, pemisahan serta penampungan.
- c) Menjalankan kegiatan jasa yang berkaitan dengan pertambangan minyak dan gas bumi yang dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak.
- d) Menjalankan kegiatan usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair dan padat serta produk sejenisnya.

Strategi Pemasaran

Tujuan utama pemasaran produk PMEP adalah meningkatkan nilai tambah dari hasil *entitlement* produk migas luar negeri dalam rangka memperkuat peran dan *image* PT Pertamina (Persero) sebagai *World Class Company*.

Dalam hal monetisasi, PMEP melakukan sinergi dengan Pertamina International Marketing & Distribution Pte Ltd (PIMD) sebagai *off-taker* penjualan kepada Pihak Ketiga. PMEP juga melakukan monetisasi penjualan domestik sebagai upaya mengurangi *Export Duty* dan memberikan *value* yang lebih baik kepada Perusahaan. Monetisasi yang dihasilkan berpengaruh langsung terhadap *profit/loss*, *cash flow*, dan tingkat kesehatan Perusahaan.

Penjualan Minyak Mentah ke *Non* kilang Indonesia dari Aset Malaysia (*region/wilayah* Asia) tercatat sebesar 2,41 juta bbl atau senilai AS\$264,52 juta. Sedangkan penjualan gas ke *non*-kilang Indonesia dari Aset Malaysia sebanyak 34,14 TBTU atau senilai

- a) Carrying out business activities or crude oil mining, including petroleum content prospecting, mining drilling, separation and storage, crude petroleum production and condensation.
- b) Carrying out business activities to search for natural gas content, drilling, mining, separation and storage.
- c) Carrying out service activities related to oil and gas mining carried out on a remuneration or contract basis.
- d) Managing large trading business activities of gaseous, liquid and solid fuels and similar products.

Marketing Strategy

The main purpose of marketing PMEP products is to increase added value from the entitlement results of foreign oil and gas products in order to strengthen the role and image of PT Pertamina (Persero) as a World Class Company.

In terms of monetization, PMEP synergizes with Pertamina International Marketing & Distribution Pte Ltd (PIMD) as an off-taker of sales to Third Parties. PMEP also monetizes domestic sales as an effort to reduce Export Duty and provide better value to the Company. The resulting monetization has a direct impact on profit/loss, cash flow, and the Company's soundness level.

Sales of Crude Oil to Indonesian Non-refineries from Malaysia Assets (Asian region) were recorded at 2.41 million bbl or valued at US\$264.52 million. Meanwhile, gas sales to Indonesian non-refineries from Malaysia Assets was 34.14 TBTU or at US\$149.25

TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW

AS\$149,25 juta, dan untuk penjualan kondensat ke *non*-kilang Indonesia dari Aset Malaysia berjumlah 73.999 bbl atau senilai AS\$6,92 juta.

KINERJA OPERASIONAL

Drilling, Workover, dan Well Service

Selama 2022, realisasi pemboran untuk sumur Eksplorasi tercatat sebanyak dua sumur atau lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya yang tidak terdapat aktivitas tersebut. Sedangkan realisasi pemboran untuk sumur pengembangan mencapai 13 sumur dengan rata-rata waktu pemboran sebanyak 37 hari. Pencapaian realisasi pemboran sumur pengembangan ini masih sama dengan capaian di tahun sebelumnya.

Terkait kegiatan Kerja Ulang Pindah Lapisan (KUPL) atau *Workover* di Aset Malaysia pada 2022, realisasinya tercatat mencapai 17 sumur yang kesemuanya merupakan kegiatan penambahan zona perforasi. Realisasi ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai delapan sumur. Sementara untuk kegiatan *Well Service* di 2022 terealisasi sebanyak 65 kegiatan. Pekerjaan *well service* yang berhasil diselesaikan diantaranya pekerjaan *Slickline Operation*, *Coiled Tubing*, *Pressure Survey*, *Diagnostic* dan kegiatan lainnya.

million, and for sales of condensate to Indonesian non-refineries from Malaysia Assets amounted to 73,999 bbl or valued at US\$6.92 million.

OPERATIONAL PERFORMANCE

Drilling, Workover, and Well Service

In comparison to the year prior, in which there was no such activity, drilling realization for exploration wells was reported at two wells or higher during 2022. In the meantime, 13 development wells were successfully drilled, taking an average of 37 days each well. Drilling this development well has been successfully completed with the same level of success as previous year.

Regarding the Workover in Malaysia Assets in 2022, the realization was recorded at 17 wells, all of which were activities to add perforation zones. This realization was increased compared to the previous year which reached eight wells. Meanwhile, 65 Well Service activities in 2022 have been realized. Well service work that was successfully completed included Slickline Operation, Coiled Tubing, Pressure Survey, Diagnostic and other activities.

TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW

PRODUKTIVITAS

PRODUCTIVITY

Tabel Produksi Segmen Operasi Asia | Asia Operating Segment Production

Uraian	Satuan Unit	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
				(Jumlah) Amount	(%)	
PEMBORAN						DRILLING
Eksplorasi	Sumur Well	2	-	2	-	Exploration
Pengembangan	Sumur Well	13	13	0	0,00	Development
KERJA ULANG PINDAH LAPISAN (KUPL)						WORKOVER
KUPL	Sumur Well	17	8	9	112,50	KUPL
PENEMUAN CADANGAN (2C)						RESERVE DISCOVERY (2C)
Minyak Mentah	MMBO	0,71	-	0,71	-	Crude oil
Gas Bumi	BSCF	25,13	-	25,13	-	Gas
Total Migas	MMBOE	5,05	-	5,05	-	Total Oil and Gas
TAMBAHAN CADANGAN RESERVES (P1)						ADDITIONAL RESERVES (P1)
Minyak Mentah	MMBO	1,63	5,92	(4,29)	(72,41)	Crude oil
Gas Bumi	BSCF	35,66	1,95	33,71	1.729,07	Gas
Total Migas	MMBOE	7,79	6,25	1,53	24,52	Total Oil and Gas
PRODUKSI						PRODUCTION
Minyak Mentah	MBO	3.816,68	3.672,12	144,56	3,94	Crude oil
Gas Bumi	BSCF	48,11	38,86	9,25	23,82	Gas
PRODUKSI PER HARI						PRODUCTION PER DAY
Minyak Mentah	MBOPD	10,46	10,06	0,40	3,94	Crude oil
Gas Bumi	MMSCFD	131,82	106,46	25,36	23,82	Gas
LIFTING						LIFTING
Minyak Mentah	MBO	3.778,51	3.635,40	143,11	3,94	Crude oil
Gas Bumi	BSCF	41,65	32,09	9,55	29,77	Gas
LIFTING PER HARI						LIFTING PER DAY
Minyak Mentah	MBOPD	10,35	9,96	0,39	3,94	Crude oil
Gas Bumi	MSCFD	114,10	87,93	26,17	29,77	Gas

Produksi dan Lifting

Produksi minyak mentah segmen operasi Asia secara harian menunjukkan peningkatan dari sebelumnya sebesar 10,06 MBOPD di 2021 menjadi 10,46 MBOPD di 2022. Sedangkan produksi minyak mentah secara tahunan mencapai 3.816,68 MBO di 2022, atau meningkat 3,94% dibandingkan

Production and Lifting

The daily crude oil production of the Asian operating segment was increased from the previous 10.06 MBOPD in 2021 to 10.46 MBOPD in 2022. Meanwhile, annual crude oil production reached 3,816.68 MBO in 2022, or an increase of 3.94% compared to the achievement in 2021 of

TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW

capaian di 2021 sebesar 3.672,12 MBO. Peningkatan produksi minyak mentah disebabkan *decline rate* yang lebih rendah, serta kinerja fasilitas produksi yang baik dan POP lebih awal di SNP Ph2, SASA Ph2.

Senada dengan yang dialami produksi minyak mentah, produksi gas bumi di segmen operasi Asia secara harian kenaikannya tercatat bertambah 25,36 MMSCFD menjadi 131,82 MMSCFD di 2022, dibandingkan sebelumnya sebesar 106,46 MMSCFD di 2021. Sedangkan dari sisi produksi gas bumi secara tahunan menunjukkan peningkatan menjadi 48,11 BSCF di 2022, tumbuh 23,82% atau bertambah sebanyak 9,26 BSCF dibandingkan capaian di 2021 sebesar 38,86 BSCF. Peningkatan produksi gas bumi tersebut disebabkan peningkatan produksi di Blok H, estimasi PD LPO yang lebih rendah dan PoP lebih awal di SNP Ph2 dan SASA Ph2.

Dari sisi *lifting* di 2022, untuk minyak mentah di segmen operasi Asia secara tahunan maupun per hari turut menunjukkan peningkatan menjadi 3.778,51 MBO dan 10,35 MBOPD, dibandingkan di 2021 masing-masing sebesar 3.635,40 MBO dan 9,96 MBOPD. Peningkatan *lifting* minyak mentah seiring dengan peningkatan produksi.

Sementara *lifting* untuk gas bumi pada segmen operasi Asia secara tahunan maupun harian sama-sama tercatat bertumbuh pesat sebesar 29,77% atau masing-masing menjadi 41,65 BSCF dan 114,10 MSCFD, dari sebelumnya mencapai 32,09 BSCF dan 87,93 MSCFD. Peningkatan *lifting* gas juga seiring dengan peningkatan produksi.

3,672.12 MBO. The increase in crude oil production was due to lower decline rates, as well as good production facility performance and earlier POP in SNP Ph2, SASA Ph2.

In line with crude oil production, natural gas production in the Asian operating segment increased daily by 25.36 MMSCFD to 131.82 MMSCFD in 2022, compared to the previous 106.46 MMSCFD in 2021. Meanwhile, in terms of natural gas production on an annual basis, it's increased to 48.11 BSCF in 2022, grew 23.82% or an increase of 9.26 BSCF compared to the achievement in 2021 of 38.86 BSCF. The increase in natural gas production was due to increased production in H Block, lower LPO PD estimates and earlier PoP in SNP Ph2 and SASA Ph2.

In terms of lifting in 2022, crude oil in the Asian operating segment on an annual and daily basis also increased to 3,778.51 MBO and 10.35 MBOPD, compared to 3,635.40 MBO and 9.96 MBOPD in 2021, respectively. Increased lifting of crude oil in line with increased production.

Meanwhile, lifting for natural gas in the Asian operating segment on an annual and daily basis was recorded to grow rapidly by 29.77% or respectively to 41.65 BSCF and 114.10 MSCFD, from previously reaching 32.09 BSCF and 87.93 MSCFD. The increase in gas lifting was also in line with the increase in production.

TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW

PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS

Pada 2022, PMEP membukukan laba bersih sebesar AS\$134,66 juta yang merupakan peningkatan signifikan dibandingkan di 2021 sebesar AS\$41,25 juta. Dari segi pendapatan usaha, terdapat kenaikan 45,10% (yoy) dibandingkan capaian di 2021 yang terutama disebabkan oleh trend kenaikan harga *Brent*. Harga rata-rata *Brent* di 2022 adalah AS\$101,26/bbl atau naik 43,46% (yoy) dibandingkan di 2021 sebesar AS\$70,63/bbl.

Di sisi lain, terdapat peningkatan dari biaya operasi (biaya produksi, biaya depresiasi, serta biaya umum dan administrasi) terutama berasal dari biaya depresiasi yang naik hingga AS\$35,28 juta menjadi AS\$113,76 juta. Hal ini terutama disebabkan kenaikan *depreciation rate* seiring dengan meningkatnya volume produksi. Kenaikan juga terdapat pada biaya umum dan administrasi yang meningkat setelah mulai berjalannya kondisi *new normal pasca-pandemi COVID-19*.

Selanjutnya, pendapatan lain naik signifikan yang terutama dipengaruhi dari untung selisih kurs akibat menguatnya kurs MYR terhadap AS\$. Demikian juga beban keuangan di 2022 yang tercatat 37,36% (yoy) lebih tinggi dibandingkan 2021 yang berasal dari kenaikan realisasi biaya akresi ARO. Adapun beban pajak di 2022 mengalami kenaikan sebesar 17,68% (yoy) seiring dengan meningkatnya laba sebelum pajak.

REVENUE AND PROFITABILITY

In 2022, PMEP posted a net profit of US\$134.66 million, which is a significant increase compared to 2021 of US\$41.25 million. Operating revenue was increased by 45.10% (yoy) compared to the achievement in 2021, mainly due to the upward trend in Brent prices. The average price of Brent in 2022 was US\$101.26/bbl, up 43.46% (yoy) compared to US\$70.63/bbl in 2021.

On the other hand, operating costs were increased (production costs, depreciation costs, as well as general and administrative expenses) mainly from depreciation costs which rose to US\$35.28 million to US\$113.76 million. This was mainly due to the increase in depreciation rate in line with the increase in production volume. General and administrative expenses also increased after the start of new normal conditions after the COVID-19 pandemic.

Furthermore, other income increased significantly, which was mainly influenced by foreign exchange differences due to the strengthening of the MYR exchange rate against US\$. Likewise, financial expenses in 2022 were recorded 37.36% (yoy) higher than 2021 which came from an increase in the realization of ARO accretion costs. Meanwhile, the tax burden in 2022 increased by 17.68% (yoy) in line with the increase in profit before tax.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Tinjauan keuangan dalam Laporan Tahunan PMEP 2022 ini mengacu kepada Laporan Keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, dan Surja (*Member of Ernst and Young Global*) dengan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PMEP pada 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan Perusahaan terdiri atas kinerja Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif, serta Laporan Arus Kas disajikan sebagai berikut:

The financial review in the PMEP Annual Report 2022 refers to the Financial Statements ended December 31, 2022 and 2021. The Financial Statements have been audited by Purwantono, Sungkoro, and Surja (*Member of Ernst and Young Global*) Public Accounting Firm with an opinion of fairness, in all material respects, PMEP's financial position as of December 31, 2022, as well as financial performance and cash flow for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Financial Performance

The Company's financial performance consists of the Statement of Financial Position, Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income, and Statement of Cash Flow presented as follows:

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Tabel Laporan Posisi Keuangan | Statements of Financial Position
(dalam ribuan dollar AS) | (in thousands of US dollars)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			AS\$ US\$	%	
Aset					Assets
Aset lancar	374.913	200.120	174.793	87,34	Current assets
Aset tidak lancar	933.682	980.317	(46.635)	(4,76)	Non-current assets
Jumlah aset	1.308.595	1.180.437	128.158	10,86	Total assets
Liabilitas dan ekuitas					Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek	35.615	44.288	(8.673)	(19,58)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	29.065	26.905	2.160	8,03	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	64.680	71.193	(6.513)	(9,15)	Liabilitas total
Jumlah ekuitas	1.243.915	1.109.244	134.671	12,14	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	1.308.595	1.180.437	128.158	10,86	Total liabilities and equity

ASET

Pada 2022, jumlah aset PMEP tercatat sebesar AS\$1,31 miliar atau tumbuh 10,86% (yoy)

ASSETS

In 2022, PMEP's total assets stood at US\$1.31 billion or grew 10.86% (yoy) compared to the previous

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

dibandingkan tahun sebelumnya sebesar AS\$1,18 miliar. Pertumbuhan tersebut terutama ditopang pertumbuhan aset lancar yang tumbuh tinggi. Sedangkan aset tidak lancar di 2022 mengalami penurunan dari posisi tahun sebelumnya.

Aset Lancar

Pada 2022, aset lancar PMEP tercatat tumbuh hingga 87,34% (yoy) dari sebelumnya AS\$200,12 juta di 2021 menjadi AS\$374,91 juta. Pertumbuhan pesat tersebut terutama ditopang kas dan setara kas PMEP yang tumbuh melesat hingga 141,79% (yoy) menjadi AS\$361,31 juta di 2022, dari sebelumnya sebesar AS\$149,43 juta di 2021.

year of US\$1.18 billion. The growth was mainly supported by high growth in current assets. Meanwhile, non-current assets in 2022 decreased from the previous year's position.

Current Assets

In 2022, PMEP's current assets grew by 87.34% (yoy) from US\$200.12 million in 2021 to US\$374.91 million. This rapid growth was mainly supported by PMEP's cash and cash equivalents, which grew by 141.79% (yoy) to US\$361.31 million in 2022, from the previous US\$149.43 million in 2021.

Tabel Aset Lancar | Current Assets
(dalam ribuan dollar AS) | (in thousands of US dollars)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			AS\$ US\$	%	
Kas dan setara kas	361.310	149.433	211.877	141,79	Cash and cash equivalents
Investasi Jangka pendek	-	323	(323)	(100,00)	Short-term Investments
Piutang usaha	13.392	46.410	(33.018)	(71,14)	Trade receivables
Pihak berelasi	9	24.835	(24.826)	(99,96)	Related parties
Pihak ketiga	13.383	21.575	(8.192)	(37,97)	Third parties
Piutang lain-lain	166	249	(83)	(33,33)	Other receivables
Pihak berelasi	6	7	(1)	(14,29)	Related parties
Pihak ketiga	160	242	(82)	(33,88)	Third parties
Beban dibayar di muka dan uang muka	45	3.705	(3.660)	(98,79)	Prepayments and advances
Jumlah Aset Lancar	374.913	200.120	174.793	87,34	Total Current Assets

Aset Tidak Lancar

Posisi aset tidak lancar PMEP di 2022 mencapai AS\$933,68 juta, turun 4,76% (yoy) dibandingkan di 2021 sebesar AS\$980,32 juta. Penurunan tersebut disebabkan menurunnya investasi di blok minyak dan gas bumi serta aset minyak dan gas bumi sebesar 4,16% dan 7,88% (yoy), atau masing-masing menjadi AS\$633,59 juta dan AS\$242,99 juta.

Non-Current Assets

PMEP's non-current assets position in 2022 reached US\$933.68 million, down 4.76% (yoy) compared to US\$980.32 million in 2021. The decrease was due to the decline in investment in oil and gas blocks and oil and gas assets by 4.16% and 7.88% (yoy), or to US\$633.59 million and US\$242.99 million, respectively.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Tabel Aset Tidak Lancar | Non-Current Assets
(dalam ribuan dollar AS) | (in thousands of US dollars)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			AS\$ US\$	%	
Investasi di blok minyak dan gas bumi	633.589	661.090	(27.501)	(4,16)	Investment in oil and gas blocks
Aset minyak dan gas bumi	242.992	263.788	(20.796)	(7,88)	Oil and gas properties
Aset hak guna	72	132	(60)	(45,45)	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya	57.029	55.307	1.722	3,11	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	933.682	980.317	(46.635)	(4,76)	Total Non-Current Assets

LIABILITAS

Pencapaian jumlah liabilitas PMEP turun 9,15% (yoy) menjadi AS\$64,68 juta di 2022, dibandingkan 2021 sebesar AS\$71,19 juta. Penurunan ini lebih disebabkan liabilitas jangka pendek kembali mengalami penurunan seperti tahun sebelumnya. Sebaliknya, liabilitas jangka panjang walau masih dalam *trend* peningkatan selama dua tahun terakhir tetapi kenaikannya tetap dijaga dan terukur sesuai kebutuhan aktivitas operasional PMEP.

Liabilitas Jangka Pendek

Posisi liabilitas jangka pendek PMEP di 2022 tercatat mencapai AS\$35,62 juta, turun 19,58% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya sebesar AS\$44,29 juta. Faktor penyebab penurunan ini terutama berasal dari utang lain-lain yang turun 68,31% (yoy), dari sebelumnya sebesar AS\$15,69 juta di 2021 menjadi AS\$4,97 juta di 2022. Di mana utang lain-lain dari pihak berelasi turun hingga 98,32% (yoy), dari AS\$11,37 juta menjadi AS\$191 ribu. Namun pada utang lain-lain dari pihak ketiga bertumbuh 10,83% (yoy) menjadi AS\$4,78 juta pada 2022. Utang lain-lain kepada pihak terutama berkaitan dengan *cash call* untuk aktivitas operasional Perusahaan.

LIABILITIES

PMEP's total liabilities decreased 9.15% (yoy) to US\$64.68 million in 2022, compared to US\$71.19 million in 2021. The decrease was more due to current liabilities again declining as in the previous year. Conversely, non-current liabilities although still in an increasing trend over the last two years but the increase is still maintained and measured according to the needs of PMEP operational activities.

Current Liabilities

PMEP's current liabilities position in 2022 stood at US\$35.62 million, down 19.58% (yoy) compared to the previous year of US\$44.29 million. The main reason for this decline was other payables, which fell 68.31% (yoy), from US\$15.69 million in 2021 to US\$4.97 million in 2022. Where other payables from related parties decreased by 98.32% (yoy), from US\$11.37 million to US\$191 thousand. However, other payables from third parties grew 10.83% (yoy) to US\$4.78 million in 2022. Other payables to parties are mainly related to cash calls for the Company's operational activities.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Tabel Liabilitas Jangka Pendek | Current Liabilities
(dalam ribuan dollar AS) | (in thousands of US dollars)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			AS\$ US\$	%	
Utang usaha	19.330	20.294	(964)	(4,75)	Trade payables
Pihak berelasi	70	40	30	75,00	Related parties
Pihak ketiga	19.260	20.254	(994)	(4,91)	Third parties
Utang pajak	1	6	(5)	(83,33)	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	11.252	8.240	3.012	36,55	Accrued expenses
Utang sewa-porsi jangka pendek	61	62	(1)	(1,61)	Lease liabilities - short-term portion
Utang lain-lain	4.971	15.686	(10.715)	(68,31)	Other payables
Pihak berelasi	191	11.373	(11.182)	(98,32)	Related parties
Pihak ketiga	4.780	4.313	467	10,83	Third parties
Jumlah liabilitas jangka pendek	35.615	44.288	(8.673)	(19,58)	Total Current Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 2022, posisi liabilitas jangka Panjang PMEP mencapai AS\$29,07 juta, tumbuh 8,03% (yoy) dibandingkan di 2021 sebesar AS\$26,91 juta. Pertumbuhan ini terutama didorong dari provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi yang bertumbuh 8,11% (yoy) menjadi AS\$29,00 juta di 2022. Penyesuaian provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi tahun berjalan berasal dari interest di KBH dari Blok SK-309 dan Blok SK-311 di Malaysia sebagai akibat atas perubahan estimasi pada tahun berjalan.

Non-Current Liabilities

In 2022, PMEP's non-current liabilities position reached US\$29.07 million, grew 8.03% (yoy) compared to US\$26.91 million in 2021. The growth was mainly driven by provisions for demolition and restoration expenses which grew 8.11% (yoy) to US\$29.00 million in 2022. The adjustment of provisions for the current year's demolition and restoration expenses stems from the interest in KBH of SK-309 Block and SK-311 Block in Malaysia as a result of changes in estimates for the current year.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang | Non-Current Liabilities
(dalam ribuan dollar AS) | (in thousands of US dollars)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			AS\$ US\$	%	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	53	9	44	488,89	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa - dikurangi bagian lancar	10	69	(59)	(85,51)	Lease liabilities - long-term portion
Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi	29.002	26.827	2.175	8,11	Provision for decommissioning and site restoration costs
Jumlah liabilitas jangka panjang	29.065	26.905	2.160	8,03	Total Non-Current Liabilities

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

EKUITAS

Posisi ekuitas PMEP di 2022 telah mencapai AS\$1,24 miliar atau tumbuh 12,14% (yoy) dibandingkan posisi di 2021 sebesar AS\$1,11 miliar. Pertumbuhan ini didukung dari akumulasi kerugian yang menunjukkan perbaikan dari sebelumnya minus AS\$299,20 juta di 2021 menjadi minus AS\$164,54 juta, atau secara persentase pertumbuhan dapat tumbuh positif sebesar 45,01% (yoy) di 2022.

EQUITY

PMEP's equity position in 2022 has reached US\$1.24 billion or grew 12.14% (yoy) compared to US\$1.11 billion in 2021. The growth was supported by accumulated losses that showed an improvement from the previous minus US\$299.20 million in 2021 to minus US\$164.54 million, or in percentage terms growth was grew positively by 45.01% (yoy) in 2022.

Tabel Ekuitas | Equity

(dalam ribuan dollar AS) | (in thousands of US dollars)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			AS\$ US\$	%	
Modal saham	1.408.424	1.408.424	-	-	Share capital
Komponen ekuitas lainnya	28	21	7	33,33	Other equity components
Akumulasi kerugian	(164.537)	(299.201)	134.664	45,01	Accumulated losses
Jumlah Ekuitas	1.243.915	1.109.244	134.671	12,14	Total Equity

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain |

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam ribuan dollar AS) | (in thousands of US dollars)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			(AS\$) US\$	(%)	
Pendapatan Usaha	420.681	289.934	130.747	45,10	Revenues
Biaya Produksi	141.395	136.837	4.558	3,33	Production expenses
Biaya Depresiasi	113.765	78.482	35.283	44,96	Depreciation expenses
Biaya Umum dan Administrasi	1.999	1.803	196	10,87	General and administrative expenses
Laba/(Rugi) Usaha	163.522	72.812	90.710	124,58	Operating Income/(Loss)
Pendapatan/(Beban) Lain	8.563	114	8.449	7.411,40	Other income/(expenses)
Beban Keuangan	967	704	263	37,36	Finance costs
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	171.118	72.222	98.896	136,93	Profit/(Loss) before Tax
Beban Pajak	36.454	30.977	5.477	17,68	Tax expense
Laba/(Rugi) Bersih	134.664	41.245	93.419	226,50	Net Profit/(Loss)

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha PMEP di 2022 tetap berada dalam *trend* peningkatan dengan pertumbuhan mencapai 45,10% (yoy), dari sebelumnya AS\$289,93 juta di 2021 naik menjadi AS\$420,68 juta di 2022. Peningkatan pendapatan usaha PMEP ini didukung oleh semua pos pendapatan. Baik itu penjualan minyak mentah yang sebelumnya sebesar AS\$201,52 juta di 2021 naik menjadi AS\$264,52 juta di 2022 atau tumbuh 31,26% (yoy), penjualan gas bumi dari AS\$85,29 juta meningkat pesat menjadi AS\$149,25 juta atau bertumbuh 74,99% (yoy), serta penjualan kondensat dari sebelumnya sebesar AS\$3,13 juta di 2021 melesat menjadi AS\$6,92 juta di 2022 atau meningkat 121,24% (yoy).

Biaya Produksi

Pada 2022, PMEP mampu mengendalikan biaya produksi yang terdiri dari beban produksi dan *lifting* serta *overlifting* dengan baik. Hal ini tercermin dari pertumbuhannya secara keseluruhan dapat di tahan di level 3,33% (yoy) menjadi AS\$141,39 juta. Di susul kemudian biaya umum dan administrasi yang tumbuh 10,87% (yoy) menjadi AS\$1,99 juta. Namun untuk biaya penyusutan, deplesi dan amortisasi mengalami peningkatan cukup tinggi sebesar 44,96% (yoy) menjadi AS\$113,77 juta.

Laba/(Rugi) Tahun Berjalan

PMEP berhasil membukukan laba bersih sebesar AS\$134,66 juta di 2022 atau meningkat signifikan hingga 226,50% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya mencapai AS\$41,25 juta. Peningkatan signifikan ini dikarenakan pendapatan usaha PMEP dapat bertumbuh tinggi, dan di sisi lain untuk biaya produksi dapat dikendalikan dengan baik oleh PMEP. Sehingga laba usaha maupun laba sebelum pajak di 2022 juga dapat tumbuh signifikan hingga 124,58% (yoy) dan 136,93% (yoy), atau masing-masing mencapai AS\$163,52 juta dan AS\$171,12 juta pada 2022.

Revenues

PMEP's revenues in 2022 remained on an upward trend with growth reaching 45.10% (yoy), from US\$289.93 million in 2021 to US\$420.68 million in 2022. The increase in PMEP's revenues was supported by all revenue items. Previously, crude oil sales of US\$201.52 million in 2021 rose to US\$264.52 million in 2022 or grew 31.26% (yoy), natural gas sales from US\$85.29 million increased rapidly to US\$149.25 million or grew 74.99% (yoy), and condensate sales from US\$3.13 million in 2021 shot up to US\$6.92 million in 2022 or increased 121.24% (yoy).

Production Expenses

In 2022, PMEP is able to control production expenses consisting of production and lifting expenses as well as *overlifting*. This is reflected in its overall growth that was held at the level of 3.33% (yoy) to US\$141.39 million. Followed by general and administrative expenses which grew 10.87% (yoy) to US\$1.99 million. However, depreciation, depletion and amortization expenses increased quite high by 44.96% (yoy) to US\$113.77 million.

Profit/(Loss) for the Year

PMEP successfully recorded a net profit of US\$134.66 million in 2022 or a significant increase of 226.50% (yoy) compared to the previous year figure of US\$41.25 million. The significant increase was due to PMEP's high revenues, and on the other hand, production expenses can be well controlled by PMEP. As such, operating profit and profit before tax in 2022 can also grow significantly to 124.58% (yoy) and 136.93% (yoy), or reach US\$163.52 million and US\$171.12 million respectively in 2022.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

Tabel Laporan Arus Kas | Statement of Cash Flows
(dalam ribuan dollar AS) | (in thousands of US dollars)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			AS\$ US\$	%	
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	275.563	142.216	133.347	93,76	Net cash provided by operating activities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(65.468)	(80.949)	15.481	19,12	Net cash used in investing activities
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas	210.095	61.267	148.828	242,92	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	1.782	(517)	2.299	444,68	Effect on exchange rate changes on cash
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun	149.433	88.683	60.750	68,50	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun	361.310	149.433	211.877	141,79	Cash and cash equivalents at end of the year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh PMEP dari aktivitas operasi selama 2022 kembali mengalami peningkatan dengan pertumbuhan kali ini sebesar 93,76% (yoy) menjadi AS\$275,56 juta, dari sebelumnya sebesar AS\$142,22 juta di 2021. Peningkatan ini terutama ditopang penerimaan kas dari pelanggan yang sebelumnya sebesar AS\$287,36 juta di 2021 menjadi AS\$462,55 juta, atau tumbuh 60,96% (yoy) pada 2022.

Cash Flow from Operating Activities

Net cash provided from operating activities during 2022 again grew this time by 93.76% (yoy) to US\$275.56 million, from the previous US\$142.22 million in 2021. The increase was mainly supported by cash receipts from customers which previously amounted to US\$287.36 million in 2021 to US\$462.55 million, or grew 60.96% (yoy) in 2022.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan PMEP untuk aktivitas investasi tercatat berkurang menjadi AS\$65,47 juta pada 2022, dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya mencapai AS\$80,95 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan kebutuhan penambahan aset minyak dan gas bumi mengalami penyesuaian dari AS\$28,49 juta di 2021 turun menjadi AS\$2,25 juta di 2022. Namun untuk penambahan investasi di blok minyak dan gas bumi terdapat peningkatan dari sebelumnya AS\$52,46 juta di 2021 bertambah menjadi AS\$63,22 juta di 2022.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash used in investing activities decreased to US\$65.47 million in 2022, compared to US\$80.95 million in the same period previous year. The decline was mainly due to the need for additional oil and gas assets to be adjusted from US\$28.49 million in 2021 to US\$2.25 million in 2022. However, for additional investment in oil and gas blocks, there was an increase from the previous US\$52.46 million in 2021 to US\$63.22 million in 2022.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas)

Rasio likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar atau utang jangka pendek. Kemampuan PMEP dalam membayar utang jangka pendek di 2022 terus menunjukkan penguatan sebagaimana tercermin dari rasio kas dan rasio lancar yang kian likuid pada tabel berikut:

Tabel Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek | Ability to Pay Short-Term Debt
(dalam %) | (in %)

Uraian	2022	2021	Perubahan Change	Description
Rasio Kas	1.014,49	337,41	677,08	Cash Ratio
Rasio Lancar	1.052,68	451,86	600,82	Current Ratio

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas)

Posisi debt to equity ratio (DER) dan debt to asset ratio (DAR) di PMEP mencapai 5,20% dan 4,94%, atau turun sedikit dari posisi 2021 yang masing-masing sebesar 6,42% dan 1,09%. Menurunnya kedua rasio ini menunjukkan pengelolaan aset perusahaan dilakukan dengan baik karena didukung dengan penguatan ekuitas

Tabel Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang | Solvability
(dalam %) | (in %)

Uraian	2022	2021	Perubahan Change	Description
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER)	5,20	6,42	(1,22)	Debt to equity ratio (DER)
Rasio liabilitas terhadap aset (DAR)	4,94	6,03	(1,09)	Debt to asset ratio (DAR)

STRUKTUR MODAL

Rincian Struktur Modal

Perubahan komposisi struktur modal PMEP di 2022 untuk liabilitas menjadi 4,94%, atau berkurang dari sebelumnya 6,03% di 2021. Dengan

SOLVENCY

Ability to Pay Short-Term Debt (Liquidity)

The liquidity ratio indicates the level of the company's ability to meet current obligations or short-term debt. PMEP's ability to repay short-term debt in 2022 continues to strengthen as reflected in the increasingly liquid cash and current ratios in the following table:

Solvability

The position of debt to equity ratio (DER) and debt to asset ratio (DAR) of PMEP reached 5.20% and 4.94%, or slightly down from 2021 positions of 6.42% and 1.09% respectively. The decline in these two ratios shows that the company's asset management is carried out well as it is supported by strengthening equity.

CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure Details

Changes in the composition of PMEP's capital structure in 2022 for liabilities to 4.94%, or reduced from the previous 6.03% in 2021. As such, PMEP's

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

demikian, porsi ekuitas PMEP kembali meningkat menjadi 95,06% di 2022 dibandingkan di 2021 sebesar 93,97%. Rincian dari struktur modal PMEP dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

equity portion again increased to 95.06% in 2022 compared to 93.97% in 2021. The details of PMEP's capital structure in the last two years are as follows:

Tabel Rincian Struktur Modal | Capital Structure Details
(dalam ribuan dollar AS) | (in thousands of US dollars)

Uraian	2022		2021		Description
	(AS\$) US\$	(%)	(AS\$) US\$	(%)	
Liabilitas Jangka Pendek	35.615	2,72	44.288	3,75	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	29.065	2,22	26.905	2,28	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	64.680	4,94	71.193	6,03	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.243.915	95,06	1.109.244	93,97	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.308.595	100,00	1.180.437	100,00	Total Liabilities and Equity

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Dalam mengelola kebijakan permodalan, pemegang saham utama berusaha mempertahankan kelangsungan usahanya termasuk entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Pemegang saham utama secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Management Policy on Capital Structure

In managing capital policy, major shareholders strive to maintain business continuity including subsidiaries and maximize benefits for shareholders and other stakeholders. Major shareholders actively and regularly review and manage its capital to ensure optimal capital structure and returns for shareholders, taking into account the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure and considering future capital needs.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Sesuai dengan kebijakan pemegang saham utama (PIEP), kebijakan permodalan dan pendanaan PMEP sepenuhnya diatur oleh pemegang saham utama. PMEP tidak diberikan otorisasi untuk melakukan pinjaman, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, penerimaan modal PMEP tergantung sepenuhnya pada kemampuan pemegang saham utama mendapatkan pendanaan.

Basis for Selecting Management Policy on Capital Structure

In accordance with the major shareholder policy (PIEP), PMEP's capital and funding policies are fully regulated by the major shareholders. PMEP is not authorized to make loans, either short-term or long-term. Therefore, PMEP's capital receipts depend entirely on the ability of major shareholders to obtain funding.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

Selama 2022, PMEP tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, serta langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

INVESTASI BARANG MODAL

Investasi berupa barang modal (*capital expenditure*) merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan.

Jenis, Nilai, dan Tujuan Investasi

Investasi barang modal PMEP antara lain di minyak dan gas bumi pada Blok K, Blok SK-309, Blok SK-311 dan Blok SK-314A, Malaysia. Jumlah nilai investasi barang modal PMEP di 2022 tercatat bertambah menjadi AS\$63,22 juta pada 2022 atau tumbuh 20,51%, dibandingkan di 2021 sebesar AS\$52,46 juta.

Namun di 2022 terdapat peningkatan pada amortisasi sebesar 47,62% (yoy) menjadi AS\$90,72 juta. Selain itu, juga tidak ada pemulihan maupun penurunan nilai pada 2022. Pemulihan sebesar AS\$28,42 juta diakui di 2021 dikarenakan perubahan asumsi harga dan perubahan tingkat diskonto yang dipergunakan dalam kajian penurunan maupun pemulihan nilai. Dengan demikian, maka jumlah posisi investasi PMEP di blok minyak dan gas bumi secara keseluruhan tampak turun menjadi AS\$633,59 juta di 2022.

MATERIAL COMMITMENTS OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

During 2022, PMEP has no material commitments for capital goods investment. As such, there is no information regarding the name of the contracting party, the purpose of the bond, the source of funds expected to fulfill the bonds, the currency denomination, as well as the steps the company plans to hedge the risk of the relevant foreign currency position.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

Investment in the form of capital goods (*capital expenditure*) is an activity of spending funds used to buy a number of fixed assets or add value to fixed assets that are expected to provide value benefits in the future.

Investment Types, Values, and Objectives

PMEP's capital goods investments include oil and gas in K Block, SK-309 Block, SK-311 Block and SK-314A Block, Malaysia. The total investment value of PMEP capital goods in 2022 was increased to US\$63.22 million in 2022 or grew by 20.51%, compared to US\$52.46 million in 2021.

However, in 2022, there was an increase in amortization by 47.62% (yoy) to US\$90.72 million. In addition, there was also no recovery or decline in value in 2022. A recovery of US\$28.42 million was recognized in 2021 due to changes in price assumptions and changes in discount rates used in impairment and recovery studies. As such, the total investment position of PMEP in the oil and gas block as a whole decreased to US\$633.59 million in 2022.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Tabel Investasi di Blok Minyak dan Gas Bumi
(dalam ribuan dollar AS)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			AS\$ US\$	%	
Saldo awal	661.090	641.670	19.420	3,03	Beginning balance
Penambahan	63.215	52.457	10.758	20,51	Addition
Dikurangi: Amortisasi	(90.716)	(61.453)	(29.263)	(47,62)	Less: Amortisation
Pemulihan/(penurunan) nilai aset	-	28.416	(28.416)	(100,00)	Assets value recovery/(decrease)
Jumlah	633.589	661.090	(27.501)	(4,16)	Jumlah

TARGET DAN REALISASI 2022

Berdasarkan RKAP 2022, jumlah sumur pemboran Eksplorasi di Aset Malaysia sebanyak delapan sumur yang terdiri dari empat sumur di Blok SK314A dan SK311 serta empat sumur di Blok H. Namun realisasi pemboran Eksplorasi sampai dengan triwulan keempat 2022 hanya dua sumur saja yaitu sumur Kecapi-1 dan FB3N, serta satu sumur *on going* yaitu sumur *Mong Merah-1*. Sisa sumur yang belum di bor akan di *carry forward* ke tahun 2023 yaitu sumur H-1, H-2, H-3, dan H4. Berdasarkan evaluasi dari tim *sub surface* terdapat satu sumur yang di batalkan yaitu sumur FB3S karena di nilai kurang ekonomis.

Adapun target sumur pengembangan RKAP 2022 sebanyak 13 sumur. Semua sumur tersebut sampai dengan triwulan keempat 2022 berhasil di selesaikan dengan rata-rata waktu pemboran sebanyak 37 hari. Secara umum realisasi pemboran Eksplorasi di Aset Malaysia di bawah target karena perubahan strategi pemboran dan alokasi *rig deepwater* oleh Operator, serta kendala operasi yang mengakibatkan pemboran lebih lama dari rencana. Sedangkan di Blok H pemboran tertunda karena belum tersedia *rig* untuk *deepwater*.

TARGET AND REALIZATION 2022

Based on the RKAP 2022, the number of Exploration drilling wells in Malaysia Assets is eight wells consisting of four wells in SK314A and SK311 Blocks and four wells in H Block. However, the realization of Exploration drilling until the fourth quarter of 2022 was only two wells, namely the Kecapi-1 and FB3N wells, and one on going well, the *Mong Merah-1* well. The remaining wells that have not been drilled will be carried forward to 2023, namely H-1, H-2, H-3, and H4 wells. Based on the evaluation of the sub-surface team, one well was canceled, namely the FB3S well because it was considered less economical.

The target for RKAP 2022 development wells is 13 wells. All of these wells until the fourth quarter of 2022 were successfully completed with an average drilling time of 37 days. In general, the realization of Exploration drilling in Malaysian Assets was below target due to changes in drilling strategy and allocation of deep-water rigs by the Operator, as well as operating constraints resulting in longer drilling than planned. Meanwhile, in H Block, drilling was delayed because there were no rigs for deep-water.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Detail target versus realisasi sumur eksplorasi dan pengembangan di Aset Malaysia dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Details of targets versus realization of exploration and development wells in Malaysia Assets are presented in the table below:

Tabel Target vs Realisasi Pemboran Eksplorasi dan Pengembangan Aset Malaysia |

Target vs Realized Drilling, Exploration and Development of Malaysia Assets

No.	Kegiatan Activities	RKAP 2022		Nama sumur Wells
		Target	Realisasi Achieved	
1	Ekplorasi Exploration	8	2	Target : Kecapi-1, FB3N, Mong Merah-1, FB-3S, H-1, H-2, H-3, dan/and H4 Realisasi Achieved : Kecapi-1 dan FB3N Cancel : FB3S
2	Pengembangan Development	13	13	SNP-10 & SNP-11 (sumur carry over dari tahun 2021 carry over wells from 2021) SEPA-12 ST1, SEPA-10ST2, P527C, P528C, W721C, W526C, WPPB-12, WPPB-14, WPPB-15, WPPB-16, WPPB-17.

Tabel Rencana dan Realisasi Jumlah Hari Pemboran Per Sumur di Aset Malaysia |

Plan and Realization of Number of Days of Drilling Per Well in Malaysia Assets

No	Nama Sumur Wells	Rencana Hari Day Plan	Realisasi Hari Day Achieved
1	S-SN1-P10	47	106
2	S-SN1-P11	42	35
3	P527B1	31,4	38,27
4	FB2 (SEPA-10ST)	10,5	12,85
5	FB-4A (SEPA-12ST)	15,5	29,7
6	P52BC	37,1	42
7	GKW721	42,7	46
8	W526C	37	42
9	WPPB17	13	21
10	WPPB12	10,98	37,21
11	WPPB15	17,44	31,21
12	WPPB14	10,98	22,2
13	WPPB16	11,06	16

Berdasarkan RKAP 2022, target kegiatan *Workover* Aset Malaysia sebanyak 12 (dua belas) sumur, sedangkan realisasi di 2022 sumur *Workover* yang berhasil di selesaikan sebanyak 17 (tujuh belas). Dari 17 (tujuh belas) sumur *Workover* yang

Based on the 2022 RKAP, the target of Malaysia Assets *Workover* activities is 12 (twelve) wells, while the realization in 2022 of *Workover* wells that have been successfully completed was 17 (seventeen). Of the 17 (seventeen) *Workover* wells that were

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

berhasil selesaikan semuanya adalah kegiatan penambahan zona perforasi. Secara umum, target kegiatan *Workover* di 2022 di Malaysia mencapai 141,67% atau lebih tinggi dari target RKAP 2022.

successfully completed, all were perforation zone addition activities. In general, the target of *Workover* activities in 2022 in Malaysia reached 141.67% or higher than the RKAP 2022 target.

Target vs Realisasi RKAP 2022 Aset Malaysia | Target vs Realization of RKAP 2022 of Malaysia Assets

No.	Kegiatan Activities	RKAP 2022		Nama sumur Wells
		Target	Realisasi Achieved	
1	<i>Workover</i> (KUPL)	12	17	Sumur PESA-02,PESA-03,PESA-04, MEPA-04, MEPA-05, GOPA 12,SASA-16, GOPB-04 ST2, GOPA-08, SNPA-20, SNPA-11, SEPA-10 ST2, SEPA-12 ST1,MEPA_2 RD, MEPA-03,GOPA-11,WPPB-12)
2	<i>Well Service</i> (Perawatan Sumur)	51	65	Sumur PS-12ST(H-145) Original Hole, PS-24ST2 , MEPA-10 ST1, GOPA-7, PTSA-02 ST1, PS-24 ST2, SEPA-02, SEPA-12, SEPA-10ST1, GOPB-03, PRPA-12, GOPA-06, WPPB-13, WPPB-11, GOPA-01 ST1, PRPA-06, GOPA-05, PS-22B, GOPA-04, PRPA-01, PRPA-11 ST-01, PRPA-12, SNPA-08 ST1, PS-15 , SNPA-11, SNPA-14, SNPA-23, SNPA-17, SAPA-17 ST 1, PS-12ST1, SAPA-02, SASA-13, SASA-16, SAPA-21 ST 1, SAPA-16, SAPA-15, SAPA-14, SAPA-10 ST1, SAPA-01 ST3, SNPA-07 ST1, SEPA-09, SAPA-01ST3 , SAPA-02 Original Hole, MEPA-10 , PTSA-1, PTSA-03ST1, PTSA-02ST1, WPPB-15ST1, WPPB-16, WPPB-11, GOPA-01ST1, GOPA-06, GOPA-05, PS17B (136) Original Hole, MEPA-10 ST1, WPPB-06SI, MEPA-06 Original Hole, MEPA-05 Original Hole, WPPB-12, MEPA-01 Original Hole, SAPA-23 Sidetrack 4, MEPA-04 Original Hole, Kikeh_PS14(150) Original Hole, Kikeh_PS19(136) Original Hole, Kikeh_PS10(150) Original Hole

Sedangkan kegiatan *Well Service* yang berhasil diselesaikan pada 2022 tercatat sebanyak 65 kegiatan dari rencana 51 kegiatan atau 127% lebih tinggi dari target RKAP 2022. Pekerjaan *Well Service* yang berhasil diselesaikan diantaranya pekerjaan *Slickline Operation*, *Coiled Tubing*, *Pressure Survey*, *Diagnostic* dan kegiatan lainnya.

Meanwhile, *Well Service* activities that were successfully completed in 2022 were 65 activities from the planned 51 activities or 127% higher than the 2022 RKAP target. *Well Service* work that was successfully completed included *Slickline Operation* work, *Coiled Tubing*, *Pressure Survey*, *Diagnostic* and other activities.

Produksi minyak mentah segmen operasi Asia secara harian turut menunjukkan peningkatan dari sebelumnya sebesar 10,06 MBOPD di 2021 menjadi 10,46 MBOPD di 2022. Sedangkan produksi minyak mentah secara tahunan mencapai 3.816,68 MBO di 2022, atau meningkat 3,94% dibandingkan capaian di 2021 sebesar 3.672,12 MBO. Pencapaian produksi di Aset Malaysia ini melampaui target di RKAP 2022 yang sebesar 3.628,68 MBO atau mencapai 105,18%. Peningkatan produksi minyak

The daily crude oil production of the Asian operating segment also increased from the previous 10.06 MBOPD in 2021 to 10.46 MBOPD in 2022. Meanwhile, annual crude oil production reached 3,816.68 MBO in 2022, or an increase of 3.94% compared to the achievement in 2021 of 3,672.12 MBO. This production achievement in Malaysia Assets exceeded the target in RKAP 2022 of 3,628.68 MBO or reached 105.18%. The increase in crude oil production was due to lower decline rates,

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

mentah disebabkan *decline rate* yang lebih rendah, serta kinerja fasilitas produksi yang baik dan POP lebih awal di SNP Ph2, SASA Ph2.

Senada dengan yang dialami produksi minyak mentah, produksi gas bumi di segmen operasi Asia secara harian kenaikannya tercatat bertambah 25,36 MMSCFD menjadi 131,82 MMSCFD di 2022, dibandingkan sebelumnya sebesar 106,46 MMSCFD di 2021. Realisasi produksi minyak mentah ini dibandingkan RKAP 2022 yang sebesar 105,38 MMSCFD mencapai 125,09%. Sedangkan dari sisi produksi gas bumi secara tahunan menunjukkan peningkatan menjadi 48,11 BSCF di 2022, tumbuh 23,82% atau bertambah sebanyak 9,25 BSCF dibandingkan capaian di 2021 sebesar 38,86 BSCF. Peningkatan produksi gas bumi tersebut disebabkan peningkatan produksi di Blok H, estimasi PD LPO yang lebih rendah dan PoP lebih awal di SNP Ph2 dan SASA Ph2.

Dari sisi *lifting* di 2022, untuk minyak mentah di segmen operasi Asia secara tahunan maupun per hari turut menunjukkan peningkatan menjadi 3.778,51 MBO dan 10,35 MBOPD, dibandingkan di 2021 masing-masing sebesar 3.635,40 MBO dan 9,96 MBOPD. Peningkatan *lifting* minyak mentah seiring dengan peningkatan produksi.

Sementara *lifting* untuk gas bumi pada segmen operasi Asia secara tahunan maupun harian sama-sama tercatat bertumbuh pesat sebesar 29,77% atau masing-masing menjadi 41,65 BSCF dan 114,10 MSCFD, dari sebelumnya mencapai 32,09 BSCF dan 87,93 MSCFD. Peningkatan *lifting* gas seiring dengan peningkatan produksi.

as well as good production facility performance and earlier POP in SNP Ph2, SASA Ph2.

In line with crude oil production, natural gas production in the Asian operating segment increased daily by 25.36 MMSCFD to 131.82 MMSCFD in 2022, compared to the previous 106.46 MMSCFD in 2021. The realization of crude oil production compared to the 2022 RKAP of 105.38 MMSCFD reached 125.09%. Meanwhile, in terms of natural gas production on an annual basis, it increased to 48.11 BSCF in 2022, grew 23.82% or an increase of 9.25 BSCF compared to the achievement in 2021 of 38.86 BSCF. The increase in natural gas production was due to increased production in H Block, lower LPO PD estimates and earlier PoP in SNP Ph2 and SASA Ph2.

In terms of lifting in 2022, crude oil in the Asian operating segment on an annual and daily basis also increased to 3,778.51 MBO and 10.35 MBOPD, compared to 3,635.40 MBO and 9.96 MBOPD in 2021, respectively. Increased lifting of crude oil in line with increased production.

Meanwhile, lifting for natural gas in the Asian operating segment on an annual and daily basis was grew rapidly by 29.77% or respectively to 41.65 BSCF and 114.10 MSCFD, from previously reaching 32.09 BSCF and 87.93 MSCFD. Increased lifting gas along with increased production.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, penyebaran virus COVID-19 ke seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makro ekonomi sehubungan dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga dan permintaan, sudah jauh lebih terkendali dari tahun-tahun sebelumnya. Namun perkembangan masa depan tidak tertutup kemungkinan akan tetap berubah akibat perubahan pasar, jumlah persediaan atau situasi lainnya di luar kendali Perusahaan. Manajemen akan terus memantau hal ini dan mengatasi risiko serta ketidakpastian di masa mendatang.

PROSPEK USAHA

PMEP melihat adanya peluang besar akan prospek usaha dengan adanya dukungan penuh dari PIEP maupun sinergi di lingkungan *Subholding Upstream*. Hal ini senada dengan pemulihan ekonomi global dan nasional yang terus berangsur membaik kendati dihadapkan dengan tantangan yang begitu dinamis beberapa tahun terakhir. Perkembangan operasional dan keuangan PMEP dapat pula menunjukkan performa yang solid. Oleh karena itu, PMEP berkeyakinan bahwa prospek usahanya dari tahun ke tahun akan terus bertumbuh secara berkesinambungan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN (ESOP/ MSOP)

PMEP tidak memiliki program *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) dan *Management Stock Ownership Program* (MSOP). Oleh karena

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

Until the completion date of this financial report, the spread of the COVID-19 virus to all corners of the world, including Indonesia, which caused macroeconomic uncertainty due to volatility in foreign exchange rates, prices and demand, has been much more controlled than in previous years. However, future developments are likely to remain unchanged due to market changes, inventory amounts or other situations beyond the Company's control. Management will continue to monitor this and address future risks and uncertainties.

BUSINESS PROSPECT

PMEP sees a great opportunity for business prospects with full support from PIEP and synergies in the Upstream Subholding environment. This is in line with the global and national economic recovery which continues to gradually improve despite being faced with such dynamic challenges in recent years. PMEP's operational and financial developments also could deliver solid performance. As such, PMEP believes that its business prospects from year to year will continue to grow sustainably.

EMPLOYEE AND MANAGEMENT SHAREHOLDING PROGRAM (ESOP/ MSOP)

PMEP does not have an *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) and *Management Stock Ownership Program* (MSOP). As such, PMEP

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

itu, PMEP tidak menyampaikan tentang Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan harga *exercise*.

does not convey the number of ESOP/MSOP shares and their realization, duration, requirements of eligible employees and/or management; and exercise prices.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sampai dengan 2022, PMEP belum melakukan penawaran umum saham maupun obligasi ke publik melalui pasar modal. Oleh karena itu, PMEP tidak menyajikan informasi tentang realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang meliputi total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, dan tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

Until 2022, PMEP has not conducted a public offering of shares or bonds to the public through the capital market. As such, PMEP does not provide information about the realization of the use of funds from the public offering which includes the total proceeds of funds, plans for the use of funds, details of the use of funds, fund balances, and the date of approval of the GMS for changes in the use of funds.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada 2022, tidak terdapat informasi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi afiliasi.

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION THAT CONTAINS CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

In 2022, there was no material information containing any conflict of interest and/or affiliation transactions.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Sepanjang 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap kinerja PMEP.

REGULATORY CHANGES THAT HAVE A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Throughout 2022, there have been no changes in laws and regulations that affect PMEP's performance.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perubahan dan Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi Serta Dampaknya

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku PMEP yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 atau periode setelahnya. Perusahaan telah mengadopsi standar berikut tetapi tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis PMEP saat ini:

- **Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis – Rujukan ke Kerangka Konseptual**

Amandemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. Secara umum, amandemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait “liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30”.
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amandemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- **Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak**

Amandemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari

IMPLEMENTATION OF ACCOUNTING POLICY CHANGES

Changes and Reasons for Changes in Accounting Policies and Their Impact

The new standard, revisions to existing standards and the following interpretations, have been published and are required to be applied for the first time for PMEP financial years beginning on or after January 1, 2022 or thereafter period. The company has adopted the following standards but there is no significant impact on PMEP's business at present:

- **Amendments to PSAK 22 Business Combinations – Reference to Conceptual Frameworks**

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting. In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding “liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30”.
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments to PSAK 22 will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the Company's financial reporting upon first-time adoption.

- **Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs**

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

biaya yang terkait langsung dengan kontrak, di mana terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amandemen ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- **Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71: Instrumen Keuangan**

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- **Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa**

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan

directly related to the contract, which consist of incremental costs to fulfill the contract, and the allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

These amendments are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact on the Company's financial reporting upon first-time adoption.

- **2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments**

This amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact on the Company's financial reporting upon first-time adoption.

- **2020 Annual Improvements – PSAK 73: Leases**

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan dan biaya untuk memproduksi *item* tersebut dalam laba rugi.

manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Selama 2022, tidak ada hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha PMEP. Hal ini antara lain tercermin dari performa keuangan PMEP di 2022 yang secara keseluruhan menunjukkan hasil solid.

Assessment Manajemen Terhadap Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Dalam mengelola hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha, manajemen telah melakukan *assessment* secara periodik. Dalam hal risiko pasar terkait fluktuasi harga, misalnya. Harga minyak mentah PMEP memang ditentukan berdasarkan harga minyak mentah di Malaysia, sehingga cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan yang disebabkan oleh dinamika pasokan dan permintaan. Namun demikian, PMEP tidak melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga minyak mentah sesuai dengan instruksi dari Pertamina. Oleh karena itu, risiko fluktuasi harga minyak mentah terus di monitor secara berkesinambungan untuk mengetahui besarnya eksposur risiko yang dihadapi Perusahaan.

Dalam hal pengelolaan risiko kredit, Manajemen berkeyakinan akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal, mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan,

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Matters that have the Potential to have a Significant Impact on Business Continuity

During 2022, there are no matters that have the potential to have a significant impact on PMEP's business continuity. This is partly reflected in PMEP's financial performance in 2022, which has consistently shown solid results.

Management Assessment of Matters that have the Potential to have a Significant Impact on Business Continuity

In managing matters that have the potential to have a significant impact on business continuity, management has conducted periodic assessments. In terms of market risk related to price fluctuations, for example. PMEP crude oil prices are determined based on crude oil prices in Malaysia, so they tend to be very cyclical and affected by significant fluctuations caused by supply and demand dynamics. However, PMEP does not hedge against fluctuations in crude oil prices in accordance with instructions from Pertamina. As such, the risk of fluctuations in crude oil prices continues to be monitored on an ongoing basis to determine the amount of risk exposure faced by the Company.

In terms of credit risk management, Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure, given that the Company has a clear policy in customer selection, legally binding agreements for oil sales

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan minyak, dan secara historis mempunyai tingkat piutang bermasalah yang rendah.

Pada pengelolaan risiko likuiditas, Manajemen secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta melakukan koordinasi atas pendanaan dengan pemegang saham utama. Lalu terkait pengelolaan permodalan dan pendanaan, pemegang saham utama secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalan untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Asumsi yang Digunakan Manajemen untuk Melakukan Assessment

Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan *assessment* terhadap kelangsungan usaha menggunakan sejumlah parameter diantaranya sebagai berikut:

1. Perkembangan tren pertumbuhan ekonomi global dan nasional;
2. Tren harga minyak mentah;
3. Estimasi cadangan minyak dan gas bumi;
4. Aset minyak dan gas bumi;
5. Tren suku bunga pasar;
6. Tingkat kesehatan perusahaan baik dari sisi keuangan maupun non-keuangan;
7. Faktor *fundamental* seperti kondisi kilang, fasilitas pipa, musim, dan ketersediaan teknologi sumber tenaga alternatif, serta faktor *non-fundamental* seperti kekhawatiran pasar akibat gangguan politik, keamanan dan aksi spekulasi di pasar minyak.

transactions, and has historically had a low level of non-performing receivables.

In managing liquidity risk, Management routinely monitors estimated cash flows and actual cash flows and coordinates funding with major shareholders. Then related to capital management and funding, major shareholders actively and routinely review and manage capital to ensure optimal capital structure and returns for shareholders, taking into account the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure and considering future capital needs.

Assumptions Applied by Management to Conduct the Assessment

The assumptions applied by management in assessing business continuity use a number of parameters including the following:

1. Development of global and national economic growth trends;
2. Crude oil price trends;
3. Estimation of oil and gas reserves;
4. Oil and gas assets;
5. Market interest rate trends;
6. The level of health of the company both from a financial and non-financial side;
7. Fundamental factors such as refinery conditions, pipeline facilities, seasonality, and availability of alternative power source technologies, as well as non-fundamental factors such as market concerns due to political disturbances, security and speculation in the oil market.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE





GCG di PMEP
telah dijalankan
sesuai dengan *best*
practices maupun
hukum dan peraturan
yang berlaku. Nilai-nilai
transparansi, akuntabilitas,
pertanggungjawaban,
independensi dan kewajaran
telah menjadi bagian yang tidak
terpisahkan dari budaya kerja **PMEP.**

GCG in PMEP has been carried out in accordance with best practices, as well as applicable laws and regulations. The values of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness have become an inseparable part of PMEP's work culture.



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



Salah satu faktor penting bagi perusahaan dalam mengembangkan kegiatan usaha yang berkelanjutan untuk mewujudkan visi dan tujuan perusahaan adalah dengan penerapan tata kelola yang baik atau *good corporate governance* (GCG) untuk menjunjung tinggi kepercayaan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

One of the essential factors for the company in developing sustainable business activities to fulfill the company's vision and goal is believed to be good governance implementation to uphold the trust of Shareholders and Stakeholders.

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

KOMITMEN DALAM MENERAPKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dengan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), yang dimungkinkan oleh proses, kebijakan, dan sistem pengelolaan, pengendalian, dan pengawasan kinerja Perusahaan yang terorganisir, PMEP berdedikasi untuk menjunjung tinggi kepercayaan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

PMEP menyadari bahwa sistem GCG yang tepat dan sesuai diperlukan sebagai modal penting untuk mendorong peningkatan kinerja, memenuhi hak-hak seluruh pemangku kepentingan, serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar etika yang berlaku guna mencapai kinerja operasional yang optimal.

DASAR-DASAR PENERAPAN GCG

Dalam menerapkan GCG Perusahaan mengacu pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012.
4. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

COMMITMENTS IN IMPLEMENTING CORPORATE GOVERNANCE

By adopting Good Corporate Governance (GCG), which is made possible by organized processes, policies, and systems of the Company's performance management, control, and oversight, PMEP is dedicated to upholding the trust of Shareholders and Stakeholders.

PMEP is aware that a proper and suitable GCG system is required as an important capital to stimulate performance improvement, fulfill the rights of all stakeholders, and comply with current laws and ethical standards in order to achieve optimal operational performance.

GCG BASIC REFERENCES

In implementing GCG, the Company refers to:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 31 of 1999 as amended by Law No. 20 of 2001 on Amendment of Law No. 31 of 1999 on Eradication of Criminal Acts of Corruption;
3. Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Establishment of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOEs), as amended by the Minister of SOEs Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012.
4. Decree of the Secretary to the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on Indicators/Parameters of Assessments and Evaluation for the Implementation of Good Corporate Governance in State Owned Enterprises.



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

PRINSIP-PRINSIP GCG

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*), PMEP selalu memegang prinsip-prinsip GCG, yaitu:

GCG PRINCIPLES

In implementing Good Corporate Governance (GCG), the Company constantly upholds GCG principles, namely:

1. Transparansi Transparency

Menjamin pengungkapan informasi materiil dan relevan mengenai kinerja, kondisi keuangan dan informasi lainnya secara terbuka jelas, memadai, akurat, dapat dibandingkan dan tepat waktu serta mudah diakses oleh stakeholders/ pemangku kepentingan sesuai dengan haknya.

Ensure the disclosure of material and relevant information regarding performance, financial condition and other information in a clear, adequate, accurate, comparable, and timely manner and is easily accessible by stakeholders in accordance with their rights.

2. Akuntabilitas Accountability

Menjamin kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban seluruh insan PMEP yang memungkinkan pengelolaan PMEP terlaksana secara efektif. Akuntabilitas merujuk kepada kewajiban insan PMEP atau fungsi kerja PMEP berkaitan dengan pelaksanaan wewenang yang dimiliki dan/atau pelaksanaan tanggung jawab yang dipercayakan oleh Perusahaan kepadanya.

Ensure the clarity of function, implementation, and accountability of all personnel of the Company which enables the Company's management to be carried out effectively. Accountability refers to the obligations of the Company's personnel or the work functions of the Company in relation to the exercise of the authority they have and/or the implementation of the responsibilities entrusted by the Company to them.

3. Bertanggung Jawab Responsibility

Menjamin aktivitas bisnisnya dilaksanakan sesuai prinsip-prinsip korporasi yang sehat, pemenuhan kewajiban terhadap Pemerintah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, bekerja sama secara aktif untuk manfaat bersama dan berusaha untuk dapat memberikan kontribusi yang nyata kepada masyarakat.

Ensure that its business activities are carried out in accordance with sound corporate principles, fulfill obligations to the Government in accordance with applicable statutory regulations, cooperate actively for mutual benefits, and strive to be able to make a real contribution to the community.

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

4. Kemandirian Independency

Menjamin PMEP dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG.

Ensure that the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the applicable statutory regulations and the GCG principles.

5. Kewajaran Fairness

Menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak/pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan ketentuan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ensure a fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on the provisions of the agreement and the prevailing statutory regulations

Penerapan prinsip-prinsip GCG yang dilakukan secara terintegrasi, konsisten, serta mengacu pada standar yang tinggi dengan ketentuan yang berlaku dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada kinerja PMEP secara keseluruhan. Tata kelola yang baik menjadi sarana PMEP dalam membangun citra dan reputasi positif di mata pemangku kepentingan dan sebagai entitas usaha. Implementasi GCG melalui penetapan sistem dan alur kerja yang jelas yang dilakukan secara efektif dan efisien turut menunjang pertumbuhan kinerja PMEP di masa kini dan masa yang akan datang.

The implementation of GCG principles in an integrated, consistent, and referring to high standards with prevailing stipulations can render a significant positive impact on overall PMEP performance. Good governance is a means in building a positive image and reputation with stakeholders and as a business entity. The implementation of GCG through the establishment of clear systems and workflows effectively and efficiently also supports the growth of PMEP performance in the present and future.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Strategi fundamental PMEP dalam meningkatkan kinerja dan kapabilitas organisasi, serta meningkatkan daya saing PMEP di kancah kompetisi industri yang ketat adalah dengan implementasi GCG yang efektif. Implementasi efektif yang mengarah pada korporasi yang berkelanjutan yaitu adalah:

1. Mengoptimalkan nilai PMEP agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional

CORPORATE GOVERNANCE OBJECTIVES

The fundamental strategy of PMEP in improving organizational performance and capabilities, as well as increasing the Company's competitiveness during intense industrial competition, is the implementation of effective GCG. Effective implementation that leads to a sustainable company, namely:

1. Optimizing the value of the Company so that it has strong competitiveness, both nationally

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan secara berkelanjutan mencapai maksud dan tujuan PMEP;

2. Mendorong pengelolaan PMEP secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ PMEP;
3. Mendorong organ PMEP untuk selalu membuat keputusan dan menjalankan tindakan dengan berlandaskan pada nilai-nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial PMEP baik terhadap para pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar PMEP;
4. Meningkatkan kontribusi PMEP dalam perekonomian nasional; dan
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

PMEP memiliki struktur Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari:

- Organ-organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi;
- Organ pendukung, yaitu Unit Audit Internal.

and internationally, enabling it to maintain its existence and sustainably achieve the Company's goals and objectives;

2. Encouraging the management of the Company in a professional, efficient, and effective manner, as well as empowering the functions and increasing the independence of the Company's organs;
3. Encouraging the Company's organs to always make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with statutory regulations, as well as awareness of the existence of corporate social responsibility both to stakeholders and the preservation of the environment around the Company;
4. Increasing the Company's contribution to the national economy; and
5. Improving a conducive climate for the development of national investment.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

PMEP has in place the Corporate Governance Structure that consists of:

- Main organs, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and Board of Directors;
- Supporting organ, namely the Internal Audit Unit.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki kekuasaan dan wewenang tertinggi. RUPS memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan, serta menentukan jenis dan jumlah kompensasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Agenda RUPS Tahunan meliputi:

1. Direksi menyampaikan:
 - a. Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan RUPS.
 - b. Laporan Keuangan untuk mendapat pengesahan RUPS.
2. Penetapan penggunaan laba, jika Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif.
3. Diputuskan mata acara lainnya dari RUPS yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar.

Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

DASAR HUKUM RUPS SIRKULER

Selain RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, terdapat juga tata cara pelaksanaan RUPS yang dilaksanakan secara *on paper* (keputusan Sirkuler), yaitu sesuai ketentuan Pasal 10 Ayat 5 dan 6 Anggaran Dasar Perseroan yang menyatakan

According to the Articles of Association, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ of the Company with the most power and jurisdiction. The GMS has the power to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, to approve changes to the Articles of Association, to approve the Annual Report, and to choose the type and amount of compensation for Board of Commissioners and Board of Directors members.

The GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS agenda includes:

1. The Board of Directors submits:
 - a. Annual Report that has been reviewed by the Board of Commissioners for approval by the GMS.
 - b. Financial Statements for approval by the GMS.
2. Determination of the use of profits, if the Company has positive retained earnings.
3. It is decided that other agenda of the GMS have been properly proposed by considering the provisions of the Articles of Association.

While the Extraordinary GMS can be held at any time based on the need to discuss and decide on the agenda of the meeting, considering the statutory regulations and the Articles of Association.

LEGAL BASIS OF CIRCULAR GMS

In addition to the Annual and Extraordinary GMS, there are also GMS which are carried out on paper (Circular decisions), in accordance with the provisions of Article 10 Paragraphs 5 and 6 of the Company's Articles of Association which

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

bahwa Pemegang Saham dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham secara fisik, dengan ketentuan semua Pemegang Saham telah diberitahu secara tertulis dan semua Pemegang Saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis tersebut serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

PELAKSANAAN RUPS SIRKULER

Ketentuan RUPS Sirkuler adalah sebagai berikut:

1. Direksi menyiapkan materi atas kegiatan yang memerlukan tanggapan/rekomendasi tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS.
2. Direksi mengirim *draft*/usulan materi kepada Dewan Komisaris dan RUPS.
3. Dewan Komisaris melakukan kajian atas materi yang disampaikan Direksi dan apabila dianggap perlu, dapat meminta penjelasan tambahan kepada Direksi.
4. Apabila ada, Direksi memberi materi penjelasan tambahan yang diminta Dewan Komisaris.
5. Dewan Komisaris membuat tanggapan/rekomendasi tertulis atas materi usulan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
6. RUPS memberikan putusan terhadap usulan materi yang diajukan Direksi setelah mempertimbangkan tanggapan tertulis Dewan Komisaris.

Selama periode pelaporan, Perusahaan telah menyelenggarakan beberapa kali RUPS Sirkuler,

states that Shareholders can make valid decisions without holding a General Meeting. Shareholders physically, provided that all Shareholders have been notified in writing and all Shareholders give their approval regarding the proposal submitted in writing and sign the agreement. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally at the General Meeting of Shareholders (GMS).

IMPLEMENTATION OF CIRCULAR GMS

The Circular GMS provisions are:

1. The Board of Directors prepares materials for activities that require written responses/recommendations from the Board of Commissioners and approval of the GMS.
2. The Board of Directors sends drafts/proposed materials to the Board of Commissioners and the GMS.
3. The Board of Commissioners reviews the material submitted by the Board of Directors and if deemed necessary, may request additional explanations from the Board of Directors.
4. If any, the Board of Directors shall provide additional explanatory material requested by the Board of Commissioners.
5. The Board of Commissioners makes written responses/recommendations on the material proposed by the Board of Directors to be submitted to the GMS.
6. The GMS decides on the material proposals submitted by the Board of Directors after considering the written response of the Board of Commissioners.

During the reporting period, the Company has held several Circular GMS, both the Company's Circular

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

baik RUPS Sirkuler Perusahaan maupun RUPS secara sirkuler Anak Perusahaan PIEP sebagai Pemegang Saham.

GMS and circular GMS of PIEP's Subsidiaries as Shareholders.

Pelaksanaan RUPS Sirkuler 2022 | Circular GMS of 2022

Uraian Descriptions	Frekuensi Frequency
RUPS Sirkuler PMP PMP Circular GMS	5 (lima five)

KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SECARA SIRKULER 7 APRIL 2022

Tentang Pengangkatan anggota Dewan Komisaris. PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan PT Pertamina Pedeve Indonesia selaku Pemegang Saham Perseroan memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui pengangkatan Sdr. Charles P. Siallagan sebagai Komisaris Perseroan berlaku terhitung mulai tanggal Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler ini ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham Perseroan, untuk jangka waktu 1 (satu) periode masa jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan memutuskan lain.

Dengan demikian susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama: Vacant

Komisaris: Sdr. Charles P. Siallagan

- Bagi Komisaris Perseroan yang diangkat sebagaimana angka 1 di atas yang saat ini masih menjabat pada jabatan lain di PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, tidak mendapatkan penghasilan sebagai Komisaris di Perseroan (bersifat pro bono).

CIRCULAR SHAREHOLDER RESOLUTION 7 APRIL 2022

Regarding the Appointment of members of the Board of Commissioners. PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi and PT Pertamina Pedeve Indonesia as Shareholders of the Company decided the following matters:

- Approved the appointment of Mr. Charles P. Siallagan as Commissioner of the Company effective as of the date this Circular Shareholders' Resolution is signed by all Shareholders of the Company, for a period of 1 (one) term of office as referred to in the Articles of Association of the Company or until the General Meeting of Shareholders of the Company decides otherwise.

Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner: Vacant

Commissioner: Mr. Charles P. Siallagan

- Commissioners of the Company appointed as number 1 above who currently hold other positions in PT Pertamina International Exploration and Production shall not receive income as Commissioners of the Company (pro bono).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam hal terjadi perbedaan tanggal penandatanganan oleh Pemegang Saham Perseroan, maka yang merupakan tanggal Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler ini adalah tanggal terakhir penandatanganan dari Pemegang Saham Perseroan.

KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SECARA SIRKULER 23 JUNI 2022

Tentang Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 dan Laporan Keuangan (*Audited*) per 31 Desember 2021.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan PT Pertamina Pedeve Indonesia selaku "Pemegang Saham", memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2021 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material".
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan kepengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2021 sepanjang:
 - a. Tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan (termasuk Laporan

3. To authorize the Board of Directors of the Company or its proxy to make and state this Shareholders' Resolution in a notarial deed and to carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.

In the event of a difference in the date of signing by the Company's Shareholders, the date of this Circular Shareholders' Resolution shall be the last date of signing of the Company's Shareholders.

SHAREHOLDERS' CIRCULAR DECISION 23 JUNE 2022

Regarding Approval and Ratification of the Annual Report for the 2021 Fiscal Year and Financial Statements (*Audited*) as of 31 December 2021.

PT Pertamina Internasinal Eksplorasi dan Produksi and PT Pertamina Pedeve Indonesia as the "Shareholders", decided the following matters:

1. Approved the Company's Annual Report for the 2021 Fiscal Year and ratified the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending 31 December 2021 along with their explanations which had been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja with the opinion "reasonable in all material respects".
2. Provide full release and discharge from responsibility (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors for management actions and to the Board of Commissioners for their supervisory actions in the Financial Year ending 31 December 2021 as long as:
 - a. These actions are reflected in the Company's Annual Report (including Financial

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Keuangan) Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2021.

- b. Tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana.
3. Menetapkan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021 sebesar USD41.245.400 (Empat Puluh Satu Juta Dua Ratus Empat Puluh Lima Ribu Empat Ratus Dollar Amerika Serikat). Dengan mempertimbangkan saldo laba Perseroan masih negatif maka tidak ada pembagian dividen untuk Tahun Buku 2021.
4. Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 berikut besaran imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku dengan ketentuan bahwa KAP yang ditunjuk Perseroan dikonsultasikan / dikoordinasikan terlebih dahulu dengan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.
5. Penghargaan atas Kinerja (*Tantiem*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2021 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler.
6. Pengusulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler.
7. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau kuasanya untuk menuangkan Keputusan Pemegang Saham secara *Sirkuler* ini dalam bentuk akta notaris dan melaksanakan tindakan-tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

Statements) for the Fiscal Year ending 31 December 2021.

- b. This action is not a crime.
3. Determined the Company's Net Profit for the 2021 Fiscal Year of USD 41,245,400 (Forty-One Million Two Hundred Forty-Five Thousand Four Hundred United States Dollars). Considering that the Company's profit balance is still negative, there will be no dividend distribution for the 2021 Fiscal Year.
4. Granted power of attorney and delegated authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP) to conduct an audit of the 2022 Financial Statements along with the amount of compensation for audit services and other reasonable requirements for said KAP in accordance with the applicable rules and regulations provided that the KAP appointed by the Company is consulted/coordinated in advance with PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produk.
5. Rewards for Performance (*Tantiem*) for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2021 Fiscal Year will be determined later and will be carried out in a separate circular GMS.
6. Proposals for the Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2022 Fiscal Year will be determined later and will be carried out in a separate circular GMS.
7. Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company or their attorney to express this Circular Shareholders' Decision in the form of a notarial deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SECARA SIRKULER 5 AGUSTUS 2022

Tentang perubahan pasal 3 Anggaran Dasar.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan PT Pertamina Pedeve Indonesia selaku Pemegang Saham, memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), menjadi sebagai berikut:

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha
Pasal 3

- [1] Maksud dan tujuan Perseroan ialah menyelenggarakan usaha di bidang pertambangan minyak bumi, pertambangan gas alam, serta kegiatan usaha lain yang terkait dan atau menunjang kegiatan usaha di bidang Pertambangan minyak bumi dan gas alam di wilayah kerja luar negeri.
- [2] Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Menjalankan kegiatan usaha atau kegiatan pertambangan minyak bumi mentah termasuk usaha pencarian-pencarian kandungan minyak bumi, pengeboran, penambangan, pemisahan serta penampungan, produksi minyak bumi mentah, kondensat, pemrosesan untuk menghasilkan minyak mentah dengan cara penampungan, penyaringan, pengeringan, stabilisasi dan lain-lain. Hasil pertambangan

SHAREHOLDERS' CIRULAR DECISION 5 AUGUST 2022

Regarding changes to article 3 of the Articles of Association.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi and PT Pertamina Pedeve Indonesia as Shareholders, decide the following:

1. Approved changes to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning Purposes and Objectives and Business Activities in accordance with the Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI), to become as follows:

Purpose and Objectives and Business Activities
Article 3

- [1] The aims and objectives of the Company are to carry out business in the oil and natural gas mining sector, as well as other related business activities and or support business activities in the oil and natural gas mining sector in overseas work areas.
- [2] To achieve the aims and objectives mentioned above, the Company may carry out the following business activities:
 - a. Carrying out business activities or mining activities for crude oil including exploration for oil content, drilling, mining, separation and storage, production of crude oil, condensate, processing to produce crude oil by means of collecting, filtering, drying, stabilizing and so on. other. Petroleum mining products include crude oil and condensate. This group also includes mining operations for bituminous sand

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

minyak bumi antara lain minyak mentah atau *crude oil* dan kondensat. Kelompok ini juga mencakup usaha operasi penambangan pasir bituminous atau oil shale (serpihan minyak) dan pasir aspal. Kegiatan pertambangan tersebut meliputi penggalian, pengeboran, penghancuran, pencucian, penyaringan dan pencampuran serta penampungan. Termasuk kegiatan produksi minyak bumi mentah dari serpihan minyak dan pasir bituminous jika terkait dengan pertambangannya (Kode KBLI 061, 0610, 06100).

- b. Menjalankan kegiatan usaha pencarian kandungan gas alam, pengeboran, penambangan, pemisahan serta penampungan. Hasil pertambangan gas alam antara lain gas alam. Pencairan gas alam menjadi LNG sampai ke pengapalannya masih termasuk kegiatan pertambangan. Termasuk kegiatan CBM (*Coalbed Methane*) (Kode KBLI 062, 0620, 06201).
- c. Menjalankan kegiatan jasa yang berkaitan dengan pertambangan minyak dan gas bumi yang dilakukan atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, seperti jasa eksplorasi pengambilan minyak atau gas dengan cara tradisional yaitu membuat observasi geologi, pemasangan alat pengeboran, perbaikan dan pembongkaran penyemenan sumur minyak dan sumur gas, pembuatan saluran sumur, pemompaan sumur produksi, penyumbatan dan penutupan sumur produksi, pengujian produksi, dismantling, pencairan dan regasifikasi gas alam untuk kebutuhan transportasi di lokasi pertambangan, pengeboran percobaan dalam rangka penyulingan minyak bumi dan gas alam dan jasa

or oil shale (oil shale) and asphalt sand. The mining activities include digging, drilling, crushing, washing, screening, and mixing as well as storage. Including crude oil production activities from oil shale and bituminous sand if related to mining (KBLI Codes 061, 0610, 06100).

- b. Carrying out business activities to search for natural gas content, drilling, mining, separation and storage. Natural gas mining products include natural gas. Liquefaction of natural gas into LNG up to its shipment is still a mining activity. Including CBM (*Coalbed Methane*) activities (KBLI Codes 062, 0620, 06201).
- c. Carrying out service activities related to oil and gas mining which are carried out on a fee or contract basis, such as exploration services for extracting oil or gas in the traditional way, namely making geological observations, installing drilling tools, repairing and dismantling cementing of oil wells and wells gas, constructing well channels, pumping production wells, blocking and closing production wells, production testing, dismantling, liquefaction and regasification of natural gas for transportation needs at mining sites, trial drilling for the purpose of oil and natural gas refining and oil field firefighting



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

pemadam kebakaran ladang minyak bumi dan gas alam (Kode KBLI 09100).

- d. Menjalankan kegiatan usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair, dan padat serta produk sejenisnya, seperti minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar diesel, gasoline, bahan bakar oh, kerosin, premium, solar, minyak tanah, batu bara, arang, ampas arang batu, bahan bakar kayu, nafta, bahan bakar nabati (*biofuels*) dan bahan bakar lainnya termasuk pula bahan bakar gas (LPG, gas butana dan propana, dan lain-lain) dan minyak semir, minyak pelumas dan produk minyak bumi yang telah dimurnikan, serta bahan bakar nuklir.(Kode KBLI 46610).

services and natural gas (KBLI Code 09100).

- d. Carrying out business activities of wholesale trading of gas, liquid and solid fuels and similar products, such as crude oil, crude oil, diesel fuel, gasoline, kerosene, premium, diesel, kerosene, coal, charcoal, waste charcoal, wood fuel, naphtha, biofuels, and other fuels including gaseous fuels (LPG, butane, and propane gas, etc.) and polishing oils, lubricating oils and refined petroleum products, as well as nuclear fuel. (KBLI Code 46610).

2. Direksi Perseroan atau Kuasanya agar menyusun dan menyatakan kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana keputusan angka 1 (satu) di atas sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau kuasanya untuk menuangkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler ini dalam bentuk akta notaris dan melaksanakan tindakan-tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

2. The Board of Directors of the Company or their Proxy to compile and restate all provisions in the Company's Articles of Association in connection with the changes as referred to in decision number 1 (one) above in accordance with applicable regulations.
3. Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company or their attorney to express this Circular Shareholders' Decision in the form of a notarial deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SECARA SIRKULER 9 SEPTEMBER 2022

Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi Perseroan.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan PT Pertamina Pedeve Indonesia selaku Pemegang Saham, memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Endro Hartanto dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan dengan alasan penyesuaian organisasi, terhitung sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler ini ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham Perseroan dan disertai ucapan terima kasih atas jasa-jasanya terhadap Perseroan.
2. Menyetujui pengangkatan Sdri. Fuji Koesumadewi sebagai Direktur Perseroan berlaku efektif terhitung sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler ini ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham Perseroan, untuk jangka waktu 1 (satu) periode masa jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan memutuskan lain.

Dengan demikian susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama: Vacant
Direktur: Sdri. Fuji Koesumadewi

3. Bagi Direktur Perseroan yang diangkat sebagaimana angka 2 di atas yang saat ini masih menjabat pada jabatan lain di PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, tidak mendapatkan penghasilan sebagai Direktur di Perseroan (bersifat pro bono).

SHAREHOLDERS' CIRCULAR DECISION 9 SEPTEMBER 2022

Regarding the Dismissal and Appointment of the Board of Directors of the Company.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi and PT Pertamina Pedeve Indonesia as Shareholders, decide the following:

1. Honourably dismiss Mr. Endro Hartanto from his position as Director of the Company for reasons of organizational alignment, as of the date of this Circular Shareholders' Decision signed by all the Company's Shareholders and accompanied by thanks for their services to the Company.
2. Approve the appointment of Ms. Fuji Koesumadewi as Director of the Company is effective as of the date this Circular Shareholders' Resolution is signed by all the Company's Shareholders, for a period of 1 (one) term of office as referred to in the Company's Articles of Association or until the General Meeting of Shareholders of the Company decides otherwise.

Thus, the composition of the Board of Directors of the Company is as follows:

President Director: Vacant
Director: Ms. Fuji Koesumadewi

3. For Directors of the Company who are appointed as referred to in number 2 above who are currently holding other positions at PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produk, do not receive income as a Director in the Company (pro bono in nature).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

4. Memberikan kuasa kepada Direktur Perseroan atau kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SECARA SIRKULER 5 DESEMBER 2022

Tentang pemberhentian anggota Dewan Komisaris Perseroan.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan PT Pertamina Pedeve Indonesia selaku Pemegang Saham, memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Charles P. Siallagan dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan dengan alasan memasuki masa puma karya, terhitung sejak tanggal 1 Desember 2022 dan disertai ucapan terima kasih atas jasa-jasanya terhadap Perseroan.

Dengan demikian susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Komisaris: Vacant

2. Memberikan kuasa kepada Direktur Perseroan atau kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

Semua keputusan rapat sirkuler tahun 2022 telah terealisasi per 31 Desember 2022.

4. Granted power of attorney to the Directors of the Company or their proxies to make and declare this Shareholders' Decision in a notarial deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.

SHAREHOLDERS' CIRCULAR DECISION 5 DECEMBER 2022

Regarding the dismissal of members of the Company's Board of Commissioners.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi and PT Pertamina Pedeve Indonesia as Shareholders, decide the following matters:

1. Respectfully dismiss Mr. Charles P. Siallagan from his position as Commissioner of the Company with the reason of entering the puma Karya period, starting from 1 December 2022, and accompanied by thanks for his services to the Company.

Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Commissioner: Vacant

2. Granted power of attorney to the Directors of the Company or their proxies to make and declare this Shareholders' Decision in a notarial deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.

All resolutions of the 2021 circular meeting have been realized as of December 31, 2022.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Salah satu organ utama dalam struktur tata kelola perusahaan yang berperan dalam menjalankan tugas pengawasan dalam kegiatan operasional perusahaan adalah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertugas melaksanakan tanggung jawab kolektif sebagai pengawas dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan perusahaan. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa GCG diterapkan secara konsisten di semua tingkat organisasi dan sesuai dengan prinsip-prinsipnya. Dewan Komisaris juga harus memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan dan rekomendasi yang diberikan oleh Audit Internal, Auditor Eksternal, dan Otoritas Jasa Keuangan.

Meskipun memiliki kewenangan untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terkait pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris tidak terlibat secara langsung dalam pengambilan keputusan, kecuali dalam situasi tertentu, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP serta ketentuan Anggaran Dasar PMEP dan keputusan RUPS.

Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas memantau konsistensi kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang undangan

One of the primary organs in the governance structure of the company that plays a part in carrying out oversight duties in the company's operational activities is the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is charged with carrying out its collective responsibilities as a supervisor and provides the Board of Directors with management-related advice. The Board of Commissioners is also accountable for making sure that GCG is applied consistently at all organizational levels and in accordance with its guiding principles. The Board of Commissioners must also see to it that the Board of Directors acts on the findings and recommendations made by the Internal Audit, External Auditors, and the Financial Services Authority.

Although it has the authority to carry out supervisory and advisory functions related to the Company's management, the Board of Commissioners is not directly involved in decision-making, except in certain situations, as stipulated in the Company's Articles of Association and prevailing regulations.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is in charge of supervising the management policies, the course of management in general both regarding the Company and its business carried out by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors including supervision on the implementation of RJPP, RKAP and provisions of the Company's Articles of Association and GMS resolutions.

Moreover, the Board of Commissioners is also tasked to monitor the consistency of the Company's compliance with prevailing laws

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

yang berlaku di Indonesia dan seluruh negara wilayah operasi bisnisnya untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dalam beberapa hal, yaitu:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya; dan
2. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian sebagaimana dimaksud pada poin (1) apabila dapat membuktikan:
 - a. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
 - b. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian.
 - c. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Komposisi Dewan Komisaris

Susunan komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2022, dengan periode masa jabatan sebagai berikut:

- Charles P. Siallagan, Komisaris (7 April 2022-1 Desember 2022).

Sehingga susunan Dewan Komisaris saat ini:

- Komisaris : *vacant*

and regulations in Indonesia and all countries of its business operations for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

The Board of Commissioners has responsibilities in several respects, namely:

1. Each member of the Board of Commissioners is personally responsible for the Company's losses if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his/her duties; and
2. Members of the Board of Commissioners cannot be accounted for losses as intended in point (1) if he/she can prove as follows:
 - a. Have conducted supervision in good faith and prudence for the benefit of the Company and in accordance with the purpose and objectives of the Company.
 - b. Have no personal interest either directly or indirectly for the management actions of the Board of Directors that result in losses.
 - c. Have provided advice to the Board of Directors to prevent the occurrence or continuation of such losses.

Board of Commissioners Composition

Board of Commissioners composition as of 31 December 2022, with the term of office, were as follows:

- Charles P. Siallagan, Commissioner (7 April 2022 - 1 December 2022).

Therefore, current Board of Commissioners composition:

- Commissioner: Vacant

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Rapat Dewan Komisaris

Mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris dapat menyelenggarakan rapat sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan apabila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau usul paling sedikit 1/3 (satu per tiga) dari jumlah anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau permintaan tertulis dari Pemegang Saham yang memiliki jumlah saham terbesar dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat internal Dewan Komisaris yang diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan sekali dan jika dianggap perlu, Dewan Komisaris dan Direksi dapat mengadakan rapat gabungan.

Seluruh keputusan hasil rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Notulen Rapat dimonitor tindak lanjut penyelesaiannya pada setiap Rapat berikutnya.

Board of Commissioners Meetings

Referring to the Company's Articles of Association and prevailing regulations, the Board of Commissioners may hold meetings at any time according to the needs if deemed necessary by the President Commissioner or proposals of at least 1/3 (one-third) of the number of members of the Board of Commissioners, requests of the Board of Directors, or written requests from shareholders who have the largest number of shares by mentioning matters to be discussed.

The Meeting of the Board of Commissioners consists of internal meetings of the Board of Commissioners held periodically at least once every 1 (one) month and if deemed necessary, the Board of Commissioners and Board of Directors may hold a joint meeting.

All decisions on the results of joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors stated in the Meeting Minutes are monitored by follow-up completion at each subsequent Meeting.



DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Sebagai salah satu organ utama dalam struktur tata kelola Perseroan, Direksi berperan dalam pengelolaan operasional dan keuangan. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan.

Direksi berkolaborasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dan menjamin kelangsungan dan kesinambungan usaha Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk seluruhnya kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Tanggung Jawab Direksi, adalah sebagai berikut:

1. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.
2. Dalam hal Direksi terdiri atas 2 (dua) anggota Direksi atau lebih, tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Direksi.
3. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan sebagaimana dimaksud pada poin (1) apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.

One of the main organs of the Company's governance structure, the Board of Directors plays a role in both operational and financial management. According to the provisions of the Articles of Association and other relevant laws, the Board of Directors is fully responsible for the management of the Company.

The Board of Directors collaborates in carrying out its tasks and responsibilities in order to provide added value for stakeholders and to guarantee the continuation and sustainability of the Company's business.

Board of Directors Duties and Responsibilities

The Board of Directors is in charge of carrying out all actions related to the Company's management for the entire benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the court on all matters and all events with restrictions as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association and/or the GMS resolutions.

The responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Each member of the Board of Directors is solely responsible personally for the Company's losses if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his/her duties.
2. If the Board of Directors consists of 2 (two) or more members of the Board of Directors, the responsibility as intended in point (1) applies responsibly to each member of the Board of Directors.
3. Members of the Board of Directors cannot be accounted for the Company's losses as intended in point (1) if they can prove as follows:
 - a. The loss was not due to his/her fault or negligence.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

- b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
- c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
- d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi telah mengalami perubahan yaitu RUPS memberhentikan dengan hormat Endro Hartanto dari jabatannya sebagai Direktur terhitung sejak tanggal 9 September 2022 dan mengangkat Fuji Koesumadewi sebagai Direktur terhitung sejak 9 September 2022. Dengan demikian susunan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2022 sampai dengan sekarang, menjadi:

Direktur: Fuji Koesumadewi

Rapat Direksi

Seluruh jajaran Direksi Perusahaan wajib mengadakan rapat secara berkala, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan yang dihadiri oleh anggota Direksi. Rapat Direksi PMEP dilaksanakan untuk menetapkan Keputusan Direksi yang berhubungan dengan pengurusan Perusahaan dan demi sepenuhnya kepentingan Perusahaan.

Rapat Direksi terdiri dari Rapat Internal Direksi, Rapat Pengurus, serta Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

Selama tahun 2022, Direktur telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, operasional bisnis, maupun aspek strategis.

- b. Have carried out the management in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit and in accordance with the purpose and objectives of the Company.
- c. Have no conflict of interest either directly or indirectly for the management actions that result in losses.
- d. Have taken action to prevent the emergence or continuation of such losses.

Board of Directors Composition

The composition of the Board of Directors has changed, namely GMS honourably dismissed Endro Hartanto from her position as Director effective as of September 9, 2022 and appointed Fuji Koesumadewi as Director since September 9, 2022. As such the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2022 is as follows:

Director: Fuji Koesumadewi

Board of Directors Meetings

The Board of Directors must hold regular meetings, at least 1 (one) time each month attended by members of the Board of Directors. The Board of Directors Meeting is held to determine the Decision of the Board of Directors related to the Company's management and in the full interests of the Company.

The Board of Directors Meeting consists of an Internal Meeting of the Board of Directors, a Meeting of the Board of Directors, and a Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors.

During 2022, the Board of Directors has issued various decisions in the human resource management, finance, business operations, and strategic aspects.

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan bisnis serta terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik, manajemen bertanggung jawab untuk membangun dan menerapkan sistem pengendalian internal yang memadai secara berkelanjutan. Hal ini untuk memberikan kepastian pelaksanaan kegiatan operasional yang dapat dipertanggungjawabkan dan dilaporkan dalam laporan keuangan dan laporan manajemen Perusahaan.

Direksi bertanggung jawab untuk membangun dan melaksanakan sistem pengendalian internal, yang dikembangkan untuk mencapai tujuan efektivitas dan efisiensi operasional, pemenuhan aturan dan kebijakan Perusahaan, keandalan dan keakuratan pelaporan keuangan serta kepatuhan atas hukum atau peraturan yang berlaku. Sehingga seluruh kegiatan operasional mengacu pada pedoman, prosedur dan aturan yang sudah disetujui oleh manajemen.

Direksi juga bertanggung jawab dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengendalian internal Perusahaan yang dibantu oleh Auditor Internal yang penugasannya berasal dari para pemegang saham. Evaluasi atas kepatuhan pelaksanaan dan efektivitas pengendalian internal Perusahaan dilakukan oleh Auditor Internal melalui suatu penugasan khusus yang hasilnya dituangkan dalam laporan hasil Audit Internal.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit 2022

Selama Tahun 2022, Internal Audit telah melaksanakan kegiatan audit untuk Malaysia melalui:

1. *Audit Joint Venture* Pemeriksaan *Joint Account* Lapangan Unitisasi Gumusut Kakap periode Tahun Buku 2021

As the Company's commitment to carry out the supervisory function of business management and the implementation of good corporate governance, the management is responsible for developing and implementing an adequate internal control system continuously. This is to provide certainty in the implementation of operational activities that can be accounted for and reported in financial statements and management reports of the Company.

The Board of Directors is responsible for establishing and implementing an internal control system, which is developed to achieve the objectives of operational effectiveness and efficiency, compliance with the company rules and policies, reliability and accuracy of financial reporting and compliance with prevailing laws or regulations. Hence all operational activities have followed the guidelines, procedures and rules that have been approved by management.

The Board of Directors is also responsible for carrying out the supervisory function of the Company's internal control assisted by internal auditors whose assignments are from the shareholders. Evaluation of compliance with the implementation and effectiveness of the Company's internal control is carried out by the internal auditor through a special assignment, the results of which are stated in the report of the internal audit results.

Report on 2022 Audit Activities

In 2022, Internal Audit has carried out audit activities for Malaysia through:

1. Joint Venture Audit of Gumusut Kakap Unitization Field Joint Account for the Financial Year 2021.

AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Audit atas Pencapaian Produksi Minyak dan Gas di PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan Anak Perusahaan Periode Tahun 2021 3. Internal Audit juga secara aktif melaksanakan jasa konsultasi dengan lingkup <i>Governance, Risk, and Control</i> (GRC) dalam pelaksanaan bisnis di Malaysia. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Audit on PT Pertamina Internasional Exploration and Production and Subsidiaries year 2021 Gas and Oil Production Achievement. 3. Internal Audit also actively conducted consulting on Governance, Risk, and Control (GRC) in the implementation of business in Malaysia. |
|---|--|

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Dalam upaya mencapai visi menjadi perusahaan energi kelas dunia, serta misi mengembangkan potensi minyak dan gas bumi di luar negeri secara terintegrasi, PMEP telah menerapkan kebijakan di bidang manajemen risiko. Kebijakan ini dimaksudkan untuk mengantisipasi potensi terjadinya risiko dalam kegiatan usaha Perusahaan, serta selaras dengan prinsip-prinsip komersial yang kuat dalam rangka mendukung ketahanan dan kemandirian energi nasional.

Penerapan manajemen risiko juga sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk melaksanakan kegiatan usaha secara optimal, efektif dan efisien dengan memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Melalui manajemen risiko, diharapkan PMEP dapat mencapai target Rencana Kerja Anggaran Perusahaan dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan serta meminimalkan potensi kerugian serta biaya-biaya yang harus dikeluarkan. Manajemen risiko juga dapat memaksimalkan peluang, mempertahankan lingkungan kerja yang kondusif, membangun kepercayaan dari investor, meningkatkan *shareholder value*, meningkatkan tata kelola perusahaan yang sehat, mengantisipasi perubahan lingkungan yang pesat, serta mengintegrasikan strategi korporat.

Strategi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Strategi penerapan manajemen risiko adalah langkah-langkah yang diimplementasikan oleh manajemen risiko sebagai upaya pengendalian agar profil risiko tetap berada pada batas yang telah ditentukan PMEP. Strategi pelaksanaan manajemen risiko mencakup:

1. Meningkatkan level *risk maturity* secara bertahap melalui pengembangan *risk awareness* pada seluruh *stakeholder* agar manajemen risiko dapat menjadi budaya di PMEP dan dijalankan pada seluruh aktivitas/fungsi (*risk culture*).

To achieve the vision of becoming a world-class international energy company, as well as the mission to develop the potential of oil, gas, and other energy overseas in an integrated manner, PMEP has implemented policies in risk management. This policy is intended to anticipate potential risks in the Company's business activities, and is in line with robust commercial principles in order to support national energy security and independence.

The implementation of risk management is also in line with the Company's commitment to carry out business activities optimally, effectively, and efficiently by considering the principles of Good Corporate Governance. Through risk management, it is expected that the Company can achieve the targets of the Company's Work Plan and Budget and the Company's Long-Term Plan and minimize potential losses and costs that must be incurred. Risk management can also maximize opportunities, maintain a conducive work environment, build trust from investors, increase shareholders value, improve sound corporate governance, anticipate rapid environmental changes, and integrate corporate strategy.

Risk Management Strategy

The risk management strategy is the measures implemented by risk management as a control effort so that the risk profile remains at the limits set by the Company. The risk management strategy includes:

1. Increase the risk maturity level gradually through the development of risk awareness among all stakeholders hence risk management can become a culture in the Company and is implemented in all activities/functions (*risk culture*).

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

- | | |
|---|--|
| <p>2. Peningkatan dan penguatan pilar-pilar pelaksanaan manajemen risiko yang berkualitas melalui pengembangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kerangka kerja dan proses manajemen risiko. b. Strategi dan implementasi manajemen risiko dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan. c. Organisasi dan sumber daya manusia. d. Komunikasi, informasi, dan pelaporan. e. Sistem manajemen risiko yang terpadu dan dapat diandalkan. | <p>2. Improvement and strengthening of the pillars of quality risk management implementation through the development of:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Risk management framework and processes. b. Strategy and implementation of risk management in business processes and decision making. c. Organization and human resources. d. Communication, information, and reporting. e. An integrated and reliable risk management system. |
|---|--|



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

PERKARA **HUKUM** LITIGATION

PMEP merupakan entitas Anak Perusahaan PIEP yang bertindak sebagai pemegang *Participating Interest (non-operator)* dalam pengelolaan aset di Malaysia. Selama tahun 2022, PMEP tidak memiliki/menghadapi perkara hukum.

PMEP is PIEP's Subsidiary that acts as a Participating Interest holder (non-operator) in asset management in Malaysia. Throughout 2022, PMEP did not have/face any lawsuit.

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI, OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA **ADMINISTRATIVE SANCTION BORNE TO THE COMPANY, MEMBERS OF BOARDS OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS, BY CAPITAL MARKET AUTHORITY AND OTHER AUTHORITIES**

Selama tahun 2022, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada PMEP, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya

During 2022, no administrative sanctions were imposed on PMEP, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by capital market authorities and other authorities.

AKSES **INFORMASI** DAN **DATA** PERUSAHAAN

INFORMATION ACCESS & CORPORATE DATA

PMEP sebagai anak perusahaan Pertamina Internasional EP membuka akses kepada publik terhadap perolehan informasi Laporan Tahunan serta berita-berita terbaru melalui:

1. Website: www.piep.pertamina.com
2. Website Perusahaan disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Inggris
3. Laporan Tahunan: <http://www.piep.pertamina.com/laporan-tahunan>
4. Email Relations: piepcc@pertamina.com

PMEP senantiasa siap berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan serta mengakomodasi berbagai pertanyaan terkait Perusahaan dengan menghubungi:

PMEP as a subsidiary of Pertamina Internasional EP provides access to the public to obtain information on the Annual Report and the latest news through:

1. Website: www.piep.pertamina.com
2. The Company's Website is presented in Indonesian and English
3. Annual Report: <http://www.piep.pertamina.com/laporan-tahunan>
4. Email Relations: piepcc@pertamina.com

PMEP is ready to communicate with stakeholders and accommodate various questions related to the Company by contacting:

Manager Relations

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

Patra Jasa Office Tower, Lantai 12
Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34
Jakarta Selatan, Indonesia, 12950
Telp: (021) 2911 0835
Website: www.piep.pertamina.com
Email: piepcc@pertamina.com



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT

2022

PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2022 and
for the year then ended
with independent auditor's report*



**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Lampiran/ Schedule	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of the Board of Director</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF
DIRECTORS REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned:

1. Nama	Fuji Koesumadewi	Name
Alamat kantor	Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 32-34 Jakarta 12950	Office address
Alamat domisili	Pesona Depok Blok M No.2 RT01/RW22 Depok Jawa Barat	Address domicile
Telepon Jabatan	021-29110835 Direktur/Director	Telephone Position

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (Perusahaan); | 1. <i>I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (the Company);</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements; and</i>
b. <i>The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. | 4. <i>I am responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2023 / March 30, 2023


Fuji Koesumadewi
Direktur/Director

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00488/2.1032/AU.1/02/1726-
3/1/III/2023

**Pemegang Saham dan Direktur
PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00488/2.1032/AU.1/02/1726-
3/1/III/2023

**The Shareholders and Director
PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi**

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00488/2.1032/AU.1/02/1726-
3/1/III/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00488/2.1032/AU.1/02/1726-
3/1/III/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00488/2.1032/AU.1/02/1726-
3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00488/2.1032/AU.1/02/1726-
3/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00488/2.1032/AU.1/02/1726-
3/1/III/2023 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00488/2.1032/AU.1/02/1726-
3/1/III/2023 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)**

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00488/2.1032/AU.1/02/1726-3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00488/2.1032/AU.1/02/1726-3/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00488/2.1032/AU.1/02/1726-
3/1/III/2023 (lanjutan)

*Report No. 00488/2.1032/AU.1/02/1726-
3/1/III/2023 (continued)*

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)**

***Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)***

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Irwan Haswir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1726/*Public Accountant Registration No. AP.1726*

30 Maret 2023/*March 30, 2023*





PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	361.310	149.433	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	6,23b	-	323	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	7,23c	9	24.835	Related parties
Pihak ketiga	7	13.383	21.575	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	23d	6	7	Related parties
Pihak ketiga		160	242	Third parties
Beban dibayar dimuka dan uang muka	8	45	3.705	Prepayments and advances
JUMLAH ASET LANCAR		374.913	200.120	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi di blok minyak dan gas bumi	9	633.589	661.090	Investments in oil and gas blocks
Aset minyak dan gas bumi	10	242.992	263.788	Oil and gas properties
Aset hak guna		72	132	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya	11	57.029	55.307	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		933.682	980.317	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.308.595	1.180.437	TOTAL ASSETS

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	13,23f	70	40	Related parties
Pihak ketiga	13	19.260	20.254	Third parties
Utang pajak	22a	1	6	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	12	11.252	8.240	Accrued expenses
Liabilitas sewa - bagian lancar		61	62	Lease liabilities - current portion
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	14,23g	191	11.373	Related parties
Pihak ketiga	14	4.780	4.313	Third parties
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		35.615	44.288	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan		53	9	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa - dikurangi bagian lancar		10	69	Lease liabilities - net of current portion
Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi	15	29.002	26.827	Provision for decommissioning and site restoration costs
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		29.065	26.905	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		64.680	71.193	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorised -
61.697.930 saham biasa				61,697,930 ordinary shares
nilai nominal Rp1.000.000				at par value of Rp1,000,000
(nilai penuh) per saham;				(full amount) per share;
Ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up capital -
18.509.379 saham biasa	16	1.408.424	1.408.424	18,509,379 ordinary shares
Komponen ekuitas lainnya		28	21	Other equity components
Akumulasi kerugian		(164.537)	(299.201)	Accumulated losses
JUMLAH EKUITAS		1.243.915	1.109.244	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.308.595	1.180.437	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral
dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part
of these financial statements.



PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN USAHA	17	420.681	289.934	REVENUES
Beban produksi	18	(255.160)	(215.319)	Production costs
LABA BRUTO		165.521	74.615	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	19	(1.999)	(1.803)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan		1.486	1.122	Finance income
Pendapatan/(beban) lain-lain - neto	20	7.077	(5.593)	Other income/(expense) - net
Beban keuangan	21	(967)	(704)	Finance expense
Pemulihan nilai investasi di blok minyak dan gas bumi	9,10	-	4.585	Recovery of investments in oil and gas blocks
		5.597	(2.393)	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		171.118	72.222	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	22b	(36.454)	(30.977)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		134.664	41.245	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya, neto setelah pajak				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods, net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto		7	16	Remeasurement of net defined benefit liability
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, NETO SETELAH PAJAK		7	16	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		134.671	41.261	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Akumulasi kerugian/ <i>Accumulated losses</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 1 Januari 2021	<u>1.408.424</u>	<u>5</u>	<u>(340.446)</u>	<u>1.067.983</u>	Balance as of January 1, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	41.245	41.245	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	16	-	16	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2021	<u>1.408.424</u>	<u>21</u>	<u>(299.201)</u>	<u>1.109.244</u>	Balance as of December 31, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	134.664	134.664	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	7	-	7	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2022	<u>1.408.424</u>	<u>28</u>	<u>(164.537)</u>	<u>1.243.915</u>	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral
dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part
of these financial statements.



PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	462.551	287.362	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pihak berelasi	(10.594)	59.159	Cash paid to related parties
Penerimaan kas dari aktivitas operasi lainnya	-	250	Cash receipts from other operating activities
Pembayaran <i>cash call</i> kepada operator	(141.826)	(170.012)	Cash call payments to operator
Pembayaran kas kepada pekerja	(801)	(651)	Cash payments to employees
Penerimaan pendapatan bunga	1.557	524	Receipts of interest income
Pembayaran kas kepada Pemerintah	(2.800)	(5.083)	Cash payments to Government
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(888)	(1.034)	Cash payments for other operating activities
Pembayaran untuk tunjangan pensiun	(23)	-	Cash paid for retirement benefit
Pembayaran premium asuransi dan klaim	-	(72)	Cash paid for insurance premium and other claims
Pembayaran pajak penghasilan badan	(31.613)	(28.227)	Cash payments for corporate income tax
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>275.563</u>	<u>142.216</u>	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penambahan investasi di blok minyak dan gas bumi	(63.215)	(52.457)	Additions of investments in oil and gas blocks
Penambahan aset minyak dan gas bumi	(2.253)	(28.492)	Additions of oil and gas properties
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(65.468)</u>	<u>(80.949)</u>	Net cash used in investing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	210.095	61.267	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	1.782	(517)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun	<u>149.433</u>	<u>88.683</u>	Cash and cash equivalent at beginning of the year
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>361.310</u>	<u>149.433</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Profil Perusahaan

PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi ("Perusahaan") didirikan sesuai dengan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 98 tanggal 25 September 2014. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-26914.40.10.2014 tanggal 29 September 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan berdasarkan Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 21 tanggal 31 Agustus 2022 berhubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0188175.AH.01.11 Tahun 2022 tertanggal 21 September 2022.

Sesuai Anggaran Dasar, Perusahaan dapat menjalankan aktivitas-aktivitas dalam lingkup sebagai berikut:

- Menjalankan kegiatan usaha atau pertambangan minyak bumi mentah, termasuk usaha pencarian kandungan minyak bumi, pengeboran, penambangan, pemisahan serta penampungan, produksi minyak bumi mentah dan kondensat.
- Menjalankan kegiatan usaha pencarian kandungan gas alam, pengeboran, penambangan, pemisahan serta penampungan.
- Menjalankan kegiatan jasa yang berkaitan dengan pertambangan minyak dan gas bumi yang dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak.
- Menjalankan kegiatan usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair dan padat serta produk sejenisnya.

1. GENERAL

a. Company's profile

PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (the "Company") was established by Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, S.H., No. 98 dated September 25, 2014. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-26914.40.10.2014 dated September 29, 2014.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment made to the Articles of Association of the Company is based on Notarial Deed of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 21 dated August 31, 2022 related to changes of aims and objectives as long as business activities based on Klasifikasi Baku Lapangan Usaha of Indonesia on Association of the Company. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0188175.AH.01.11 Year 2022 dated September 21, 2022.

In accordance with its Articles of Association, the scope of the Company's activities includes the following:

- Undertake Crude oil activities including exploration, drilling, mining, separation and storage, production of crude oil and condensate.
- Undertake natural gas activities including exploration, drilling, mining, separation and storage activities.
- Undertake service activities related to crude oil and natural gas mining based on fee or contract.
- Undertake trading activities of of gas, liquid, solid fuels and similar products.



PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022
Komisaris	-

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022
Direktur	Fuji Koesumadewi ¹

¹ Efektif sejak tanggal 9 September 2022

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Board of Commissioner and Director

The composition of the Company's Board of Commissioner as of December 31, 2022 and 2021 was as follows:

	2021	
	-	Commissioner

The composition of the Company's Director as of December 31, 2022 and 2021 was as follows:

	2021	
	Endro Hartanto	Director

Effective since September 9, 2022¹

c. Domisili Perusahaan

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Patra Jasa Office Tower, Lantai 12, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav 32 - 34, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

d. Jumlah karyawan

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 3 (tiga) dan 6 (enam) karyawan tetap (tidak diaudit).

Sebagian besar kegiatan usaha Perusahaan dijalankan oleh PIEP, induk perusahaan.

c. The Company's domicile

The principal address of the Company's head office is at Patra Jasa Office Tower Building, 12th floor, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav 32 - 34, Kuningan Timur, Setiabudi, South Jakarta, DKI Jakarta.

d. Number of employees

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has 3 (three) and 6 (six) permanent employees (unaudited), respectively.

Most of the Company's business activities are handled by PIEP, the holding company.

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI

a. Kontrak bagi hasil (KBH)

Kontrak bagi hasil dibuat oleh mitra usaha dengan Pemerintah Malaysia melalui National Oil Company Petroliaam National Berhad ("Petronas") untuk jangka waktu kontrak antara 27-38 tahun dari tanggal efektif disetujuinya KBH. KBH tidak secara tegas menyebutkan periode tersebut dapat diperpanjang.

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS

a. Production sharing contracts (PSCs)

The PSCs entered by partners with the National Oil Company Petroliaam National Berhad ("Petronas") acting on behalf of the Malaysian Government, are for a period of 27-38 years from the date of execution of the PSCs. The PSCs are silent on whether the terms can be extended.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

a. Kontrak Bagi Hasil (KBH) (lanjutan)

- Wilayah kerja

Wilayah kerja KBH adalah wilayah dimana mitra usaha dapat melaksanakan kegiatan operasi minyak dan gas bumi. Mitra usaha tidak diperbolehkan melakukan kegiatan pertambangan di luar wilayah kerja. Perusahaan memiliki *participating interest* pada wilayah kerja di Blok H, Blok K, Blok SK-309, Blok SK-311 dan Blok SK-314A di Malaysia.

Nama blok/ Name of block	Mitra Usaha/ JV Partners	Operator/ Operator	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	Tanggal mulai produksi/ Date of commencement of production	Persentase kepemilikan Perusahaan/ Company's percentage of participation	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract period
Blok/Block H	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn. Bhd.	PTTEP HK Offshore Limited	19/03/1997	2021	Rotan 24% Others 18%	Gas bumi/ Natural gas	38 tahun/years
Blok/Block K	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn. Bhd.	PTTEP HK Offshore Limited	27/01/1999	2007	24%	Minyak dan gas bumi/ Oil and natural gas	38 tahun/years
Blok/Block SK 309	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn. Bhd.	PTTEP HK Offshore Limited	27/01/1999	2003	25,5%	Minyak, gas bumi dan kondensat/ Oil, natural gas and condensate	29 tahun/years
Blok/Block SK 311	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn. Bhd.	PTTEP HK Offshore Limited	27/01/1999	2007	25,5%	Minyak, gas bumi dan kondensat/ Oil, natural gas and condensate	29 tahun/years
Blok/Block SK 314A	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn. Bhd.	PTTEP HK Offshore Limited	07/05/2013	Tahap Eksplorasi/ Exploration stage	25,5%	-	27 tahun/years

- Bagi hasil produksi minyak mentah dan gas bumi

Pembagian hasil produksi minyak dan gas bumi dihitung per kuartal, yang merupakan jumlah *lifting* minyak dan gas bumi setiap periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret, 30 Juni, 30 September dan 31 Desember setelah dikurangi royalti, penggantian biaya produksi dan investasi.

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

a. Production Sharing Contracts (PSCs) (continued)

- Working areas

The PSCs working areas are designated areas in which the partners may conduct oil and gas operations. The partners are not allowed to conduct any oil and gas operations outside of the working areas. The Company has participating interests in working areas in Block H, Block K, Block SK-309, Block SK-311 and Block SK-314A in Malaysia.

- Crude oil and natural gas production sharing

Sharing of oil and natural gas production is determined quarterly, based on the total *liftings* of oil and natural gas in each period ended on March 31, June 30, September 30 and December 31 after deduction of royalties, reimbursement of expenses and investments.



PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

a. Kontrak Bagi Hasil (KBH) (lanjutan)

- Pendanaan dan pengembalian biaya operasi

Para mitra usaha dikenai pajak atas pendapatan kena pajak dari kegiatan KBH yang dihitung secara tidak langsung berdasarkan hasil produksi minyak dan gas bumi, yaitu setelah dikurangi royalti, pengembalian biaya produksi dan investasi. Tarif *petroleum income tax* adalah 38%.

Para mitra usaha diwajibkan untuk sepenuhnya membiayai biaya investasi selama tahap eksplorasi, dan juga:

- investasi untuk eksploitasi;
- biaya operasional yang terkait dengan eksploitasi lapangan yang ditemukan dan memiliki nilai komersial;
- biaya transportasi ke pelabuhan pemuatan untuk seluruh produksi minyak dan gas bumi.

Terdapat pembatasan untuk penggantian biaya yang berhubungan dengan pelaksanaan *petroleum operation* sebesar 50% hingga 75% dari produksi per kuartal setelah dikurangi jumlah royalti.

- Harga minyak mentah

Bagian mitra usaha atas produksi minyak mentah dinilai berdasarkan harga jual rata-rata tertimbang per kuartal yang dicapai oleh para mitra usaha dalam kegiatan komersial ekspor normal di pasar internasional. Penilaian harga tersebut juga dipengaruhi oleh *the Malaysian Crude Oil official selling price*.

- In-kind royalty

Pemerintah Malaysia berhak untuk menerima royalti sebesar 10% sebagaimana diatur dalam *Petroleum Development Act, 1974*, dari jumlah produksi minyak dan gas bumi setiap kuartalnya, sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan investasi.

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

a. Production Sharing Contracts (PSCs) (continued)

- Financing and reimbursement of expenses

The partners are subject to tax on their taxable income from their PSC operations which is calculated indirectly based on oil and natural gas production, after deduction of royalty, reimbursement of expenses and investment. The petroleum income tax rate is 38%.

The partners are required to wholly finance the investment costs during the exploration phase, and also:

- investments for exploitation;
- operating costs related to the exploitation of any field which is discovered and is commercially viable;
- transportation costs to the loading port for the oil and natural gas production.

There is a limitation to the reimbursement of expenses for the petroleum operations, which ranges from 50% to 75% of the production, after the deduction of royalty amounts.

- Crude oil prices

The partners' share of crude oil production is valued based on the quarterly weighted average of sales prices achieved by the JV Partners in normal commercial operations for export on the international market. Price determination is also impacted by the *Malaysian Crude Oil official selling price*.

- In-kind royalty

The Malaysian Government is entitled to receive a royalty of 10% as provided by the *Petroleum Development Act, 1974*, from the total production volume of oil and natural gas each quarter, before any deduction for recovery of operating costs and investment.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

a. Kontrak Bagi Hasil (KBH) (lanjutan)

- Pembayaran tambahan

Apabila nilai minyak mentah aktual melebihi harga dasar yang ditentukan berdasarkan KBH, mitra usaha berkewajiban untuk melakukan pembayaran tunai tambahan kepada Petronas atas setiap kiloliter porsi para mitra usaha untuk laba minyak pada bulan tersebut.

- Hak milik atas barang persediaan, perlengkapan dan peralatan

Persediaan, perlengkapan dan peralatan yang dibeli oleh para mitra usaha untuk kegiatan operasi minyak dan gas bumi merupakan milik Pemerintah, akan tetapi, para mitra usaha memiliki hak untuk menggunakan persediaan, perlengkapan dan peralatan tersebut sampai dengan masa kontrak berakhir.

b. Perjanjian unitisasi

Struktur minyak dapat tersebar di beberapa blok. Oleh karena itu, para mitra usaha membuat perjanjian unitisasi untuk berbagi biaya aktivitas eksplorasi, pengembangan, dan ekstraksi. Berikut ini adalah perjanjian unitisasi yang dilakukan oleh Perusahaan:

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

a. Production Sharing Contracts (PSCs) (continued)

- Supplemental payment

Where the actual value of crude oil exceeds the base price, determined under the PSCs, the partners are required to make an additional cash payment to Petronas for every kilolitre of the partners' portion of profit oil for the month.

- Ownership of materials, supplies and equipments

Materials and supplies and equipments acquired by the partners for oil and gas operations belong to the Government, however, the PSC partners have the full right to utilise such materials and supplies and equipments until the end of the contract period.

b. Unitisation agreements

Oil structures may extend over several blocks. As a result, partners enter into unitisation agreements to share the costs of exploration, development, and extraction activities. The following are the unitisation agreements entered into by the Company:

Para mitra usaha/ Parties	Operator/ Operator	Unit lapangan/ Unit field	Persentase kepemilikan Perusahaan/ Company's percentage of participation	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	Tanggal mulai produksi/ Commencement of production	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract period
Shell, Conoco Phillips Sabah Ltd, Petronas Carigali Sdn.Bhd., PTTEP Sabah Oil Limited, PMP	Sabah Shell Petroleum Company Limited	Gumusut Kakap Field	2,73%	20/09/2004	18/11/2012	Minyak dan gas bumi/ Oil and natural gas	Tidak disebutkan/ Not specified
Shell, Conoco Phillips Sabah Ltd, Petronas Carigali, PTTEP Sabah Oil Limited, PMP	PTTEP Sabah Oil Limited	Siakap North Petai Field	9,6%	01/01/2007	28/02/2014	Minyak dan gas bumi/ Oil and natural gas	Tidak disebutkan/ Not specified



PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perusahaan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2023.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang dicatat berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat (AS\$ atau dolar AS), mata uang fungsional Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa pos pendapatan dan beban disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The Company's financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Director's on March 30, 2023.

The accounting and financial reporting policies adopted by the Company are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI). The accounting policies were applied consistently in the preparation of the financial statements as of December 31, 2022 and 2021 by the Company.

**a. Basis of preparation of the financial
statements**

The financial statements have been prepared on the accrual basis and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which requires different measurement as disclosed on each account accounting policies.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying the cash flows into operating, investing and financing activities.

The financial statements are presented in thousands of United States dollars (US\$ or US dollar), the Company's functional currency, unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving more judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

b. Changes in accounting principles

i. Penerapan standar akuntansi baru

i. Adoption of the new accounting standards

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Perusahaan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 atau periode setelahnya. Perusahaan telah mengadopsi standar berikut tetapi tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis Perusahaan saat ini:

New standards, revisions to existing standards and the following interpretations, have been published and are required to be applied for the first time for the Company's financial year beginning on or after January 1, 2022 or the period thereafter. The Company has adopted the following standards but there is no significant impact on the Company's business at this time:

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

In general, the amendments to PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.



PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**i. Penerapan standar akuntansi baru
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas
Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang
Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak
(lanjutan)

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal
1 Januari 2022 dengan penerapan dini
diperkenankan dan amendemen ini tidak
diekspektasikan memiliki dampak pada
pelaporan keuangan Perusahaan pada saat
diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71:
Instrumen Keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang
diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi
apakah persyaratan yang dimodifikasi dari
suatu liabilitas keuangan menyebabkan
penghentian pengakuan liabilitas keuangan
orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan
baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang
dibayarkan atau diterima antara peminjam
dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang
dibayarkan atau diterima baik oleh
peminjam atau pemberi pinjaman atas nama
pihak lain.

Amendemen ini berlaku efektif untuk
periode pelaporan tahunan yang dimulai
pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan
penerapan dini diperkenankan namun tidak
diekspektasikan memiliki dampak pada
pelaporan keuangan Perusahaan pada saat
diadopsi untuk pertama kali.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting principles (continued)

**i. Adoption of the new accounting standards
(continued)**

Amendments to PSAK 57: Provisions,
Contingent Liabilities, and Contingent Assets
- Onerous Contract Fulfillment Costs
(continued)

Amendments to PSAK 57 are effective on
January 1, 2022 with earlier application
permitted and are not expected to have any
impact to the financial reporting of the
Company upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements – PSAK 71:
Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an
entity includes when assessing whether the
modified terms of a financial liability required
derecognition of the original financial liability
and recognition of a new financial liability.
These fees include only those paid or
received between the borrower and the
lender, including fees paid or received by
either the borrower or lender on the other's
behalf.

The amendments are effective for annual
reporting periods beginning on or after
January 1, 2022 with earlier adoption
permitted but not expected to have any
impact to the financial reporting of the
Company upon first-time adoption.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

i. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2022 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut:

Berlaku efektif 1 Januari 2023:

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

i. Adoption of the new accounting standards (continued)

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

ii. New standards, revisions and interpretations issued but not yet effective

The following are some accounting standards that have been approved by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") which are considered relevant to the Company's financial reporting but have not been effective for the December 31, 2022 financial statements and for the period ended on that date:

Effective January 1, 2023:

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.



PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi
akuntansi yang telah diterbitkan, namun
belum berlaku efektif (lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2023 (lanjutan):

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan
(lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan
Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas
sebagai Jangka Pendek atau Jangka
Panjang

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting principles (continued)

**ii. New standards, revisions and
interpretations issued but not yet effective
(continued)**

Effective January 1, 2023 (continued):

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use (continued)

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

Amendments to PSAK 1: Presentation of
Financial Statements - Classification of a
Liability as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2023 (lanjutan):

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan
Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas
sebagai Jangka Pendek atau Jangka
Panjang (lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk
periode pelaporan tahunan yang dimulai
pada atau setelah 1 Januari 2023 dan
diterapkan secara retrospektif.

Amendemen tersebut diekspektasikan tidak
akan berdampak material terhadap
pelaporan keuangan Perusahaan.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan
Keuangan tentang Pengungkapan
Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan
contoh untuk membantu entitas menerapkan
pertimbangan materialitas dalam
pengungkapan kebijakan akuntansi.
Amendemen tersebut bertujuan untuk
membantu entitas menyediakan
pengungkapan kebijakan akuntansi yang
lebih berguna dengan mengganti
persyaratan untuk mengungkapkan
kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas
dengan persyaratan untuk mengungkapkan
kebijakan akuntansi 'material' entitas dan
menambahkan panduan tentang bagaimana
entitas menerapkan konsep materialitas
dalam membuat keputusan tentang
pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen ini berlaku efektif pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan
penerapan dini diperkenankan. Perusahaan
saat ini sedang menilai dampak dari
amendemen tersebut untuk menentukan
dampaknya terhadap pengungkapan
kebijakan akuntansi Perusahaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

ii. New standards, revisions and interpretations issued, but not yet effective (continued)

Effective January 1, 2023 (continued):

Amendments to PSAK 1: Presentation of
Financial Statements - Classification of a
Liability as Current or Non-current
(continued)

The amendments are effective for annual
reporting periods beginning on or after
January 1, 2023 and shall be applied
retrospectively.

The amendments are not expected to have a
material impact on the financial reporting of
the Company.

Amendment of PSAK 1: Presentation of
financial statement - Disclosure of
accounting policies

These amendments provide guidance and
examples to help entities apply materiality
judgements to accounting policy disclosures.
The amendments aim to help entities provide
accounting policy disclosures that are more
useful by replacing the requirement for
entities to disclose their 'significant'
accounting policies with a requirement to
disclose their 'material' accounting policies
and adding guidance on how entities apply
the concept of materiality in making
decisions about accounting policy
disclosures.

The amendments are effective on or after
January 1, 2023 with earlier application
permitted. The Company is currently
assessing the impact of the amendments to
determine the impact they will have on the
Company's accounting policy disclosures.



PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes in accounting principles (continued)

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi
akuntansi yang telah diterbitkan, namun
belum berlaku efektif (lanjutan)**

**ii. New standards, revisions and
interpretations issued, but not yet
effective (continued)**

Berlaku efektif 1 Januari 2023 (lanjutan):

Effective January 1, 2023 (continued):

Amendemen PSAK 25: Kebijakan
Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi,
dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi
Akuntansi

Amendments of PSAK 25: Accounting
Policies, Changes in Accounting Estimates
and Errors - Definition of Accounting
Estimates

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

The amendments introduce a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendments to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan
Liabilitas yang Timbul dari Transaksi
Tunggal

Amendments of PSAK 46: Income Taxes –
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
Arising from a Single Transaction

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

These amendments propose that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2023 (lanjutan):

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan
Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi
Tunggal (lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Berlaku efektif 1 Januari 2024:

Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka
Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

ii. New standards, revisions and interpretations issued but not yet effective (continued)

Effective January 1, 2023 (continued):

Amendments of PSAK 46: Income Taxes –
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
Arising from a Single Transaction (continued)

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Effective January 1, 2024:

Amendments of PSAK 1: Non-current
Liabilities with Covenants

These amendments clarify that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.



PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi
akuntansi yang telah diterbitkan, namun
belum berlaku efektif (lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2024 (lanjutan):

Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa
dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

c. Transaksi-transaksi pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai PSAK 7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting principles (continued)

**ii. New standards, revisions and
interpretations issued but not yet effective
(continued)**

Effective January 1, 2024 (continued):

Amendments to PSAK 73: Lease Liability in a
Sale and Leaseback

The amendments to PSAK 73 Leases specify the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

c. Related party transactions

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Current and non-current classification

Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.



PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya dan disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan disajikan dalam aset lain-lain dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk penjualan minyak mentah, gas bumi, dan kondensat yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak berelasi dan pihak ketiga untuk transaksi selain usaha.

Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi dengan provisi untuk penurunan nilai.

g. Investasi di blok minyak dan gas bumi

Investasi di blok minyak dan gas pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan, selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi atas penurunan nilai. Investasi diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti sejak dimulainya produksi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash in the statement of financial position comprise cash on hand and cash in banks which are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of currently maturing obligations are presented as restricted cash under the current assets section. Cash and cash equivalents which are restricted to repay obligations maturing after one year from the date of statement of financial position is presented as part of other assets under the non-current assets section.

f. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for crude oil, natural gas, and condensate sales in the ordinary course of business. Other receivables include amounts due from related parties and third parties for non-trade transactions.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

g. Investments in oil and natural gas blocks

Investments in oil and natural gas blocks are initially recognised at cost, subsequently measured at cost less accumulated amortisation and any impairment loss. The investments are amortised using the unit-of-production method on the basis of proven reserves from the dates of production.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 3m.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 3m.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:



PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

*Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)*

Financial assets at amortized cost (debt
instruments)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada
biaya perolehan diamortisasi jika kedua
kondisi berikut terpenuhi:

The Company measures financial assets at
amortized cost if both of the following
conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model
bisnis dengan tujuan untuk memiliki
aset keuangan dalam rangka
mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset
keuangan menghasilkan arus kas pada
tanggal tertentu yang merupakan SPPB
dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a
business model with the objective to
hold financial assets in order to collect
contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial
asset give rise on specified dates to
cash flows that are SPPI on the principal
amount outstanding.

Aset keuangan yang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi selanjutnya diukur
dengan menggunakan metode suku bunga
efektif ("SBE") dan menjadi subjek
penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian
diakui dalam laba rugi pada saat aset
dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau
diturunkan nilainya.

Financial assets at amortized cost are
subsequently measured using the effective
interest ("EIR") method and are subject to
impairment. Gains and losses are recognized
in profit or loss when the asset is
derecognized, modified or impaired.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur
pada biaya perolehan diamortisasi
termasuk piutang usaha dan lain-lain,
piutang plasma, dan pinjaman kepada
pihak berelasi yang merupakan bagian dari
aset keuangan tidak lancar lainnya.

The Company's financial assets at amortized
cost includes trade and other receivables,
plasma receivables, and loans to related
parties under other non-current financial
assets.

*Aset keuangan pada NWPKL (instrumen
utang)*

Financial assets at FVOCI (debt instruments)

Untuk instrumen utang yang diukur pada
NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata
uang asing dan kerugian penurunan nilai
atau pembalikan diakui dalam laporan laba
rugi dan dihitung dengan cara yang sama
seperti untuk aset keuangan yang diukur
pada biaya perolehan diamortisasi.
Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di
PKL. Pada saat penghentian pengakuan,
perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui
di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

For debt instruments at FVOCI, interest
income, foreign exchange revaluation and
impairment losses or reversals are
recognized in the statement of profit or loss
and computed in the same manner as for
financial assets measured at amortized cost.
The remaining fair value changes are
recognized in OCI. Upon derecognition, the
cumulative fair value change recognized in
OCI is recycled to profit or loss.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

Instrumen utang Perusahaan yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

The Company's debt instruments at FVOCI includes investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

Perusahaan memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

The Company elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Perusahaan diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Company had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.



PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

*Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba
rugi ("NWLR") (lanjutan)*

Financial assets at fair value through profit or
loss ("FVTPL") (continued)

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrument terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir
Atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

- The rights to receive cash flows from the asset have expired
Or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Impairment

The Company recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.



PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Perusahaan menerapkan risiko kredit rendah yang disederhanakan. Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Perusahaan mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 12 bulan dari tanggal jatuh tempo.

For debt instruments at FVOCI, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Company considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 12 month past due.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Instrumen utang Perusahaan pada NWPKL hanya terdiri dari obligasi kuotasi yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Yang Baik dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi dengan risiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut setiap 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak diterbitkan, penyisihan akan didasarkan pada KKE sepanjang umurnya. Perusahaan menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit Yang Baik baik untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk mengestimasi KKE.

Perusahaan menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 12 bulan dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Perusahaan tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The Company's debt instruments at FVOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Company's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Company uses the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 12 month past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.



PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang pihak berelasi.

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, short-term employee benefits liability, bank loans and due to related parties.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Financial liabilities at FVTPL

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Perusahaan dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.



PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Aset minyak dan gas bumi

1. Aset eksplorasi dan evaluasi

Pengeluaran sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas bumi dicatat dengan menggunakan metode akuntansi *successful efforts*. Biaya yang terjadi diakumulasikan berdasarkan lapangan per lapangan atau sumur per sumur.

Biaya geologi dan geofisika dibebankan pada saat terjadi.

Biaya-biaya untuk memperoleh hak eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi dicatat sebagai biaya perolehan aset yang belum terbukti jika cadangan terbukti belum ditemukan, atau sebagai biaya perolehan aset terbukti bila cadangan terbukti telah ditemukan. Biaya perolehan aset terbukti diamortisasi dari tanggal mulai produksi komersial berdasarkan jumlah estimasi cadangan terbukti.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Oil and gas properties

1. Exploration and evaluation assets

Oil and natural gas exploration and evaluation expenditure is accounted for using the 'successful efforts' method of accounting. Costs are accumulated on a field by field basis or a well by well basis.

Geological and geophysical costs are expensed as incurred.

Costs to acquire rights to explore for and produce oil and gas are recorded as unproved property acquisition costs for properties where proved reserves have not yet been discovered, or proved property acquisition costs if proved reserves have been discovered. Proved property acquisition costs are amortized from the date of commercial production based on total estimated units of proved reserves.



PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

1. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Biaya pengeboran sumur eksplorasi dan biaya pengeboran sumur tes stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian - sumur eksplorasi dan evaluasi di dalam aset minyak dan gas bumi hingga ditentukan apakah sumur tersebut menemukan cadangan terbukti. Jika sumur tersebut tidak menemukan cadangan terbukti, biaya pengeboran sumur yang telah dikapitalisasi akan dibebankan pada laba rugi sebagai beban sumur kering (*dry hole*).

Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi ketika prosedur evaluasi telah selesai. Aset eksplorasi dan evaluasi yang cadangannya secara komersial telah terbukti akan direklasifikasi menjadi aset pengembangan. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilai sebelum direklasifikasi keluar dari aset eksplorasi dan evaluasi.

2. Aset pengembangan

Biaya pengeboran sumur pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan dan sumur pengembangan stratigrafi bersama dengan aset eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian - sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur di lapangan tertentu telah selesai, maka sumur tersebut akan ditransfer menjadi sumur produksi.

Biaya-biaya sumur eksplorasi yang menghasilkan dan sumur pengembangan (sumur produksi) didepresiasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Oil and gas properties (continued)

**1. Exploration and evaluation assets
(continued)**

The costs of drilling exploratory wells and the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells are capitalised as part of assets under construction - exploratory and evaluation wells within oil and gas properties pending the determination of whether the well has found proved reserves. If the well has not found proved reserves, the capitalised costs of drilling the well are then charged to profit or loss as a dry hole expense.

Exploration and evaluation assets are reclassified from exploration and evaluation assets when evaluation procedures have been completed. Exploration and evaluation assets for which commercially-viable reserves have been identified are reclassified to development assets. Exploration and evaluation assets are tested for impairment immediately prior to reclassification out of exploration and evaluation assets.

2. Development assets

The costs of drilling development wells including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells together with the reclassified exploration and evaluation assets are capitalised as part of assets under construction - development wells until drilling is completed. When the development well is completed in a specific field, it is transferred to the production wells.

The costs of successful exploration wells and development wells (production wells) are depleted using a unit-of-production method on the basis of proven reserves, from the date of commercial production of the respective field.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

3. Aset produksi

Aset produksi merupakan agregasi aset eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran pengembangan yang berhubungan dengan sumur berproduksi. Aset produksi didepresiasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti yang telah dikembangkan sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

4. Hak kepemilikan atas operasi unitisasi

Aset bersama adalah aset dimana setiap pihak mempunyai hak dan kepemilikan bersama. Setiap pihak memiliki hak eksklusif untuk mendapatkan bagian dari aset dan manfaat ekonomis yang dihasilkan oleh aset tersebut.

Pada unitisasi, operator dan non-operator mempersatukan aset mereka di dalam satu lapangan produksi untuk membentuk satu unit produksi dan sebagai imbalan menerima kepemilikan di dalam unit tersebut. Dengan demikian, operasi unitisasi adalah perjanjian pengendalian bersama aset. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan mencatat bagiannya atas pengendalian bersama aset, setiap liabilitas yang terjadi, bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama dengan pihak lain yang berkaitan dengan perjanjian bersama, setiap penghasilan dari penjualan atau penggunaan bagiannya atas *output* ventura bersama, bersama dengan bagiannya atas beban yang terjadi pada ventura bersama. Apabila Perusahaan sebagai operator, Perusahaan akan mengakui piutang dari pihak non-operator (sebesar porsi pihak non-operator atas beban dan pengeluaran modal yang ditanggung oleh operator); jika sebaliknya, Perusahaan akan mengakui utang kepada operator.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Oil and gas properties (continued)

3. Production assets

Production assets are aggregated exploration and evaluation assets and development expenditure associated with the producing wells. Production assets are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved developed reserves, from the dates of commercial production of the respective fields.

4. Ownership interest in unitisation operation

A joint asset is an asset to which each party has rights and often has joint ownership. Each party has exclusive rights to a share of the asset and the economic benefits generated from that asset.

In a unitisation, all the operating and non-operating participants combine their assets in a producing field to form a single unit and in return receive an undivided interest in that unit. As such, a unitisation operation is a jointly controlled asset arrangement. Under this arrangement, the Company records its share of the joint asset, any liabilities it incurs, its share of any liabilities incurred jointly with the other parties relating to the joint arrangement, any revenue from the sale or use of its share of the output of the joint asset and any expenses it incurs in respect of its interest in the joint arrangement. If the Company is the operator, the Company recognizes receivables from the other parties (representing the other parties' share of expenses and capital expenditure borne by the operator); otherwise, the Company recognizes payables to the operator.



PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

k. Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset

Provisi untuk biaya pembongkaran, restorasi lokasi aset dan kegiatan lainnya yang terkait dicatat untuk mengakui kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset minyak dan gas bumi termasuk penutupan dan peninggalan sumur, pembongkaran dan pembuangan pipa minyak dan gas bumi, dan fasilitas produksi yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal dari aset tersebut. Penarikan aset tersebut, termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Peningkatan kewajiban ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga. Aset yang dikapitalisasi akan disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis atau masa KBH, mana yang lebih rendah dan menggunakan metode unit produksi untuk aset produksi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Trade and other payables

Payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as long-term liabilities.

k. Provision for decommissioning and site restoration costs

Provision for decommissioning, site restoration and other related activities is provided for the legal obligations associated with the retirement of oil and gas properties including the plugging and abandonment of wells and the removal and disposal of oil and natural gas pipelines, and production facilities that resulted from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of such assets. The retirements of such assets are their non-temporary removal from service including sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.

These obligations are recognised as liabilities when a constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is categorised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

The increase in these obligations due to the passage of time is recognized as an interest expense. The capitalised assets are depreciated on a straight-line basis over the lesser of their estimated useful lives or the term of the PSC for other oil and gas assets and using a unit-of-production method for the production assets.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Provisi untuk biaya pembongkaran dan
restorasi lokasi aset (lanjutan)**

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Perusahaan akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai.

Provisi untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab, diakui ketika:

- Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik yang bersifat hukum maupun konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu,
- Besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya, dan
- Estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

I. Sewa

Perusahaan menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Provision for decommissioning and site
restoration costs (continued)**

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the acquisition cost of an asset, the Company will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, Company will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment loss incurred.

Provision for environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Company is a responsible party, are recognised when:

- The Company has present (legal or constructive) obligations as a result of past events,
- It is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, and
- The amount has been reliably estimated.

I. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.



PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 3o).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 3o).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

The Company as Lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases

The Company has decided not to recognize lease rights and lease assets for short-term leases that have a lease period of 12 months or less. The Company recognizes lease payments for leases as an expense on a straight-line basis over the lease period.



PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa
sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup
sewa dengan menambahkan hak untuk
menggunakan satu aset pendasar atau
lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah
yang setara dengan harga tersendiri untuk
peningkatan dalam ruang lingkup dan
penyesuaian yang tepat pada harga
tersendiri tersebut untuk merefleksikan
kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat
sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif
modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan
imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa
modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan
mendiskontokan pembayaran sewa
revisian menggunakan tingkat diskonto
revisian berdasarkan sisa umur sewa
dan sisa pembayaran sewa dengan
melakukan penyesuaian terhadap aset
hak-guna. Tingkat diskonto revisian
ditentukan sebagai suku bunga pinjaman
inkremental penyewa pada tanggal
efektif modifikasi.
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-
guna untuk merefleksikan penghentian
parsial atau penuh sewa untuk modifikasi
sewa yang menurunkan ruang lingkup
sewa. Perusahaan mengakui dalam laba
rugi setiap laba rugi yang terkait dengan
penghentian parsial atau penuh sewa
tersebut.
- membuat penyesuaian terkait dengan
aset hak-guna untuk seluruh modifikasi
sewa lain.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

Modification of leases

The Company records lease modifications as
separate leases if:

- modification increases the scope of the
lease by adding the right to use one or more
underlying assets; and
- lease fees increase by an amount
equivalent to a separate price for an
increase in scope and an appropriate
adjustment to that separate price to reflect
certain contract conditions.

For lease modifications that are not recorded as
separate leases, on the effective date of the
lease modification, the Company:

- re-measuring and allocating compensation
contract modifications;
- determine the lease period of the modified
lease;
- re-measure lease liabilities by discounting
revision fee payments using a revised
discount rate based on the remaining life of
the lease and remaining lease payments by
making adjustments to the right-of-use
asset. The revised discount rate is
determined as the tenant's incremental loan
interest rate on the effective date of
modification.
- decrease the carrying amount of the right-of-
use assets to reflect the partial or full
termination of the lease for modification of
the lease which decreases the scope of the
lease. The Company recognizes in profit or
loss any profit or loss relating to the partial
or full termination of the lease.
- make adjustments related to right-of-use
assets for all other lease modifications.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Pengakuan pendapatan dan beban

m. Revenue and expenses recognition

i. Pendapatan

i. Revenue

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

Revenue recognition must fulfill the following 5 steps of analysis:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. Identify contracts with customers
2. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.
3. Determining the transaction price. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer. If the benefits promised in the contract contain a variable amount, the Company estimates the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service performance guarantees to be paid during the contract period.
4. Allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract. When it cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin.
5. Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).



PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

i. Pendapatan (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi
dengan 2 cara, yakni:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Pendapatan atas penjualan minyak mentah dan gas bumi dimana Perusahaan memiliki kepentingan bersama dengan produsen atau pihak lainnya diakui berdasarkan jumlah aktual lifting dan dijual ke pelanggan. Biaya terkait atas penjualan tersebut diakui berdasarkan biaya yang keluar untuk jumlah aktual yang terjual.

Pendapatan atas penjualan minyak mentah dan gas bumi diakui menggunakan basis penjualan sesuai dengan ketentuan pada PSAK 72.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Revenue and expenses recognition
(continued)**

i. Revenue (continued)

The implementation obligation can be
fulfilled in 2 ways, which are:

1. A point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or
2. A period of time (generally a promise to deliver service to (customer). For performance obligations that are fulfilled within a period of time, the Company selects the appropriate size of settlement for determining the amount of revenue to be recognized because the performance obligations have been fulfilled.

Payment of transaction prices is different for each contract. Contract assets are recognized when the total receipts from customers are less than the outstanding performance obligations. Contract obligations are recognized when the amount received from the customer is more than the balance of the fulfilled performance obligations. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned Revenue".

Revenues from sales of crude oil and natural gas in which the Company has joint interests with producers or other parties are recognized based on the actual lifting amount and sold to customers. The related costs of the sale are recognized on the basis of the costs incurred for the actual amount sold.

Revenue from the production of crude oil and natural gas are recognized using sales method in accordance with PSAK 72.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

i. Pendapatan (lanjutan)

Perbedaan *lifting* aktual minyak mentah dan gas bumi menghasilkan piutang ketika *lifting* minyak mentah dan gas bumi (posisi *underlifting*), dan menghasilkan utang ketika *lifting* minyak mentah dan gas bumi melebihi *entitlements* final (posisi *overlifting*). Volume *underlifting* dan *overlifting* dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah Indonesia - ("ICP") (untuk minyak mentah) dan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas yang bersangkutan (untuk gas bumi). Penyesuaian atas *underlifting* dan *overlifting* bukan merupakan transaksi dengan pelanggan sehingga masing-masing akan dicatat sebagai bagian dari biaya langsung penjualan.

Perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau selama) Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Barang atau jasa dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan yang ditangguhkan terdiri dari jumlah yang telah ditagihkan dan diterima sehubungan dengan transaksi gas "ambil atau bayar" ("TOP") yang akan diakui sebagai pendapatan ketika kuantitas gas tersebut telah dikirimkan ke pelanggan atau pada saat perjanjian tersebut berakhir,

ii. Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan konsep akrual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and expenses recognition (continued)

i. Revenue (continued)

The difference between the actual lifting of crude oil and natural gas results in receivables when the lifting of crude oil and natural gas (underlifting position), and results in debt when the lifting of crude oil and natural gas exceeds the final entitlements (overlifting position). Volume underlifting and overlifting are valued based on the weighted average annual Indonesian Crude Oil price - ("ICP") (for crude oil) and the price set in the relevant Gas Purchase Agreement (for natural gas). Adjustments for underlifting and overlifting are not transactions with customers, so that each will be recorded as part of direct sales costs.

The Company recognises revenue when (or during) the Company fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services to the customer. The goods or services are transferred when (or during) the customer obtains control over the goods or services.

Deferred revenue consists of the amount billed and received in connection with gas "take or pay" ("TOP") transactions which will be recognised as revenue when the quantity of gas has been delivered to the customer or when the agreement is terminated.

ii. Expenses

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.



PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan tarif pajak efektif gabungan yang ditetapkan dalam KBH bersangkutan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Metode *balance sheet liability* diterapkan untuk menentukan beban pajak penghasilan. Berdasarkan metode ini, beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan liabilitas komersial dengan perhitungan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Income tax

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current income tax charge is calculated on the basis of the combined effective tax rate as per the respective PSCs.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

The balance sheet liability method is applied to determine income tax expense. Under this method, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial assets and liabilities and the tax bases at each reporting date.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari kegiatan di luar kegiatan KBH dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait kegiatan KKS dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal efektifnya KBH atau tanggal perpanjangan atau tanggal perubahan KBH. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Perusahaan secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, Perusahaan menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau dalam hal Perusahaan mengajukan banding, ketika: (1) pada saat hasil banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap liabilitas perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat itu perubahan kewajiban perpajakan diakui berdasarkan jumlah ketetapan pajak yang diajukan banding.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities involving activities other than PSCs activities are measured at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Deferred tax assets and liabilities involving PSC activities are measured at the tax rates in effect at the effective date of the PSCs or extensions or amendments of such PSCs. Changes in deferred tax assets and liabilities as a result of amendments of tax rates are recognised in the current year, except for transactions previously charged or credited directly to equity.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The Company periodically evaluates positions taken in annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, the Company establishes provision based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or for assessment amounts appealed against by the Company, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such an appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, in rulings by the Tax Court or the Supreme Court, where a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations is recognized based on the assessment amounts appealed.



PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas - sebagai contoh, *goodwill* atau aset tak berwujud yang belum siap digunakan - tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan.

Aset yang diamortisasi atau didepresiasi diuji terhadap penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

p. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar dolar Amerika Serikat (AS\$ atau dolar AS), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortization and are tested annually for impairment.

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized in the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For purposes of assessing impairment, assets are Companyed at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (Cash-Generating Units or CGUs). Non-financial assets other than goodwill that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

p. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in United States Dollars dollars (US\$ or US dollars), which is the Company's functional and presentation currency.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	2022
Ringgit Malaysia/dolar AS	0,23
10.000 rupiah/dolar AS	0,64

q. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dalam tahun dimana pembagian dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

r. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreign currency translation (continued)

ii. Transactions and balances

Non-US Dollar currency transactions are translated into US Dollar using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in non-US Dollar currency are translated into US Dollar using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flows hedges and qualifying net investment hedges.

At December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used were as follows (full amount):

<u>2021</u>	
0,24	Malaysian ringgit/US dollars
0,70	10.000 rupiah/US dollars

q. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the Company's financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

r. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.



PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

a. Pertimbangan

i. Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

ii. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3 to the financial statements, management is required to make estimates, judgements and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

a. Judgments

i. Exploration and evaluation expenditure

The Company's accounting policies for exploration and evaluation expenditure result in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

ii. Development expenditure

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimated uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Company based its assumptions and estimates on parameters which were available when the financial statements were prepared.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

i. Estimasi cadangan minyak dan gas bumi

Cadangan minyak dan gas bumi terbukti adalah perkiraan jumlah minyak mentah, gas bumi dan gas bumi cair yang berdasarkan data geologis dan teknis dapat diambil dengan tingkat kepastian yang memadai di tahun-tahun mendatang dari *reservoir* yang ada berdasarkan kondisi ekonomi dan operasi yang sekarang ada, misalnya harga dan biaya pada tanggal estimasi tersebut dibuat. Cadangan terbukti meliputi: (i) cadangan terbukti dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan akan diambil melalui sumur, fasilitas dan metode operasi yang sekarang ada; (ii) cadangan terbukti yang belum dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan dapat diambil setelah adanya pengeboran di area baru atau dari sumur yang telah ada dimana dibutuhkan biaya yang relatif besar untuk penyelesaiannya.

Berdasarkan jumlah cadangan ini, Perusahaan telah menetapkan pengeluaran program pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan cadangan tersebut. Cadangan terbukti tidak termasuk cadangan terindikasi dan cadangan tereka.

Keakuratan estimasi cadangan terbukti tergantung pada sejumlah faktor, asumsi dan variabel seperti: kualitas data geologi, teknis dan ekonomi beserta interpretasi dan pertimbangan terkait, hasil pengeboran, pengujian dan produksi setelah tanggal estimasi, kinerja produksi dari *reservoir*, teknik produksi, proyeksi tingkat produksi di masa mendatang, estimasi besaran biaya dan waktu terjadinya pengeluaran pengembangan, ketersediaan pasar komersial, harga komoditas yang diharapkan dan nilai tukar.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

i. Oil and gas reserve estimates

Proved oil and gas reserves are the estimated quantities of crude oil, natural gas and natural gas liquids which geological and engineering data demonstrate with reasonable certainty to be recoverable in future years from known *reservoirs* under existing economic and operating conditions, i.e., prices and costs as at the date the estimate is made. Proved reserves include: (i) proved developed reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved through existing wells, facilities and operating methods; and (ii) undeveloped proved reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved as a result of new wells in undrilled areas or from existing wells where relatively major expenditures is required for completion.

Based on these reserves amounts the Company has already defined a clear development expenditure program which is an expression of the Company's determination to develop existing reserves. Proved reserves do not include probable or possible reserves.

The accuracy of proven reserve estimates depends on a number of factors, assumptions and variables such as: the quality of available geological, technical and economic data and the interpretation and judgment thereon, the results of drilling, testing and production after the date of the estimates, the production performance of the *reservoirs*, production techniques, projected future rates of production, the anticipated cost and timing of development expenditure and the availability of commercial markets, anticipated commodity prices and exchange rates.



PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

**i. Estimasi cadangan minyak dan gas bumi
(lanjutan)**

Karena asumsi ekonomis yang digunakan untuk mengestimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan tambahan data geologi yang dihasilkan selama operasi, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai cara, diantaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan pada laba rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi sumur aset berubah.
- Provisi biaya pembongkaran, restorasi lokasi aset dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Perusahaan menetapkan cadangan terbukti berdasarkan pada prinsip *Petroleum Resources Management System* ("PRMS") 2018. Karakteristik alamiah *reservoir* minyak dan gas bumi yang penuh ketidakpastian dapat menyebabkan terjadinya perubahan estimasi cadangan karena penambahan data yang diperoleh Perusahaan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

i. Oil and gas reserve estimates (continued)

As the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Company's financial results and financial position in a number of ways, including:

- Depreciation and amortisation charged to profit or loss may change when such charges are determined on a unit-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- The decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying value of deferred tax assets or liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

The Company have established proven reserves based on the principle of *Petroleum Resources Management System* ("PRMS") 2018. The characteristics of the estimation uncertainty of natural reservoirs of oil and gas reserve may lead to changes in the estimated reserves due to the additional data obtained by the Company.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

ii. Aset minyak dan gas bumi

Perusahaan menerapkan metode *successful efforts* untuk akuntansi kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas bumi. Untuk sumur eksplorasi dan sumur uji eksplorasi stratigrafi, biaya yang secara langsung terkait dengan pengeboran sumur-sumur tersebut, dikapitalisasi dahulu sebagai aset dalam penyelesaian dalam akun aset minyak dan gas bumi. hingga ditentukan apakah telah ditemukan cadangan minyak dan gas yang berpotensi ekonomis berdasarkan pengeboran tersebut. Penentuan ini biasanya dilakukan dalam waktu satu tahun setelah penyelesaian sumur, tetapi dapat memakan waktu lebih lama, tergantung pada kompleksitas struktur geologi. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika sumur tidak menemukan cadangan yang memiliki potensi ekonomi, biaya sumur akan dibebankan sebagai beban sumur kering (*dry hole*) dan diklasifikasikan sebagai biaya eksplorasi.

iii. Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan perhitungan nilai pakai.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

ii. Oil and gas properties

The Company follows the principles of the *successful efforts* method of accounting for its oil and natural gas exploration and evaluation activities. For exploration and exploratory-type stratigraphic test wells, costs directly associated with the drilling of those wells are initially capitalized as assets under construction within oil and gas properties, pending determination of whether potentially economically viable oil and gas reserves have been discovered by the drilling effort. The determination is usually made within one year after well completion, but can take longer, depending on the complexity of the geological structure. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If the well does not discover potentially economically viable oil and gas quantities, the well costs are expensed as a dry hole and are reported in exploration expense.

iii. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Company's accounting policy, each asset or CGU is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.



PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

**iii. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak terbatas, seperti *goodwill* atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai memerlukan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat "Estimasi Cadangan" diatas), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali.

iv. Pajak

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan yang berlaku termasuk KKS Perusahaan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan atau auditor Pemerintah dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

**iii. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready to use - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see "Reserve Estimates" above), operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets.

iv. Taxation

The calculation of the Company's income tax expense involves the interpretation of applicable tax laws and regulations including the Company's PSC. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The resolution of tax positions taken by the Company, through negotiations with relevant tax authorities or the Government auditors, can take several years to complete, and in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

v. Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan atas pengakuan provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan, besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Provisi yang diakui pada setiap lokasi ditinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

Perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pembongkaran fasilitas produksi minyak dan gas bumi dan pipa pada akhir umur manfaat aset tersebut. Kewajiban pembongkaran terbesar yang dihadapi Perusahaan berkaitan dengan penutupan dan peninggihan sumur yang sudah tidak terpakai dan pembuangan platform minyak dan gas bumi dan saluran pipa pada area kontrak Perusahaan.

Sebagian besar pembongkaran akan dilakukan di masa yang akan datang sehingga terdapat ketidakpastian mengenai persyaratan yang harus dipenuhi pada saat dilakukannya pembongkaran. Teknologi pembongkaran dan biaya pembongkaran terus berubah, termasuk ekspektasi politik, lingkungan, keselamatan dan publik. Akibatnya, terdapat ketidakpastian yang signifikan terkait kapan dan jumlah arus kas masa depan yang harus dikeluarkan. Perubahan dalam ekspektasi biaya masa depan yang diharapkan tercermin dalam provisi dan aset yang terkait, yang dapat memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

v. Provision for decommissioning and site restoration costs

The Company's accounting policies for the recognition of decommissioning and site restoration provisions require significant estimates and assumptions such as: requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required decommissioning and site restoration activities. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

The Company is obliged to carry out the future decommissioning of oil and natural gas production facilities and pipelines at the end of their economic lives. The largest decommissioning obligations facing the Company relate to the plugging and abandonment of wells and to the removal and disposal of oil and natural gas platforms and pipelines in its contract area.

Most of these decommissioning events are many years in the future, and the precise requirements that will have to be met when the removal event occurs are uncertain. Decommissioning technologies and costs are constantly changing, as well as political, environmental, safety and public expectations. Consequently, the timing and amounts of future cash flows are subject to significant uncertainty. Changes in expected future costs are reflected in both the provision and the related asset and could have a material impact on the Company's financial statements.



PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

**vi. Penyisihan penurunan nilai atas pinjaman
yang diberikan dan piutang**

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Provisi secara kolektif diakui berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam Perusahaan kolektif, dan pertimbangan atas penurunan kinerja pasar di mana debitur beroperasi dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur.

Jika tidak terdapat kemungkinan besar dari awal bahwa piutang dari penjualan secara kredit dapat diterima pembayarannya, penghasilan atas penjualan tersebut diakui hanya pada saat kas diterima.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

**vi. Provision for the impairment of loans
and receivables**

The specific level of provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In this case, the Company uses the best available facts and conditions including but not limited to the duration of the Company relationship with the customer and the customer's credit status based on reports from third parties and known market factors, to record specific reserves for customers against the amount due to reduce the Company's receivables to the amount expected to be collected.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted if additional information is received that affects the amount estimated. In addition to special provisions for individually significant receivables, the Company also recognize collective impairment provision for debtor credit risk, which is Company based on the same credit characteristics, and although not specifically identified as requiring special provisions, has a higher default risk than when the receivables are initially given to the debtor.

Collections are recognized based on historical loss experience using various factors such as the historical performance of the debtors in the collective the Company, and consideration of the deterioration in the market performance in which the debtor operates and the identified structural weaknesses or a decrease in the cash flow performance of the debtor.

If there is no great possibility from the beginning that the credit receivable from the sale is acceptable, the income from the sale is recognized only when the cash is received.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

vi. Penyisihan penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan atas penilaian dari estimasi dan pertimbangan yang signifikan terkait dengan provisi atas kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

vi. Provision for the impairment of loans and receivables (continued)

The adoption of PSAK 71 causes a change in the valuation of estimates and significant considerations related to the provision for impairment losses on receivables. In determining the expected credit loss, management is required to use judgment in defining what constitutes a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates, to link relevant information about past events, current conditions and estimates of economic conditions. Consideration applies in determining the lifetime period and the initial recognition point.

5. KAS DAN SETARA KAS

	2022
Kas	1
Kas di bank	361.309
Jumlah	361.310

Rincian kas di bank berdasarkan mata uang dan masing-masing bank sebagai berikut:

	2022
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 23a)	
Dolar AS	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	179.914
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")	110.440
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	1
Rupiah	
BRI	268
Mandiri	1.077
BNI	1.057
Pihak ketiga	
Ringgit Malaysia	
RHB Bank Berhad Malaysia	68.552
Jumlah	361.309

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021	
Cash	1	Cash on hand
Cash in bank	149.432	Cash in banks
Total	149.433	Total

The details of cash in banks based on currency and by individual bank was as follows:

	2021	
Government-related entities (Note 23a)		Government-related entities (Note 23a)
US Dollars		US Dollars
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	142.481	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")
Rupiah		Rupiah
BRI	164	BRI
Mandiri	-	Mandiri
BNI	-	BNI
Third parties		Third parties
Malaysian Ringgit		Malaysian Ringgit
RHB Bank Berhad Malaysia	6.787	RHB Bank Berhad Malaysia
Total	149.432	Total

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.



PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Deposito berjangka (Catatan 23b)	<u>-</u>	<u>323</u>	Time deposits (Note 23b)
Tidak ada penempatan investasi jangka pendek dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan pada tahun 2022.			There is no placement of short-term investment for 12 (twelve) months period in 2022.
Investasi jangka pendek pada tahun 2021 merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada BRI sejumlah AS\$323 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 0,5% - 0,8%.			The short-term investment in 2021 represents time deposits placement in BRI amounting to US\$323 with annual interest rates is 0,5% - 0,8%.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 23c)	<u>9</u>	<u>24.835</u>	Related parties (Note 23c)
Pihak ketiga			Third parties
Petronas	9.984	7.742	Petronas
Underlifting	<u>3.399</u>	<u>13.833</u>	Underlifting
Jumlah	<u>13.383</u>	<u>21.575</u>	Total
Semua piutang usaha pihak ketiga berdenominasi dolar AS.			All third-party trade receivables are denominated in US dollar.
Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh jumlah piutang akan tertagih sehingga tidak diperlukan adanya provisi penurunan nilai.			Based on management's review of the collectability of trade receivables as of December 31, 2022, management believes that all receivables will be collected and therefore no provision for impairment of receivables is required.
Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.			Management believes that there are no significant concentrations of credit risk involving third party trade receivables.

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

8. PREPAYMENTS AND ADVANCES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Uang muka kerja	45	44	Working advances
Cash call advances	<u>-</u>	<u>3.661</u>	Cash call advances
Jumlah	<u>45</u>	<u>3.705</u>	Total
Cash call advances merupakan setoran dana kepada operator terkait dengan aktivitas operasional minyak dan gas.			Cash call advances represent fund transfers to operator related to operational of oil and gas activities.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI DI BLOK MINYAK DAN GAS BUMI

	2022
Blok K, Blok SK-309, Blok SK-311 dan Blok SK-314A, Malaysia	<u>633.589</u>

Mutasi investasi di blok minyak dan gas adalah:

	2022
Saldo awal	661.090
Penambahan	63.215
Dikurangi: Amortisasi	<u>(90.716)</u>
	633.589
Pemulihan nilai aset	<u>-</u>
Jumlah	<u>633.589</u>

Tidak ada pemulihan maupun penurunan nilai pada tahun 2022, pemulihan nilai sebesar AS\$28.416 diakui di tahun 2021 dikarenakan perubahan asumsi harga dan perubahan tingkat diskonto yang dipergunakan dalam kajian penurunan maupun pemulihan nilai.

Perusahaan mencatat investasi ini dengan metode ekuitas karena memiliki pengaruh signifikan atas *undivided interest* dari blok-blok tersebut. Biaya amortisasi selama tahun 2022 dan 2021, masing-masing sebesar AS\$90.716 dan AS\$61.453 dibebankan sebagai beban produksi (Catatan 18).

9. INVESTMENTS IN OIL AND GAS BLOCKS

	2021
Block K, Block SK-309, Block SK-311 and Block SK-314A, Malaysia	<u>661.090</u>

Movements in the investments in oil and gas blocks are:

	2021	
	641.670	Beginning balance
	52.457	Addition
	<u>(61.453)</u>	Less: Amortisation
	632.674	
	<u>28.416</u>	Recovery of asset
Total	<u>661.090</u>	Total

There is no recovery or impairment in 2022, recovery of US\$28,416 is being recognized in 2021 due to change in price assumption and change in discount rate used in the impairment also recovery assessment.

The Company accounted for this investment using the equity method because of the significant influence it has in the undivided interests in those blocks. Amortisation costs for years 2022 and 2021 amounting to US\$90,716 and US\$61,453, respectively, were charged to production costs (Note 18).

10. ASET MINYAK DAN GAS BUMI

	2022
Blok H	<u>242.992</u>

Mutasi aset minyak dan gas bumi adalah:

	2022
Saldo awal	263.788
Penambahan	2.253
Dikurangi: Amortisasi	<u>(23.049)</u>
	242.992
Penurunan nilai aset	<u>-</u>
Jumlah	<u>242.992</u>

Tidak ada pemulihan maupun penurunan nilai pada tahun 2022, penurunan nilai sebesar AS\$23.831 yang diakui di tahun 2021 dikarenakan penurunan asumsi harga dan kenaikan tingkat diskonto yang dipergunakan dalam kajian penurunan nilai. Biaya amortisasi selama tahun 2022 dan 2021, masing-masing sebesar AS\$23.049 dan AS\$17.029 dibebankan sebagai beban produksi (Catatan 18).

10. OIL AND GAS PROPERTIES

	2021
Block H	<u>263.788</u>

Movements in the oil and gas properties are:

	2021	
	276.156	Beginning balance
	28.492	Additions
	<u>(17.029)</u>	Less: Amortisation
	287.619	
	<u>(23.831)</u>	Impairment of asset
Total	<u>263.788</u>	Total

There is no recovery or impairment in 2022, the impairment of US\$23,831 is being recognized in 2021 due to decrease in price assumption and increase in discount rate used in the impairment assessment. Amortisation costs for years 2022 and 2021 amounting to US\$23,049 and US\$17,029, respectively, were charged to production costs (Note 18).



PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2022
Dana yang dibatasi untuk restorasi lingkungan hidup	30.757
Dana yang dibatasi penggunaannya untuk aktivitas KBH (Catatan 23e)	26.272
Jumlah	57.029

Dana yang dibatasi penggunaannya adalah kas yang disetorkan oleh Perusahaan sebagai syarat akuisisi dan operasional di Malaysia.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2021	
	29.358	Restricted funds for site restoration
	25.949	Restricted funds for PSCs activities (Note 23e)
Total	55.307	

Restricted funds are cash deposited by the Company as a conditional obligation when acquiring operations in Malaysia.

12. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2022
Perpajakan dan kewajiban terkait peraturan lainnya di Malaysia	10.076
Gaji, bonus dan insentif	508
Beban yang masih harus dibayar lainnya	668
Jumlah	11.252

12. ACCRUED EXPENSES

	2021	
	7.131	Tax and the other regulatory obligations in Malaysia
	297	Salaries, bonuses and incentives
	812	Accrued expenses others
Total	8.240	

13. UTANG USAHA

	2022
Pihak berelasi (Catatan 23f)	70
Pihak ketiga	19.260
Jumlah	19.330

Utang usaha kepada pihak ketiga terutama berkaitan dengan overlifting minyak mentah Perusahaan.

13. TRADE PAYABLES

	2021	
	40	Related parties (Note 23f)
	20.254	Third parties
Total	20.294	

Trade payables to third parties are mainly related to overlifting crude for the Company's.

14. UTANG LAIN-LAIN

	2022
Pihak berelasi (Catatan 23g)	191
Pihak ketiga	4.780
Jumlah	4.971

Utang lain-lain kepada pihak ketiga terutama berkaitan dengan cash call untuk aktivitas operasional Perusahaan.

14. OTHER PAYABLES

	2021	
	11.373	Related parties (Note 23g)
	4.313	Third parties
Total	15.686	

Trade payables to third parties are mainly related to cash call for the Company's operational activities.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

15. PROVISI UNTUK BIAYA PEMBONGKARAN DAN RESTORASI

Perusahaan mengakui provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi ("ARO") sehubungan dengan aset minyak dan gas bumi. ARO merupakan nilai kini atas biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup yang diperkirakan terjadi selama periode KBH.

Mutasi provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi adalah:

	2022
Saldo awal	26.827
Beban akresi (Catatan 21)	963
Penyesuaian	1.212
Jumlah	29.002

Penyesuaian provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi tahun berjalan berasal dari *interest* di KBH dari Blok SK-309 dan Blok SK-311 di Malaysia sebagai akibat atas perubahan estimasi pada tahun berjalan.

15. PROVISION FOR DECOMMISSIONING AND SITE RESTORATION COSTS

The Company recognizes a provision for decommissioning and site restoration costs ("ARO") associated with facilities involving oil and gas properties. ARO represents the present value of environmental restoration and reclamation costs which are expected to be incurred during the terms of the PSCs.

The movements in the provision for decommissioning and site restoration costs are as follows:

	2021	
Saldo awal	25.390	Beginning balance
Beban akresi (Catatan 21)	699	Accretion expenses (Note 21)
Penyesuaian	738	Adjustment
Jumlah	26.827	Total

The adjustment to the provision for decommissioning and site restoration costs in the current year originates from PSC interests involving Block SK-309 and Block SK-311 in Malaysia as a result of changes in estimation during the year.

16. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah modal yang ditempatkan dan disetor sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of issued and paid-up shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up share capital	Shareholders
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi ("PIEP")	18.509.378	100,00%	1.408.424	PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi ("PIEP")
PT Pertamina Pedeve Indonesia ("PDV")	1	0,00%	-	PT Pertamina Pedeve Indonesia ("PDV")
Jumlah	18.509.379	100,00%	1.408.424	Total

16. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2022 and 2021, ownership of the issued and paid-up share capital was as follows:

17. PENDAPATAN USAHA

	2022
Penjualan minyak mentah	264.517
Penjualan gas bumi	149.248
Penjualan kondensat	6.916
Jumlah	420.681

17. REVENUES

	2021	
Penjualan minyak mentah	201.520	Crude oil sales
Penjualan gas bumi	85.288	Natural gas sales
Penjualan kondensat	3.126	Condensate sales
Jumlah	289.934	Total



PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

18. BEBAN PRODUKSI

18. PRODUCTION COSTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban produksi dan <i>lifting</i>	131.993	123.932	<i>Production and lifting costs</i>
Penyusutan, deplesi dan amortisasi (Catatan 9 dan 10)	113.765	78.482	<i>Depreciation, depletion and amortisation (Note 9 and 10)</i>
<i>Overlifting</i>	<u>9.402</u>	<u>12.905</u>	<i>Overlifting</i>
Jumlah	<u>255.160</u>	<u>215.319</u>	Total
<i>Overlifting</i> dicatat sebagai beban produksi atas dampak penyesuaian PSAK 72.			
<i>Overlifting is recorded as production costs as a result of PSAK 72 implementation.</i>			

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	1.087	1.070	<i>Salaries, wages and other employee benefits</i>
Pajak dan sanksi	337	143	<i>Tax and fines</i>
Biaya jasa profesional	155	240	<i>Professional service expenses</i>
Lain-lain	<u>420</u>	<u>350</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1.999</u>	<u>1.803</u>	Total

20. (PENDAPATAN)/BEBAN LAIN-LAIN – NETO

20. OTHERS (INCOME)/EXPENSE - NET

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
(Untung)/rugi selisih kurs - neto	(6.642)	5.558	<i>Foreign exchange (gain)/loss - net</i>
Sengketa pajak	-	35	<i>Tax dispute</i>
Pendapatan lain-lain	<u>(435)</u>	<u>-</u>	<i>Other income</i>
Jumlah	<u>(7.077)</u>	<u>5.593</u>	Total

21. BEBAN KEUANGAN

21. FINANCE EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban akresi (Catatan 15)	963	699	<i>Accretion expenses (Note 15)</i>
Beban keuangan lainnya	<u>4</u>	<u>5</u>	<i>Other finance expense</i>
Jumlah	<u>967</u>	<u>704</u>	Total

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak penghasilan pasal 21	<u>1</u>	<u>6</u>	<i>Withholding tax article 21</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak kini (Catatan 22c)	<u>36.454</u>	<u>30.977</u>	Current tax (Note 22c)

c. Pajak kini

c. Current taxes

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit/(loss) before income tax is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	171.118	72.222	Profit before income tax expense
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pemulihan nilai investasi di blok minyak dan gas bumi (Pendapatan yang tidak dikenakan pajak)/Biaya yang tidak dapat dikurangkan, neto	-	(4.585)	Recovery of investments in oil and gas blocks
Pendapatan bunga yang dikenai pajak final	(73.699)	14.406	(Non-taxable income)/ Non-deductible expenses, net
	(1.486)	(524)	Interest income subject to final tax
Jumlah perbedaan tetap	<u>(75.185)</u>	<u>9.297</u>	Total permanent differences
Laba kena pajak	95.933	81.519	Taxable income
Tarif pajak efektif	<u>38%</u>	<u>38%</u>	Effective tax rate
Beban pajak penghasilan kini	<u>36.454</u>	<u>30.977</u>	Current income tax expense

d. Administrasi

d. Administrative

Perusahaan menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Otoritas perpajakan dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu tertentu, dimana di Indonesia adalah lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Company calculates and pays its tax obligations separately. The tax authorities may decide and amend tax liabilities within a certain period, currently of five years in Indonesia from the date taxes payable became due.



PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI**

Saldo signifikan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

a. Kas dan setara kas (Catatan 5)

	<u>2022</u>
BRI	180.182
Mandiri	111.517
BNI	<u>1.058</u>

Jumlah 292.757

Persentase terhadap jumlah aset 22.37%

b. Investasi jangka pendek (Catatan 6)

	<u>2022</u>
BRI	<u>-</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u><u>0.00%</u></u>

c. Piutang usaha (Catatan 7)

	<u>2022</u>
PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	9
Pertamina International M&D Pte. Ltd.	<u>-</u>

Jumlah 9

Persentase terhadap jumlah aset 0.00%

d. Piutang lain-lain

	<u>2022</u>
PIEP	<u>6</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u><u>0.00%</u></u>

e. Aset tidak lancar lainnya

	<u>2022</u>
Dana yang dibatasi penggunaannya - BRI (Catatan 11)	<u>26.272</u>

Persentase terhadap jumlah aset 2.01%

**23. RELATED PARTY
TRANSACTIONS**

Significant related party accounts were as follows:

a. Cash and cash equivalents (Note 5)

	<u>2021</u>	
	142.645	BRI
	-	Mandiri
	<u>-</u>	BNI

Jumlah 142.645 **Total**

12.08% As a percentage of total assets

b. Short-term investment (Note 6)

	<u>2021</u>	
	<u>323</u>	BRI
Persentase terhadap jumlah aset	<u><u>0.03%</u></u>	As a percentage of total assets

c. Trade receivables (Note 7)

	<u>2021</u>	
	10	PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")
	<u>24.825</u>	Pertamina International M&D Pte. Ltd.

Jumlah 24.835 **Total**

2.10% As a percentage of total assets

d. Other receivables

	<u>2021</u>	
	<u>7</u>	PIEP
Persentase terhadap jumlah aset	<u><u>0.00%</u></u>	As a percentage of total assets

e. Other non-current assets

	<u>2021</u>	
	<u>25.949</u>	Restricted funds - BRI (Note 11)

2.20% As a percentage of total assets

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

f. Utang usaha

	2022
PIEP	37
Pertamina	20
PT Pertamina Hulu Energi	10
PT Mitra Tours & Travel	3
Jumlah	70
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,11%

g. Utang lain-lain (Catatan 14)

	2022
PIEP	191
Pertamina	-
Jumlah	191
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,30%

h. Hubungan dengan pihak berelasi

Sifat dari hubungan dengan pihak berelasi
sebagai berikut:

Hubungan/ Relations
• Pemegang saham utama/ Ultimate shareholder
• Pemegang saham/ Shareholder
• Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Entities related to the government
• Entitas sepengendali/ Entity under common control
• Personil Manajemen Kunci/ Key Management Personnel

23. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

f. Trade payables

	2021	
PIEP	38	PIEP
Pertamina	-	Pertamina
PT Pertamina Hulu Energi	-	PT Pertamina Hulu Energi
PT Mitra Tours & Travel	2	PT Mitra Tours & Travel
Jumlah	40	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,06%	As a percentage of total liabilities

g. Other payables (Note 14)

	2021	
PIEP	194	PIEP
Pertamina	11.179	Pertamina
Jumlah	11.373	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	15,98%	As a percentage of total liabilities

h. Relations with related parties

The nature of relationships with the related
parties is as follows:

Pihak berelasi/ Related parties
PT Pertamina Hulu Energi
PIEP PDV
BRI Mandiri BNI
PIEP PT Pertamina Hulu Energi Pertamina International M&D Pte. Ltd. PT Mitra Tours & Travel
Direksi/Director Komisaris/Commissioner Karyawan lain yang mempunyai peranan kunci/ Other key management personnel



PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

h. Hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi pihak berelasi adalah:

1. Pertamina - *cash dropping* untuk kebutuhan operasional dan investasi.
2. Pertamina International M&D Pte. Ltd. - penjualan minyak mentah.

Transaksi antar pihak berelasi didasarkan pada kesepakatan antar pihak yang pada umumnya mengacu kepada harga pasar (untuk minyak dan pemberian jasa) dengan keuntungan tertentu dalam hal pemberian jasa.

**23. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

h. Relations with related parties (continued)

Related party transactions are:

1. Pertamina - *cash dropping* for operational and investment activities.
2. Pertamina International M&D Pte. Ltd. - crude oil sales.

Transactions between related parties are based on agreements between the parties thereto which generally refer to the market price (for crude and services) and includes a certain margin in the case of services.

**24. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS
KAS**

	2022	2021
Saling hapus piutang berelasi dengan hutang kepada pihak berelasi	-	101.072

Offset between receivables and payables involving related parties

25. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah rincian aset dan liabilitas keuangan dari Perusahaan berdasarkan kategori:

25. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

The information given below relates to the Company's financial assets and liabilities by category:

	Nilai wajar diakui Melalui laba/rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar diakui melalui pendapatan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Jumlah/ Total
31 Desember/December 2022					
Aset keuangan/Financial assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	361.310	-	361.310
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	-	-	-	-	-
Piutang usaha - pihak berelasi/ Trade receivables - related parties	-	-	9	-	9
Piutang usaha - pihak ketiga/ Trade receivables - third parties	-	-	13.383	-	13.383
Piutang lain-lain - pihak berelasi/ Other receivables - related parties	-	-	6	-	6
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ Other receivables - third parties	-	-	160	-	160
Beban dibayar dimuka dan uang muka/ Prepayments and advances	-	-	45	-	45
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	-	-	57.029	-	57.029
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	-	-	431.942	-	431.942

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

25. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

	Nilai wajar diakui Melalui laba/rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar diakui melalui pendapatan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Jumlah/ Total
31 Desember/December 2022					
Liabilitas keuangan/Financial liabilities					
Utang usaha - pihak berelasi/ Trade payables - related parties	-	-	-	70	70
Utang usaha - pihak ketiga/ Trade payables - third parties	-	-	-	19.260	19.260
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	-	-	11.252	11.252
Utang lain-lain - pihak berelasi/ Other payables - related parties	-	-	-	191	191
Utang lain-lain - pihak ketiga/ Other payables - third parties	-	-	-	4.780	4.780
Liabilitas sewa - bagian lancar/ Lease liabilities - current portion	-	-	-	61	61
Liabilitas sewa - dikurangi bagian lancar/ Lease liabilities - net of current portion	-	-	-	10	10
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	-	35.624	35.624
31 Desember/December 2021					
Aset keuangan/Financial assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	149.433	-	149.433
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	-	-	323	-	323
Piutang usaha - pihak berelasi/ Trade receivables - related parties	-	-	24.835	-	24.835
Piutang usaha - pihak ketiga/ Trade receivables - third parties	-	-	21.575	-	21.575
Piutang lain-lain - pihak berelasi/ Other receivables - related parties	-	-	7	-	7
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ Other receivables - third parties	-	-	242	-	242
Beban dibayar dimuka dan uang muka/ Prepayments and advances	-	-	3.705	-	3.705
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	-	-	55.307	-	55.307
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	-	-	255.427	-	255.427
Liabilitas keuangan/Financial liabilities					
Utang usaha - pihak berelasi/ Trade payables - related parties	-	-	-	40	40
Utang usaha - pihak ketiga/ Trade payables - third parties	-	-	-	20.254	20.254
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	-	-	8.240	8.240
Utang lain-lain - pihak berelasi/ Other payables - related parties	-	-	-	11.373	11.373
Utang lain-lain - pihak ketiga/ Other payables - third parties	-	-	-	4.313	4.313
Liabilitas sewa - bagian lancar/ Lease liabilities - current portion	-	-	-	62	62
Liabilitas sewa - dikurangi bagian lancar/ Lease liabilities - net of current portion	-	-	-	69	69
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	-	44.351	44.351



PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**25. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

**25. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (continued)**

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan**

**Offsetting Financial Assets and Financial
Liabilities**

Berikut instrumen keuangan yang tunduk pada saling
hapus, pengaturan induk untuk menyelesaikan
secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian
serupa.

The following financial instruments are subject to
offsetting, enforceable master netting arrangements
and similar agreements.

Aset keuangan

Financial Assets

31 Desember/December 2022	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui/ Gross amount of recognized financial assets	Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount of recognized financial liabilities set off in the balance sheet	Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Net amount of financial assets presented in the balance sheet	Terkait jumlah tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Related amounts not set off in the statement of financial statement		Jumlah neto/ Net amount
Deskripsi/Description				Instrumen keuangan/ Financial instruments	Agunan kas yang diterima/ Cash collateral received	
- Piutang usaha - pihak berelasi/ Trade receivables - related parties	9	-	9	-	-	9
Total	9	-	9	-	-	9

Liabilitas keuangan

Financial Liabilities

31 Desember/December 2022	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui/ Gross amount of recognized financial liabilities	Jumlah bruto aset keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount of recognized financial assets set off in the balance sheet	Jumlah neto liabilitas keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Net amount of financial liabilities presented in the balance sheet	Terkait jumlah tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Related amounts not set off in the statement of financial statement		Jumlah neto/ Net amount
Deskripsi/Description				Instrumen keuangan/ Financial instruments	Agunan kas yang diterima/ Cash collateral received	
- Utang usaha - pihak berelasi/ Trade payables - related parties	70	-	70	-	-	70
Total	70	-	70	-	-	70

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/61 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko dari dampak nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

a. Faktor risiko keuangan

Risiko keuangan meliputi risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

i. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar.

Faktor-faktor risiko pasar adalah:

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang dolar AS dan mata uang pelaporan dari Perusahaan adalah dolar AS, sehingga Perusahaan mempunyai eksposur yang minimal terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

(ii) Risiko harga

Perusahaan terekspos terhadap risiko pasar yang berhubungan dengan pergerakan harga minyak mentah di Malaysia karena minyak mentah adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar minyak dunia. Sebagai produk komoditas, harga minyak mentah sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan minyak mentah di pasar ekspor dunia, yang sangat dipengaruhi oleh:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Company's risk management are to identify basic risks in order to safeguard the Company's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

a. Financial risk factors

Financial risk consists of market risk (including foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

i. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

The market risk factors are as follows:

(i) Foreign exchange risk

The majority of the Company's revenue and operating expenditure is denominated in US dollar and the reporting currency of the Company is US dollar, and thus the Company has a minimum exposure to fluctuations in exchange rates involving other currencies.

(ii) Price risk

The Company is exposed to market risk associated with price movements of crude oil since crude oil is a commodity product traded on the world crude markets. As a commodity product, global crude oil prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of crude oil in the world export markets which are significantly affected by:



PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

i. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

- Faktor-faktor fundamental (seperti produksi, persediaan, kondisi kilang, fasilitas pipa dan kebijakan produksi, tingkat pertumbuhan ekonomi, kebutuhan, musim, dan ketersediaan teknologi sumber tenaga alternatif).
- Faktor-faktor non-fundamental (kekhawatiran pasar akibat gangguan politik, keamanan dan aksi spekulasi di pasar minyak).

Harga minyak mentah Perusahaan ditentukan berdasarkan harga minyak mentah di Malaysia, sehingga cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan yang disebabkan oleh dinamika pasokan dan permintaan seperti yang didiskusikan di atas. Namun demikian, Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga minyak mentah sesuai dengan instruksi dari Pertamina. Risiko fluktuasi harga minyak mentah dimonitor secara berkesinambungan untuk mengetahui besarnya eksposur risiko yang dihadapi Perusahaan.

(iii) Risiko suku bunga

Perusahaan memiliki eksposur risiko suku bunga arus kas dan nilai wajar suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan dengan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Dengan demikian, Perusahaan terekspos pada nilai pasar risiko suku bunga karena perubahan tingkat suku bunga pasar akan mempengaruhi Pertamina yang akan membebankan sebagian biaya pinjaman tersebut kepada Perusahaan.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

i. Market risk (continued)

(ii) Price risk (continued)

- Fundamental factors (such as production, inventory, condition of refineries, pipeline facilities and production policy, economic growth, needs, seasons and the technological availability of alternative energy sources).
- Non-fundamental factors (market concerns due to political interference, security and speculation in oil markets).

Prices for the Company's crude oil are based on Malaysia crude oil prices, and therefore tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations due to the supply and demand dynamics as discussed above. However, the Company does not use derivative instruments to hedge exposure to crude oil price risk in accordance with an instruction from Pertamina. The risk of crude oil price fluctuations is monitored on an ongoing basis to determine the magnitude of the risk exposures faced by the Company.

(iii) Interest rate risk

The Company is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to its financial assets and liabilities position.

Assets and liabilities with floating rates expose the Company to cash flow interest rate risk. Financial assets and liabilities with fixed rates expose the Company to fair value interest rate risk.

As such, the Company is exposed to the fair value of interest rate risk, because changes in market interest rates will affect Pertamina, which in turn will pass through a portion of its borrowing costs to the Company.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

i. Risiko pasar (lanjutan)

i. Market risk (continued)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan non-bunga sebagai berikut:

At the reporting date, financial assets and liabilities with floating rates, fixed rates and those that were non-interest bearing were as follows:

	31 Desember/December 2022					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year		
Aset/Assets						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	361.310	-	-	-	-	361.310
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	-	-	-	-	-	-
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	13.392	13.392
Piutang lain-lain/ Other receivables	-	-	-	-	166	166
Beban dibayar dimuka dan uang muka/ Prepayments and advances	-	-	-	-	45	45
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	-	-	-	-	57.029	57.029
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	361.310	-	-	-	70.632	431.942
Liabilitas/Liabilities						
Utang usaha/ Trade payables	-	-	-	-	(19.330)	(19.330)
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expense	-	-	-	-	(11.252)	(11.252)
Utang lain-lain/ Other payables	-	-	-	-	(4.971)	(4.971)
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	-	-	-	-	(71)	(71)
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	-	-	(35.624)	(35.624)



PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

i. Risiko pasar (lanjutan)

i. Market risk (continued)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 2021					
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		
Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year		Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year	
					Non-bunga/ Non-interest bearing
					Jumlah/ Total
Aset/Assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	149.433	-	-	-	149.433
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	-	-	-	-	323
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	46.410
Piutang lain-lain/ Other receivables	-	-	-	-	249
Beban dibayar dimuka dan uang muka/ Prepayments and advances	-	-	-	-	3.705
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	-	-	-	-	55.307
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	149.433	-	-	-	105.994
Liabilitas/Liabilities					
Utang usaha/ Trade payables	-	-	-	-	(20.294)
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expense	-	-	-	-	(8.240)
Utang lain-lain/ Other payables	-	-	-	-	(15.686)
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	-	-	-	-	(131)
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	-	-	(44.351)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/65 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

ii. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$374.868 (2021: AS\$196.415). Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank dan piutang usaha.

Semua kas di bank ditempatkan pada bank yang dimiliki Pemerintah yang mendapatkan peringkat Pefindo AAA dan bank non-pemerintah yang mendapatkan peringkat Moody's A3.

Per 31 Desember 2022, semua piutang usaha Perusahaan merupakan piutang piutang terkait KBH dan piutang pihak berelasi.

Manajemen berkeyakinan akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan minyak dan secara historis mempunyai tingkat piutang bermasalah yang rendah.

iii. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Sebagian besar arus kas masuk Perusahaan bergantung pada dana dari pemegang saham utama, Pertamina, dalam bentuk *cash call*. Manajemen Perusahaan secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan melakukan koordinasi secara rutin atas pendanaan dengan pemegang saham utama.

	2022
Piutang usaha:	
- Kurang dari 3 bulan	13.392
	<u>13.392</u>

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

ii. Credit risk

As of December 31, 2022, the total maximum exposure from credit risk was US\$374,868 (2021: US\$196,415). Credit risk arises from cash in banks and trade receivables.

All cash in banks are placed in state-owned banks with Pefindo AAA ratings and non-government banks with Moody's A3 rating.

As of December 31, 2022, all the Company's trade receivables were PSC-related receivables and related party receivables.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk arising from trade receivables, given that the Company has clear policies on the selection of new customers, legally binding agreements in place for oil sales transactions and historically low levels of bad debts.

iii. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where a Company's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is insufficient to cover the cash outflow of short-term expenditure. Most of the Company's cash inflow depends on funding in the form of cash calls from its ultimate shareholder, Pertamina. The Company's management regularly monitors the projected and actual cash flows and regularly coordinates funding arrangements with its ultimate shareholder.

	2021
	46.410
	<u>46.410</u>

Trade receivables:
Less than 3 months -



PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/66 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

iii. Risiko likuiditas (lanjutan)

iii. Liquidity risk (continued)

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal laporan keuangan berdasarkan jatuh temponya yang relevan sesuai periode sisa hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

The table below analyses the Company's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity Companyings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ Later than 1 year and not later than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2022					December 31, 2022
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	(19.330)	-	-	(19.330)	Trade payables
Beban masih harus dibayar	(11.252)	-	-	(11.252)	Accrued expenses
Utang lain-lain	(4.971)	-	-	(4.971)	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	(35.553)			(35.553)	Total financial liabilities
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ Later than 1 year and not later than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2021					December 31, 2021
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	(20.294)	-	-	(20.294)	Trade payables
Beban masih harus dibayar	(8.240)	-	-	(8.240)	Accrued expenses
Utang lain-lain	(15.686)	-	-	(15.686)	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	(44.220)			(44.220)	Total financial liabilities

b. Manajemen modal

b. Capital management

Sesuai dengan kebijakan pemegang saham utama, kebijakan permodalan dan pendanaan Perusahaan sepenuhnya diatur oleh pemegang saham utama. Perusahaan tidak diberikan otorisasi untuk melakukan pinjaman, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, penerimaan modal Perusahaan tergantung sepenuhnya pada kemampuan pemegang saham utama mendapatkan pendanaan. Dalam mengelola permodalannya, pemegang saham utama berusaha mempertahankan kelangsungan usahanya termasuk entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

In accordance with the policy of the ultimate shareholder, capital management and financing activities including dividend distributions are managed by the ultimate shareholder. The Company is not authorised to obtain any short-term or long-term borrowings. Therefore, the Company's ability to obtain capital depends on the ultimate shareholder's ability to obtain funding. In managing capital, the ultimate shareholder safeguards its ability to continue as a going concern as well as that of its subsidiaries and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/67 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen modal (lanjutan)

Pemegang saham utama secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Dengan demikian, kemampuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya untuk memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta untuk senantiasa mempertahankan kelangsungan usahanya sangatlah terbatas.

c. Nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital Management (continued)

The ultimate shareholder actively and regularly reviews and manages its capital as a company to ensure an optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure and also consideration of future capital needs as a whole. As such, the Company's ability to manage capital to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders and to safeguard its ability to continue as a going concern is very limited.

c. Fair value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's-length transaction.

The carrying amount of financial assets and liabilities approximate their fair values.

27. CADANGAN UMUM

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan UU No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

27. GENERAL RESERVE

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a Company's issued and paid up capital. There is no time limit on the establishment of the general reserve.

28. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 ke seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makro ekonomi sehubungan dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga dan permintaan. Perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, jumlah persediaan atau situasi lainnya di luar kendali Perusahaan. Peningkatan jumlah infeksi virus Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Perusahaan. Manajemen akan terus memantau hal ini dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

28. MACROECONOMIC UNCERTAINTY

As of the date of completion of this financial statement, the Covid-19 virus has spread all over the world including Indonesia, that caused uncertainty in macroeconomic related to volatility in foreign exchange rates, prices and demand. Future developments may change due to market changes, inventory levels or other situations outside the control of the Company. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company's operation. Management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties regard with this matter in the future.

KEEP PROGRESSING FORWARD
WITH **EXCELLENT PERFORMANCE**



**PT PERTAMINA MALAYSIA
EKSPLORASI PRODUKSI (PMEP)**

Patra Jasa Office Tower 12th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav 32-34
Jakarta 12950 - Indonesia
Phone : +62 21 29110835

Malaysia Office
Level 45 Suite B Menara Maxis
Kuala Lumpur City Centre 50088
Kuala Lumpur, Malaysia